

2022

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT



TRIPATRA
Member of Indika Energy Group



**Membangun Masa Depan Lebih Baik
melalui Solusi dan Transformasi Berkelanjutan**

Creating a Better Future through Sustainable Solution and Transformation

PENJELASAN TEMA

THEME EXPLANATION

Membangun Masa Depan Lebih Baik melalui Solusi dan Transformasi Berkelanjutan

Creating a Better Future through Sustainable Solutions and Transformation



Keberlanjutan bermakna pada kepedulian untuk memenuhi kebutuhan masa kini, dengan tidak mengorbankan kesempatan bagi generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhan mereka. Segala bentuk pemenuhan ini harus berlandaskan perhatian penuh terhadap aspek lingkungan, sosial, hingga tata kelola.

Dengan visi “Membangun solusi berkelanjutan untuk transformasi energi dan percepatan hilirisasi”, TRIPATRA berkomitmen untuk berkontribusi dalam penerapan bisnis yang berkelanjutan, salah satu di antaranya diwujudkan melalui pengembangan dan implementasi ESG (*Environmental, Social, Governance*) 2030 Target & Roadmap pada tahun 2022.

Sustainability means a concern to meet present needs without sacrificing opportunities for the future generations to meet their own needs. All forms of fulfillment should be based on full attention to the environmental, social, and governance aspects.

With the vision of “To engineer sustainable solutions that transform energy and accelerate downstream”, TRIPATRA is committed to contributing to the implementation of sustainable business practices, one of which is manifested through the development and implementation of an ESG (Environmental, Social, Governance) 2030 Target & Roadmap in 2022.

KESINAMBUNGAN TEMA

THEME CONTINUITY

Mendorong Keberlanjutan Melalui Transformasi Inklusif

Drive Sustainability Through Inclusive Transformation

Tema yang dipilih untuk Laporan Keberlanjutan TRIPATRA tahun 2021 adalah Mendorong Keberlanjutan Melalui Transformasi Inklusif. Tema ini dipilih untuk mewakili berbagai langkah atau inisiatif transformasi inklusif yang dilakukan TRIPATRA guna mendorong keberlanjutan di lingkungan organisasi. Dengan kolaborasi yang kuat dari setiap Insan TRIPATRA, serta inovasi tiada henti, TRIPATRA beraspirasi untuk melangkah lebih jauh dan lebih maju melalui transformasi inklusif guna mencapai aspirasi sebagai *The Value-based Integrated Solution Provider for Sustainable Management of Industrial Asset Lifecycle*. Melalui transformasi ini, TRIPATRA memastikan bahwa perilaku berkelanjutan sepenuhnya terintegrasi ke dalam aktivitas bisnis serta menjadi inti dari strategi jangka panjang perusahaan.

The theme chosen for TRIPATRA's 2021 Sustainability Report is Driving Sustainability Through Inclusive Transformation. This theme was selected to represent various inclusive transformation steps or initiatives carried out by TRIPATRA to drive sustainability within the organization. With the strong collaboration by every TRIPATRA's employee and continuous innovation, TRIPATRA aspires to go further and farther through an inclusive transformation to achieve its aspiration to be *The Value-based Integrated Solution Provider for Sustainable Management of Industrial Asset Lifecycle*. Through this transformation, TRIPATRA ensures that sustainable behavior is fully integrated into business activities and the core of the Company's long-term strategy.



Menjaga Keberlanjutan di Tengah Ketidakpastian

Maintaining Sustainability Amidst Uncertainty

Laporan keberlanjutan TRIPATRA tahun 2020 mengangkat tema Menjaga Keberlanjutan di Tengah Ketidakpastian. Tema ini menggambarkan berbagai upaya dan strategi TRIPATRA untuk terus bertahan dan berkembang pada kondisi ekonomi dunia yang terguncang akibat pandemi Covid-19. Pandemi yang terjadi memberi tekanan yang luar biasa sekaligus mendorong Perusahaan untuk meningkatkan daya tahan dan *resilience* Perusahaan di tengah situasi global yang tidak pasti di tengah pandemi.

TRIPATRA's 2020 sustainability report carries the theme of Maintaining Sustainability Amidst Uncertainty. This theme describes TRIPATRA's various efforts and strategies to continue to survive and thrive in the unprecedented global economic conditions due to the Covid-19 pandemic. The pandemic put tremendous pressure globally but somehow, it encouraged the Company to be more resilient in the midst of an uncertain global situation.



Kebersamaan dalam Komitmen Keberlanjutan

Partnership in Sustainability Commitment

TRIPATRA memaksimalkan keberadaannya untuk berkontribusi bagi pengembangan masyarakat yang berkelanjutan. Melalui aktivitas jasa energi sebagai bisnis inti perusahaan, TRIPATRA turut serta membantu menciptakan masyarakat yang lebih baik, dengan meningkatkan pembangunan ekonomi lokal melalui rantai pasokan proyek, serta komitmen penuh mendukung kemajuan ekonomi, peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan, serta berbagai inisiasi pengembangan komunitas. Semua diselenggarakan sebagai bagian integral dari pengelolaan bisnis TRIPATRA yang adil, transparan, aman, dan berkelanjutan.

TRIPATRA maximizes its presence to contribute to sustainable community development. Through energy services as the Company's core business, TRIPATRA contributes to improving the community by promoting local economic development through the project supply chain, fully committed to supporting economic progress and improving the quality of education and health, also various community development initiatives. All are organized as an integral part of TRIPATRA's fair, transparent, secure, and sustainable business management.



Menuju Keberlanjutan

Towards Sustainability

Keberlanjutan merupakan sebuah konsep yang digagas untuk dapat menciptakan dunia usaha yang tumbuh bersama para pemangku kepentingannya. Dibutuhkan komitmen yang kuat dari semua pihak, khususnya dunia usaha sebagai pelaku, untuk dapat mewujudkan konsepsi ini. Sebagai salah satu pelaku usaha yang bergerak di bidang jasa konstruksi dan EPC, TRIPATRA terus membenahi setiap standar yang diberlakukan agar mampu menuju konsep keberlanjutan tersebut, dan menciptakan hari esok yang lebih baik.

Sustainability is a concept of creating a business world that grows with its stakeholders. It takes a strong commitment from all parties, especially the business owner, to realize this concept. As one of the business players in construction and EPC services, TRIPATRA continues to improve every standard that is applied towards sustainability, creates a better future.



DAFTAR ISI

Table of Contents

Penjelasan Tema Theme Explanation	02	Pekerja Anak dan Pekerja Paksa Child Labor and Forced Labor	86
Kesinambungan Tema Theme Continuity	02	Meningkatkan Keamanan dan Keselamatan Klien Improving Client Security and Safety	87
Daftar Isi Table of Contents	04	<i>Branding and Promotion</i>	88
Sambutan Direktur Utama Message from the President Director	05	Perlindungan Privasi Privacy Protection	89
Tentang Laporan About the Report	09	Pengembangan dan Pemberdayaan Komunitas Community Development and Empowerment	90
Sekilas Perusahaan Company Overview	19	Mendorong Keberlanjutan Tata Kelola Promoting Governance Sustainability	101
Menjaga Kelestarian Lingkungan Preserving the Environment	49	Komposisi Badan Tata Kelola Tertinggi Composition of the Highest Governance Body	102
Memaksimalkan Efisiensi Energi Maximizing Energy Efficiency	51	Struktur Tata Kelola Governance Structure	104
Manajemen Emisi GRK GHG Emission Management	54	Prinsip Kehati-hatian Prudence Principle	106
Pengelolaan Air dan Efluen Water and Effluent Management	57	Manajemen Risiko Risk Management	106
Mengurangi Dampak Limbah Reducing Waste Impact	60	Kode Etik Code of Ethics	107
Menjaga Kepatuhan Lingkungan Maintaining Environmental Compliance	63	Kebijakan Antikorupsi Anti-Corruption Policy	108
Menjaga Keanekaragaman dan Meningkatkan Keberdayaan Maintaining Diversity and Enhancing Empowerment	65	Sistem Pelaporan Pelanggaran TRIPATRA (T-Wise) TRIPATRA Whistleblowing System (T-Wise)	112
Mewujudkan Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Fostering Diversity and Equal Opportunities	66	Indeks Isi Standar GRI GRI Standard Content Index	114
Melindungi Hak Karyawan Protecting Employee's Rights	70	Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Reference of Financial Services Authority	122
Mengembangkan Kompetensi Karyawan Developing Employee Competence	75	Umpan Balik dan Kontak Laporan Feedbacks and Report Contact	124
Menanamkan Budaya Kerja yang Sehat dan Aman Instilling Healthy and Safe Work Culture	78		

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA [2-22][D.1]

MESSAGE FROM THE PRESIDENT DIRECTOR



Raymond Naldi Rasfuldi

Direktur Utama / President Director

Pemangku kepentingan yang terhormat,

Di tengah begitu rumitnya tantangan pada tahun 2022, TRIPATRA tetap mampu berdiri teguh dan melewatinya dengan baik. Dengan bangga, kami menyajikan Laporan Keberlanjutan 2022 yang menampilkan kemajuan kami dalam bidang sosial, lingkungan, dan ekonomi, sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Bagi kami, keberlanjutan adalah komitmen untuk senantiasa mengevaluasi dampak kegiatan perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat. Kami berupaya unggul dalam praktik bisnis yang ramah lingkungan dan efisien. Transformasi tetap menjadi pedoman kami, demi menjaga daya saing jangka panjang seiring dengan visi untuk menciptakan "Masa Depan Lebih Baik melalui Solusi dan Transformasi Berkelanjutan."

Mencapai keberlanjutan melibatkan keseimbangan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kami meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, meminimalkan limbah, mendukung penggunaan energi terbarukan, menjunjung hak asasi manusia, dan mendorong asas keadilan dalam semua aktivitas operasi. Perjalanan ini membutuhkan kolaborasi dari semua pemangku kepentingan, termasuk insan TRIPATRA, yang berperan penting untuk mengintegrasikan keberlanjutan dalam aktivitas sehari-hari mereka.

Dear Stakeholders,

Despite the challenges of 2022, TRIPATRA persevered. We have wrapped up 2022 amidst the challenges and are able to present our 2022 Sustainability Report, showcasing our progress in social, environmental, and economic states while aligning with the Sustainable Development Goals.

Sustainability is our commitment to evaluating our impact on the economy, environment, and society. We strive for responsible, eco-friendly excellence and efficiency. And, transformation remains our compass, securing long-term competitiveness as we envision a "Better Future through Sustainable Solutions and Transformation."

Achieving sustainability entails balancing economic, social, and environmental interests. We enhance resource efficiency, minimize waste, champion renewable energy, uphold human rights, and promote fairness in all operations activity. This journey requires collaboration from all stakeholders, including our employees, who play a vital role in integrating sustainability into their daily activities.

Dedikasi insan TRIPATRA telah mendorong kinerja perusahaan dalam aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola. Kami berhasil menyelesaikan beberapa proyek pada tahun 2022, yang telah mendorong pemulihan dan pertumbuhan bisnis kami.

Komitmen terhadap lingkungan telah mendorong kami untuk memaksimalkan efisiensi energi dan mengurangi intensitas emisi gas rumah kaca. Kami juga memprioritaskan nilai-nilai sosial dengan mendukung kesehatan, pendidikan, dan pembangunan ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasional kami. Di samping itu, kami memberdayakan komunitas lokal dan menjalin kemitraan dengan pemasok lokal dalam sebagian besar (94%) pembelian kami.

Dengan berpegang pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, kami memastikan praktik bisnis yang etis dan mengutamakan manfaat bagi para pemangku kepentingan. Integritas kami terhadap prinsip tata kelola tetap terjaga sepanjang tahun 2022, yang dibuktikan dengan tidak adanya insiden korupsi di dalam organisasi kami.

Kami meraih penghargaan bergengsi sebagai Best Companies to Work for in Asia 2022 oleh HR Asia Awards. Penghargaan ini mengakui komitmen kami terhadap pengelolaan sumber daya manusia, pengembangan kompetensi, dan penyelarasan pertumbuhan karier dengan visi dan misi kami.

Menjelang ulang tahun yang ke-50 pada bulan Oktober 2023, TRIPATRA tetap teguh dalam menyediakan solusi optimal dan membangun kerja sama dengan mitra proyek. Keberlanjutan, yang mencakup TPB dan prinsip-prinsip ESG, memandu kami dalam membangun transformasi dan solusi berbasis energi, demi pencapaian tujuan yang selaras dengan nilai-nilai inti perusahaan.

Our employees' dedication has driven performance across economic, environmental, social, and governance aspects. We successfully completed several projects in 2022, fostering recovery and growth in our business.

Our commitment to the environment led us to maximize energy efficiency, reducing GHG emissions intensity. We also prioritize social values by supporting health, education, to the economic development of the community around our operations. We empower local communities and engage with local suppliers in most (94%) purchases.

Adhering to the principles of good corporate governance, we ensure ethical practices and prioritize stakeholder benefits. In 2022, we maintained our integrity, with no incidents of corruption within our organization.

We earned the esteemed recognition of being named the Best Companies to Work for in Asia 2022 by the HR Asia Awards. It acknowledges our commitment to human capital governance, competency development, and aligning career growth with our vision and mission.

Approaching our 50th anniversary in October 2023, TRIPATRA remains steadfast in providing optimal solutions and fostering collaboration with our project partners. Sustainability, encompassing the SDGs and ESG principles, guides us as we engineer transformative, energy-driven solutions, staying true to our core values.

Raymond Naldi Rasfuldi
Direktur Utama / President Director





TENTANG LAPORAN

ABOUT THE REPORT



Tentang Laporan

About the Report

TRIPATRA menerbitkan laporan keberlanjutan setiap tahun, dan laporan ini merupakan laporan keberlanjutan ke-5. Penyusunan laporan keberlanjutan ini merupakan bagian dari upaya Perusahaan dalam mengomunikasikan kinerja keberlanjutan secara terbuka dan transparan kepada pemangku kepentingan. Laporan ini juga menyajikan kontribusi yang telah dilakukan dalam mendukung TPB.

Dengan mengusung tema "Membangun Masa Depan Lebih Baik melalui Solusi dan Transformasi Keberlanjutan", laporan ini mencerminkan upaya dan strategi TRIPATRA untuk terus meningkatkan keberlanjutan dengan mengelola aspek ESG secara berkesinambungan yang selaras dengan visi TRIPATRA yaitu "Membangun solusi berkelanjutan untuk transformasi energi dan percepatan hilirisasi".

TRIPATRA publishes a sustainability report every year. This report is the 5th edition. Formulating the report is part of the company's efforts to communicate sustainability performance in an open and transparent manner to stakeholders. The report also presents the contributions that have been made to support the SDGs.

With the theme "Creating a Better Future through Sustainability Solutions and Transformation", the report embodies TRIPATRA's efforts and strategies to continuously improve sustainability performance by managing ESG aspects in a sustainable manner that is in line with the company's vision of "To engineer sustainable solutions that transform energy and accelerate downstream".

Standar dan Periode Pelaporan

Standards and Reporting Period

TRIPATRA telah melaporkan kinerja keberlanjutan secara konsisten setiap tahunnya sejak tahun 2018. Seperti pada laporan sebelumnya, laporan ini disusun berdasarkan siklus laporan tahunan dan mencakup periode pelaporan tanggal 1 Januari hingga 31 Desember 2022. Laporan ini disusun menggunakan standar *Global Reporting Initiative* (GRI) yang telah diakui dan digunakan secara global sebagai pedoman dalam penyusunan laporan keberlanjutan. [GRI 2-3]

Walaupun bukan merupakan perusahaan publik, dalam menyusun laporan ini TRIPATRA juga merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan (LJK), Emiten, dan Perusahaan Publik, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Surat edaran tersebut mengatur mengenai kewajiban perusahaan publik atau emiten untuk menyertakan laporan terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan keberlanjutan.

Dalam laporan ini dicantumkan nomor indikator atau angka pengungkapan kedua pedoman di belakang kalimat atau alinea yang sesuai untuk memudahkan pembaca dalam menemukan informasi. Data lengkap kecocokan informasi Perusahaan dengan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 maupun Indeks Standar GRI disajikan pada bagian belakang laporan ini.

TRIPATRA has consistently reported its sustainability performance every year since 2018. As in the previous reports, this report is prepared based on an annual report cycle and covers the reporting period, from 1 January to 31 December 2022. This report has been formulated using the *Global Reporting Initiative* (GRI) standards, which have been recognized and used globally as a guide in preparing sustainability reports. [GRI 2-3]

Albeit not a public company, TRIPATRA in compiling this report also refers to Regulation of the Financial Services Authority (OJK) Number 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions (LJK), Issuers, and Public Companies, and Circular of the OJK Regulation Number 16/SEOJK.04/2021 on Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. The circular regulates the obligation of public companies or issuers to include reports related to social and environmental responsibility in their sustainability reports.

This report includes indicator numbers or disclosure numbers for the two guidelines behind the appropriate sentence or paragraph to make it easier for readers to find information. Complete data on the suitability of Company information with Circular of the OJK Number 16/SEOJK.04/2021 and the GRI Standard Index are presented at the back of this report.



Global Reporting
Initiative (GRI) 2021
Global Reporting
Initiative (GRI) 2021



Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021

Regulation of the OJK Number 51/POJK.03/2017 and Circular of the OJK Number 16/SEOJK.04/2021

Proses Penentuan Konten Laporan [GRI 3-1]

Report Content Determination Process

Dalam menentukan isi laporan, TRIPATRA mengacu pada prinsip-prinsip laporan keberlanjutan yang disarankan standar GRI serta melibatkan tenaga ahli eksternal. Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menentukan isi laporan antara lain yaitu sesuai dengan konteks keberlanjutan dan bersifat material serta penting di mata pemangku kepentingan.

Data dan informasi yang disajikan berasal dari batasan (*boundary*) isi laporan, yaitu mencakup berbagai proyek yang dikelola oleh TRIPATRA. Saat ini Perusahaan memiliki dua entitas, PT Tripatra Engineers and Constructors dan PT Tripatra Engineering, disebut sebagai "TRIPATRA". Pelaporan ini mencakup kedua entitas dalam kesatuan "TRIPATRA". Selanjutnya, terdapat penyajian kembali informasi emisi GRK dan intensitas emisi karena adanya analisis yang lebih akurat untuk mengukur emisi GRK. [GRI 2-2, 2-4]

Dalam memilih topik material, terdapat empat langkah yang Perseroan lakukan untuk menentukan topik dan isi laporan sesuai dengan Standar GRI, yaitu:

In determining the contents of the report, TRIPATRA refers to the principles of sustainability reporting recommended by the GRI standard and involves external experts. Matters considered in determining the contents of the report, among others, are in accordance with the context of sustainability, material in nature, and important for stakeholders.

The data and information presented comes from the boundaries of the contents of the report, which cover various projects managed by TRIPATRA. The company currently has two entities: PT Tripatra Engineers and Constructors and PT Tripatra Engineering. This report covers both entities and will use the name "TRIPATRA". Furthermore, there is a restatement of GHG emission and emission intensity due to more accurate analysis for measuring GHG emissions. [GRI 2-2, 2-4]

In selecting a material topic, TRIPATRA takes four steps to determine the topic and ensure that the contents of the report comply with the GRI Standards, among



Topik Material dan Batasannya [GRI 3-2]

Material Topics and Boundaries

Pada periode pelaporan, tidak terdapat perubahan topik material dari laporan tahun sebelumnya. Terdapat 15 topik material yang sesuai dengan konteks keberlanjutan Perusahaan dan berdampak signifikan bagi para pemangku kepentingan. Selanjutnya, dari 15 topik tersebut Perusahaan melakukan prioritas topik material melalui *materiality assessment* dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Hasil dari *materiality assessment* berupa 8 topik material dengan prioritas tinggi dan 7 topik material dengan prioritas sedang dan telah mendapat persetujuan Direksi. [GRI 3-2]

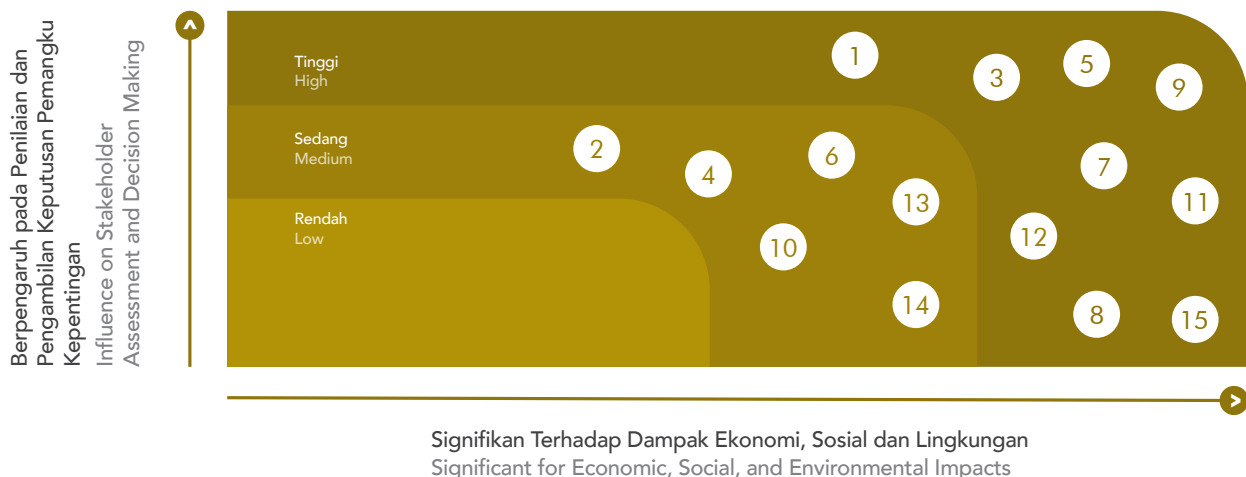
During the reporting period, there was no material topic changes from the previous year's report. There are fifteen material topics that are in accordance with the company's sustainability and have a significant impact on stakeholders. Of the 15 topics, the company prioritizes material topics through a *materiality assessment* involving both internal and external stakeholders. The analysis resulted in two categories, including 8 material topics with high priority and 7 material topics with medium priority. The results of the analysis and determination of material topics have been approved by the Directors. [GRI 3-2]

No	Materialitas Materiality
1	Kinerja Ekonomi / Economic Performance
2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impacts
3	Praktik Pengadaan / Procurement Practices
4	Antikorupsi / Anti-Corruption
5	Energi / Energy
6	Air / Water
7	Emisi GRK / GHG Emissions
8	Limbah dan Efluen / Waste and Effluent

No	Materialitas Materiality
9	Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety
10	Kepegawaian / Employment
11	Pendidikan dan Pelatihan / Training and Education
12	Keberagaman dan Kesempatan Setara / Diversity and Equal Opportunities
13	Non Diskriminasi / Non-Discrimination
14	Pekerja Anak dan Pekerja Paksa / Child Labor and Forced Labor
15	Pelibatan Komunitas Lokal / Local Community Engagement

Topik material serta penjelasan terkait pendekatan materialitas ditunjukkan dalam Matriks Keberlanjutan di bawah ini:

Material topics and explanations related to the materiality approach are shown in the Sustainability Matrix below:



Topik material yang disajikan dalam laporan ini adalah topik-topik yang berada dalam kategori tinggi-sedang dengan batasan topik sebagaimana disajikan dalam daftar berikut:

Material topics presented in this report are topics that are in the high-medium category with topic boundaries as presented in the following list:

No	Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	Deskripsi Description	GRI	Batasan Topik Topic Boundary [GRI 3-1]	
				Di Dalam Perusahaan Within the Company	Di Luar Perusahaan Outside the Company
1	Kinerja Ekonomi Economic Performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perusahaan selama tahun pelaporan Describing the company's achievements and performance during the reporting year	201-1 201-2 201-3 201-4	✓	✓
2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perusahaan bagi masyarakat Describing the benefits of the presence of the company for the communities	203-1 203-2	✓	✓
3	Praktik Pengadaan Procurement Practices	Menggambarkan komitmen Perusahaan terhadap keberadaan pemasok lokal Describing the company's commitment to the presence of local suppliers.	204-1	✓	✓
4	Antikorupsi Anti-Corruption	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menjalankan usaha secara bersih dan transparan, serta menjauhi praktik tercela seperti korupsi yang bisa berdampak pada tingkat kepercayaan konsumen Describing the company's commitment to running a business in a clean and transparent manner and avoiding disgraceful practices such as corruption that can impact the level of consumer confidence	205-1 205-2 205-3	✓	✓
5	Energi Energy	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan energi yang ketersediaannya kian terbatas Describing the company's concern for energy management whose availability is increasingly limited.	302-1 302-1 302-3 302-4 302-5	✓	✓
6	Air dan Efluen Water and Effluent	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan sumber daya air yang ketersediaannya kian terbatas dan bagaimana pengelolaan limbah air Describing the company's concern for the management of water resources whose availability is increasingly limited and how wastewater is managed	303-1 303-2 303-3 303-4 303-5	✓	✓
7	Emisi GRK GHG Emissions	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dalam kegiatan operasional Describing the company's concern for greenhouse gas emissions generated in operational activities.	305-1 305-2 305-3 305-4 305-5 305-6 305-7	✓	✓
8	Limbah dan Efluen Waste and Effluent	Menggambarkan kepedulian Perusahaan dalam mengelola limbah dan efluen sehingga tidak mencemari lingkungan Describing the company's concern in managing waste and effluent so as not to pollute the environment	306-1 306-2 306-3 306-4 306-5	✓	✓
9	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman Describing the company's commitment to providing a safe and comfortable workplace.	403-1 403-2 403-3 403-4 403-5 403-6 403-7 403-8 403-9 403-10	✓	✓

No	Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	Deskripsi Description	GRI	Batasan Topik Topic Boundary [GRI 3-1]	
				Di Dalam Perusahaan Within the Company	Di Luar Perusahaan Outside the Company
10	Kepegawaian Human Resources	Menggambarkan komitmen Perusahaan tentang pentingnya pengelolaan pegawai/ SDM. Describing the company's commitment to the importance of managing employees/HR.	401-1 401-2 401-3 407-1	✓	✓
11	Pendidikan dan Pelatihan Training and Education	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam upaya meningkatkan kompetensi pekerja Describing the company's commitment in efforts to improve employee competence	404-1 404-2 404-3	✓	✓
12	Keberagaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunities	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam kesetaraan karyawan untuk berkembang tanpa membedakan jenis kelamin Describes the company's commitment to ensuring equality for every employee to develop, regardless of gender	405-1 405-2	✓	✓
13	Non Diskriminasi Non-Discrimination	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menghargai persamaan derajat tidak membeda-bedakan, baik para pihak, atas dasar agama, ras, etnis, suku bangsa, warna kulit, status social, afiliasi atau ideologi dan sebagainya Describes the company's commitment to respecting equality by not discriminating on the basis of religion, race, ethnicity, ethnicity, skin color, social status, affiliation, ideology, and so forth	406-1	✓	✓
14	Pekerja Anak dan Pekerja Paksa Child Labor and Forced Labor	Menggambarkan komitmen Perusahaan terhadap kualifikasi dan batasan usia pekerja serta menggambarkan komitmen Perusahaan terhadap kualifikasi dan batasan usia pekerja. Describes the company's commitment to the qualifications and age limits of workers and describes the company's commitment to the qualifications and age limits of workers.	408-1 409-1	✓	✓
15	Pelibatan Komunitas Lokal Local Community Engagement	Menggambarkan komitmen Perusahaan terhadap keterlibatan masyarakat di sekitarnya dalam berbagai program/kegiatan Describing the company's commitment to the involvement of the surrounding community in various programs or activities.	413-1 413-2	✓	✓

Pelibatan Pemangku Kepentingan [GRI 2-29] [E.4]

Stakeholder Engagement

Dalam laporan ini, pemangku kepentingan adalah entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa yang disediakan oleh Perusahaan. Sehingga, pemangku kepentingan merupakan salah satu bagian yang penting dalam jalannya bisnis perusahaan. Keikutsertaan pemangku kepentingan merupakan salah satu tujuan keberlanjutan Perusahaan, karena memengaruhi Perusahaan dalam mewujudkan keberhasilan terhadap strategi dan tujuan Perusahaan. Pada saat mengidentifikasi pelibatan pemangku kepentingan, Perusahaan menggunakan *stakeholder mapping*, yaitu metode untuk memetakan pemangku kepentingan dalam rangka melakukan analisis hubungan apa saja hal yang perlu dikomunikasikan, dan bagaimana memaksimalkannya.

In this report, stakeholders are entities or individuals who are affected by the activities, products, and services provided by the company. To that end, stakeholders play an important part of the company's business. Stakeholder participation is one of the company's sustainability goals as it influences the company in achieving success against its strategies and objectives. When identifying stakeholder engagement, the company uses stakeholder mapping, which is a method for mapping stakeholders in order to conduct an analysis of what things need to be communicated and how to maximize it.

Proses identifikasi pemangku kepentingan dilakukan berdasarkan relevansi dan signifikansinya terhadap kebijakan dan kegiatan usaha Perusahaan. Kriteria yang digunakan dalam menentukan pemangku kepentingan, antara lain: [GRI 2-29]

- Adanya hubungan tanggung jawab formal antara TRIPATRA dengan pihak lain, contohnya yaitu karyawan yang memiliki perjanjian kerja dengan Perusahaan;
- Adanya dampak yang ditimbulkan dari kebijakan atau aktivitas Perusahaan terhadap pihak lain, seperti dampak terhadap masyarakat lokal; dan
- Adanya pengaruh yang dimiliki oleh pihak lain terhadap kegiatan usaha TRIPATRA, seperti investor, pemegang saham, dan penyandang dana.

The stakeholder identification process is carried out based on their relevance and significance to the company's policies and business activities. The criteria used in determining stakeholders include: [GRI 2-29]

- Formal relationship of responsibility between TRIPATRA and other parties, for example, employees who have work agreements with the company;
- Impact arising from the company's policies or activities on other parties, such as the impact on local communities; and
- Influence owned by other parties over TRIPATRA's business activities, such as investors, shareholders, and funders.

Tabel berikut ini menyajikan hasil analisis pemetaan terhadap para pemangku kepentingan: [GRI 2-29]

The following table presents the results of the mapping analysis of stakeholders: [GRI 2-29]

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Groups [GRI 2-29]	Topik Kunci dan Perhatian Pemangku Kepentingan Key Topics and Stakeholder Concerns	Metode Pelibatan Engagement Method [GRI 2-29]	Frekuensi Interaksi Interaction Frequency [GRI 2-29]
Pemegang Saham Shareholders	Kinerja bisnis, pencapaian target finansial dan operasional, efisiensi Perusahaan termasuk dalam penggunaan sumber daya seperti energi. Business performance, achievement of financial and operational targets, and the company's efficiency; including about the use of resources such as energy.	• Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) • Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) • Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) • Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)	• RUPST dilakukan sekali setahun • RUPSLB dilakukan tidak terbatas, tergantung permintaan dari pemegang saham • The AGMS is conducted once a year • The EGMS is conducted without a specific schedule and subject to the request of the shareholders.
Karyawan Employee	Praktik ketenagakerjaan, area kerja yang sehat dan aman, kesejahteraan karyawan, pengembangan kompetensi dan peningkatan karier. Employment practices, healthy and safe work areas, employee welfare, competence development and career advancement.	• Konsultasi dan Komunikasi • Menjamin pemenuhan hak-hak normatif sesuai peraturan dan perundang-undangan ketenagakerjaan; • Menjamin kebebasan berserikat dan hak menyatakan pendapat; dan • Menyusun dan membuat kesepakatan kerja sama. • Consultation and Communication: Ensuring the fulfillment of normative rights in accordance with labor laws and regulations; • Guaranteeing freedom of association and the right to express opinions; and • Developing and making cooperation agreements.	• Praktik konsultasi dan komunikasi dengan karyawan dilakukan secara berkala setiap kuartal dan kapan pun jika dibutuhkan • Penilaian kinerja dilakukan secara berkala minimal satu kali setahun • Consultations and discussions with employees are carried out regularly every quarter and whenever needed • Performance appraisal is conducted periodically at least once a year
Pemerintah dan Regulator Government and Regulator	Praktik etika bisnis, pengelolaan dampak sosial dan lingkungan, termasuk dalam hal pengelolaan limbah. Business ethics practices, management of social and environmental impacts, including in terms of waste management.	• Kolaborasi, Konsultasi, dan Komunikasi: • Melakukan komunikasi dan mematuhi seluruh regulasi yang berlaku; dan • Meminta dan/atau menerima masukan berbagai lembaga pemerintah terhadap aspek-aspek operasi Perusahaan. • Collaboration, Consultation, and Communication: • Communicating and complying with all prevailing regulations; and • Requesting and/or receiving input from various government agencies on aspects of the company's operations.	• Secara berkala dan setiap jika ada perubahan atau informasi terkini terkait, minimal satu tahun sekali • Regularly and whenever there is a change or updated information related to policies or regulations, at least once a year

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Groups [GRI 2-29]	Topik Kunci dan Perhatian Pemangku Kepentingan Key Topics and Stakeholder Concerns	Metode Pelibatan Engagement Method [GRI 2-29]	Frekuensi Interaksi Interaction Frequency [GRI 2-29]
Klien/ Pengguna Jasa	Efisiensi operasi termasuk dalam hal penggunaan energi dan biaya proyek, penerapan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja di area proyek, ketepatan waktu penyelesaian proyek, minimnya gangguan operasional, penerimaan proyek oleh para pemangku kepentingan termasuk masyarakat.	Konsultasi dan Komunikasi: • Memastikan mutu jasa dan layanan kepada klien (service excellence); • Menyelenggarakan mekanisme pengaduan dan tindak lanjutnya; • Melakukan survei untuk mengetahui kepuasan klien; dan • Menjaga privasi klien.	Pertemuan formal maupun informal dilakukan secara berkala sesuai kebutuhan, minimal setiap bulan
Clients	Operational efficiency, including regarding energy use and project costs; implementation of the occupational health and safety management system in the project area, timely project completion, minimal operational disruptions, and project acceptance by stakeholders, including the communities.	Consultation and Information: • Ensuring quality of services and services to clients (service excellence); • Providing complaint mechanism and its follow-up; • Conducting surveys to determine client satisfaction; and • Ensuring client privacy.	Formal and informal meetings are held periodically as needed, at least every month
Komunitas Bisnis dan Pelaku Usaha Industri Sejenis	Program pemberdayaan masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, pengelolaan dampak sosial dan lingkungan.	Komunikasi, Kolaborasi dan Informasi melalui Keanggotaan Asosiasi	Berpartisipasi pada kegiatan yang diadakan oleh komunitas/asosiasi secara berkala sesuai kebutuhan
Business Community and Similar Industry Peers	Community empowerment programs that are in accordance with community needs, social and environmental impact management.	Communication, Collaboration, and Information through Association Memberships	Periodically participating in activities held by the community/association as needed
Media Massa	Kinerja Perusahaan, etika bisnis, manfaat bagi masyarakat.	Melaksanakan prinsip-prinsip keterbukaan informasi yang selayaknya diketahui publik melalui pemetaan pemberitaan Perusahaan oleh media massa dan penyampaian informasi kepada media massa.	Dilakukan sesuai kebutuhan, jika ada aksi korporasi yang membutuhkan liputan media
Mass Media	Company performance, business ethics, and benefits to the people.	Implementing the principles of information disclosure that should be known to the public through mapping the Company's news coverage by the mass media and conveying information to the mass media.	Conducted as needed if there is a corporate action that requires media coverage
Rekanan	Praktik pengadaan yang baik dan transparan, peluang pemasok lokal.	Kolaborasi dan Informasi • Membuat kontrak kerja yang dilandasi panduan kerja dan kode etik Perusahaan; • Melakukan pengawasan serta evaluasi berkala pelaksanaan kontrak kerja sesuai dengan panduan kerja dan kode etik Perusahaan; dan • Melakukan sanksi penghentian kontrak kerja sama terhadap pemasok, yang mengabaikan kontrak kerja, panduan kerja dan kode etik Perusahaan.	Dilakukan secara berkala dengan mengadakan pertemuan/ <i>gathering</i> dengan mitra kerja, minimal 1 tahun sekali
Partners	Good and transparent procurement practices, local supplier opportunities.	Collaboration and Information: • Formulating work contracts based on work guidelines and the company's code of ethics;	Conducted regularly by holding meetings (<i>gathering</i>) with work partners, at least once a year

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Groups [GRI 2-29]	Topik Kunci dan Perhatian Pemangku Kepentingan Key Topics and Stakeholder Concerns	Metode Pelibatan Engagement Method [GRI 2-29]	Frekuensi Interaksi Interaction Frequency [GRI 2-29]
		- Carrying out periodic monitoring and evaluation of the implementation of work contracts so that they comply with the work guidelines and the company's code of ethics; and - Imposing sanctions for terminating cooperation contracts on suppliers who ignore work contracts, work guidelines, and the company's code of ethics.	
Masyarakat	Praktik etika bisnis, pengelolaan dampak sosial dan lingkungan, termasuk dalam hal pengelolaan limbah.	Keberadaan Perusahaan memberikan dampak positif terhadap masyarakat di sekitar lokasi operasi.	Dilakukan secara berkala melalui kegiatan CSR di lokasi operasi proyek dan kantor pusat
Community	Business ethics practices, management of social and environmental impacts, including in terms of waste management.	- Keterlibatan dalam pelaksanaan program CSR. The presence of the company brings a positive impact on the community around the location of operations. - Engagement in the implementation of CSR programs.	Conducted periodically through CSR activities at project operation sites and the head office

Review dan External Assurance [GRI 2-5, 2-14] [G.1]

Review and External Assurance

Laporan ini belum menggunakan *external assurance*. Namun demikian, seluruh data dan informasi yang disajikan telah dikaji oleh seluruh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi untuk memastikan seluruh topik material telah tercakup dalam laporan.

This report has not used external assurance. However, all data and information presented has been reviewed by the entire Board of Commissioners and Directors to ensure that all material topics have been included in the report.



SEKILAS PERUSAHAAN

COMPANY OVERVIEW



Sekilas Perusahaan

Company Overview

Nama Perusahaan [GRI 2-1] [C.2] Company Name

TRIPATRA

PT Tripatra Engineering (TPE)

PT Tripatra Engineers and Constructors (TPEC)

Alamat Kantor Pusat [GRI 2-1] [C.2] Head Office Address

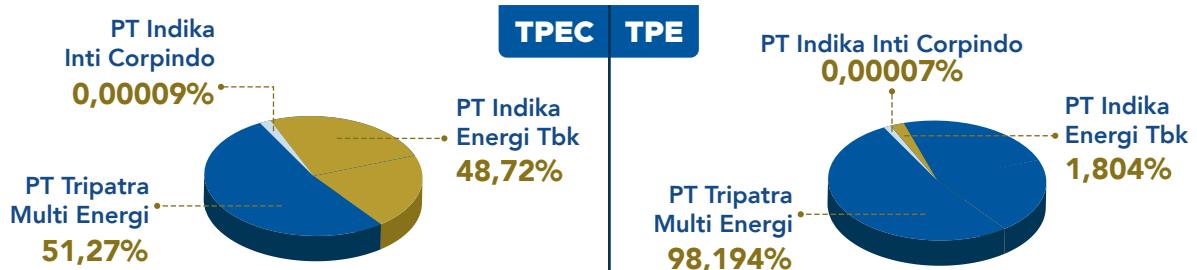
Indy Bintaro Office Park, Building A.

Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII, CBD
Bintaro Jaya Tangerang Selatan 15424 – Indonesia

Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII, CBD
Bintaro Jaya South Tangerang 15424 – Indonesia

Bentuk Hukum dan Kepemilikan Saham [GRI 2-1] Legal Form and Share Ownership

Perseroan Terbatas (PT) | Limited Liability Company



Visi, Misi, dan Tata Nilai [GRI 2-23] [C.1]

Vision, Mission, and Values

Visi [GRI 2-1] Vision

Membangun solusi berkelanjutan untuk transformasi energi dan percepatan hilirisasi
To engineer sustainable solutions that transform energy and accelerate downstream



Solusi Berkelanjutan | Sustainable Solutions

Solusi rekayasa terintegrasi untuk suatu masalah serta memberikan dampak berkelanjutan bagi lingkungan, manusia, Indonesia, dan TRIPATRA

Integrated engineering solutions that solve problems and deliver sustainable impact to the environment, the people, Indonesia, and TRIPATRA



Transformasi Energi | Energy Transformation

Aplikasi praktis efisiensi energi dan transisi dari energi bahan bakar fosil ke energi terbarukan, sebagai upaya meminimalisasi emisi karbon

Practical application of energy efficiency and energy transition from fossil fuels to renewable energy to minimize carbon emissions



Percepatan Hilirisasi | Downstream Acceleration

Pengembangan hilirisasi di industri berbasis sumber daya energi fosil, pertanian, dan mineral dengan tujuan untuk memaksimalkan nilai tambah sumber daya Indonesia

Downstream development in fossil energy, agro, and mineral resource-based industries to maximize added value of Indonesian resources

Misi

Mission

-  Mengembangkan dan memberdayakan Insan TRIPATRA untuk mencapai visi bersama
Develop and empower Insan TRIPATRA to strive for the common vision
-  Menerapkan pendekatan manajemen risiko yang seimbang di keseluruhan *value chain*
Implement a balanced risk management approach across value chain
-  Mengembangkan bisnis dan proposal secara selektif untuk mencapai tingkat keberhasilan yang tinggi
Develop business and proposal selectively to achieve high success rate
-  Menumbuhkan bisnis sektor hilir dan hijau
Grow downstream and green sector business
-  Menutupi sebagian besar biaya *overhead* dari keuntungan kontrak jangka panjang yang berisiko lebih rendah
Cover major portion of overhead cost from gross margin of longer-term contracts with lower risk
-  Mengembangkan peluang untuk menjadi operator dan investor aset industri
Develop industrial asset operatorship and investment opportunity
-  Memulai kemampuan komersialisasi R&D dengan mitra strategis dan akademisi
Initiate R&D commercialization capability with strategic partners and academia

Tata Nilai

Values

EPITA
Ethical • Professional • Innovative
Thriving in challenge • Agile

Menjunjung Tinggi Etika | Ethical

Secara konsisten mematuhi regulasi maupun kode etik yang berlaku, berfokus pada keselamatan, bertanggung jawab secara sosial dan peduli terhadap lingkungan, serta menghormati dan memiliki sikap toleransi terhadap orang lain.

Consistently complying with applicable regulations and codes of ethics, focusing on safety, being socially responsible and caring for the environment, as well as respecting and having an attitude of tolerance towards others.

Profesional | Professional

Kompeten, tegas, dan kolaboratif untuk memastikan kami dapat memberikan standar kualitas tertinggi.

Competent, decisive, and collaborative to ensure the highest quality standards.

Inovatif | Innovative

Menjadi pembelajar yang mandiri dan gesit untuk mendorong pemikiran terbuka terhadap cara baru dalam pemecahan masalah dan senantiasa unggul dalam setiap pekerjaan.

To be an independent and agile learner to encourage an open mind to new ways of solving problems and excelling in every job.

Berkembang dalam Tantangan | Thriving in Challenges

Bersemangat tinggi dan menggunakan pendekatan berdasarkan hasil dalam berbisnis. Kami mempraktikkan kepemimpinan terbuka dan mempertahankan kecerdasan bisnis yang kuat.

Highly enthusiastic and result-oriented in conducting business activities. Practice open leadership and maintain strong business acumen.

Tangkas | Agile

Memiliki banyak solusi, antisipatif, adaptif, dan tangguh dalam menghadapi tantangan dan mencapai kesuksesan.

Having many solutions, anticipative, adaptive, and resilient in facing challenges and achieving success.



Riwayat Singkat

Brief History



TRIPATRA merupakan perusahaan energi terpadu nasional dengan layanan *engineering, procurement, construction (EPC), operation and maintenance (O&M)*. TRIPATRA memiliki lebih dari 800 sumber daya teknik profesional untuk membantu klien dalam penyediaan berbagai macam keterampilan teknis dan manajemen proyek. TRIPATRA menangani pengembangan proyek-proyek di berbagai sektor, meliputi hulu, hilir, minyak dan gas, petrokimia, dan energi terbarukan.

Pada tahun 2007, TRIPATRA bergabung dan menjadi salah satu pilar layanan energi dari Indika Energy. Penggabungan ini memungkinkan TRIPATRA menyediakan solusi yang efektif sepanjang rantai nilai industri energi.

TRIPATRA merupakan badan usaha swasta yang berbentuk perseroan terbatas sesuai dengan undang-undang yang berlaku di Indonesia. TRIPATRA juga merupakan perusahaan tertutup yang sahamnya tidak diperjualbelikan di Bursa Efek Indonesia. Saham TRIPATRA dimiliki oleh PT Indika Energy Tbk dan PT TRIPATRA Multi Energi.

TRIPATRA is a national integrated energy company providing *engineering, procurement, construction (EPC), operation and maintenance (O&M)*. The company employs more than 800 professional engineering resources to assist clients in providing a wide range of technical and project management skills. TRIPATRA handles development of projects in various sectors, including the upstream, downstream, oil and gas, petrochemical, and renewable energy.

In 2007, TRIPATRA became one of Indika Energy's pillars of energy services. This merger has enabled TRIPATRA to provide effective solutions along the value chain of the energy industry.

TRIPATRA is a private business entity in the form of a limited liability company in accordance with the prevailing laws in Indonesia. The company is also a closed company whose shares are not traded on the Indonesia Stock Exchange. TRIPATRA's shares are owned by PT Indika Energy Tbk and PT TRIPATRA Multi Energi.

Bisnis TRIPATRA [GRI 2-6] [C.4]

TRIPATRA Businesses

TRIPATRA memiliki beragam bisnis usaha di berbagai sektor yang dapat membantu klien dalam mengelola dan mengembangkan proyek. Bisnis usaha Perusahaan meliputi sektor hulu, hilir, minyak dan gas, petrokimia, dan energi terbarukan.

Salah satu proyek ramah lingkungan yang dijalankan TRIPATRA berkaitan dengan energi terbarukan adalah Salak - Brine Heat Recovery Binary Power Plant. Proyek ini menargetkan peningkatan kapasitas produksi energi listrik pada PLTP Salak dengan memanfaatkan kembali limbah panas (*waste heat*) dari kegiatan produksi listrik sebagai energi terbarukan. Dalam bidang hidrogen, TRIPATRA sedang mengembangkan proyek *Green Ammonia* yang memanfaatkan energi terbarukan dari tenaga air untuk menghasilkan amonia dengan intensitas karbon rendah (*green ammonia*).

Selain itu, TRIPATRA juga sudah melakukan proses Inventarisasi GRK untuk mengidentifikasi, mengenali, dan memastikan sumber-sumber emisi yang ada di lingkungan perusahaan. Proses ini memudahkan TRIPATRA untuk menentukan strategi di masa depan yang berkaitan dengan karbon emisi.

TRIPATRA memberikan layanan terpadu dan komprehensif dalam satu siklus hidup penuh yang terbagi menjadi empat fase:

TRIPATRA has a variety of business in various sectors that can assist clients in managing and developing projects. The company's business includes the upstream, downstream, oil and gas, petrochemical, and renewable energy.

One of TRIPATRA's green projects related to renewable energy is the Salak-Brine Heat Recovery Binary Power Plant. This project aims to increase the electricity production capacity of the Salak Geothermal Power Plant by reusing waste heat from the power generation process as a renewable energy source. In the field of hydrogen, TRIPATRA is currently developing the Green Ammonia project that utilizes renewable energy from hydropower to produce low-carbon intensity ammonia (*green ammonia*).

Furthermore, TRIPATRA has also conducted a GHG Inventory process to identify, recognize, and ensure emissions sources within the company's environment. This process facilitates TRIPATRA in determining future strategies related to carbon emissions.

TRIPATRA provides integrated and comprehensive services in one full life cycle divided into four phases:



TRIPATRA juga menghadirkan pelayanan *Operation and Maintenance* terpadu untuk mendukung pemeliharaan aset perusahaan dengan lingkup dan sektor yang mencakup:

TRIPATRA also provides integrated *Operation and Maintenance* services to support maintenance of company assets with a scope and sector that includes:

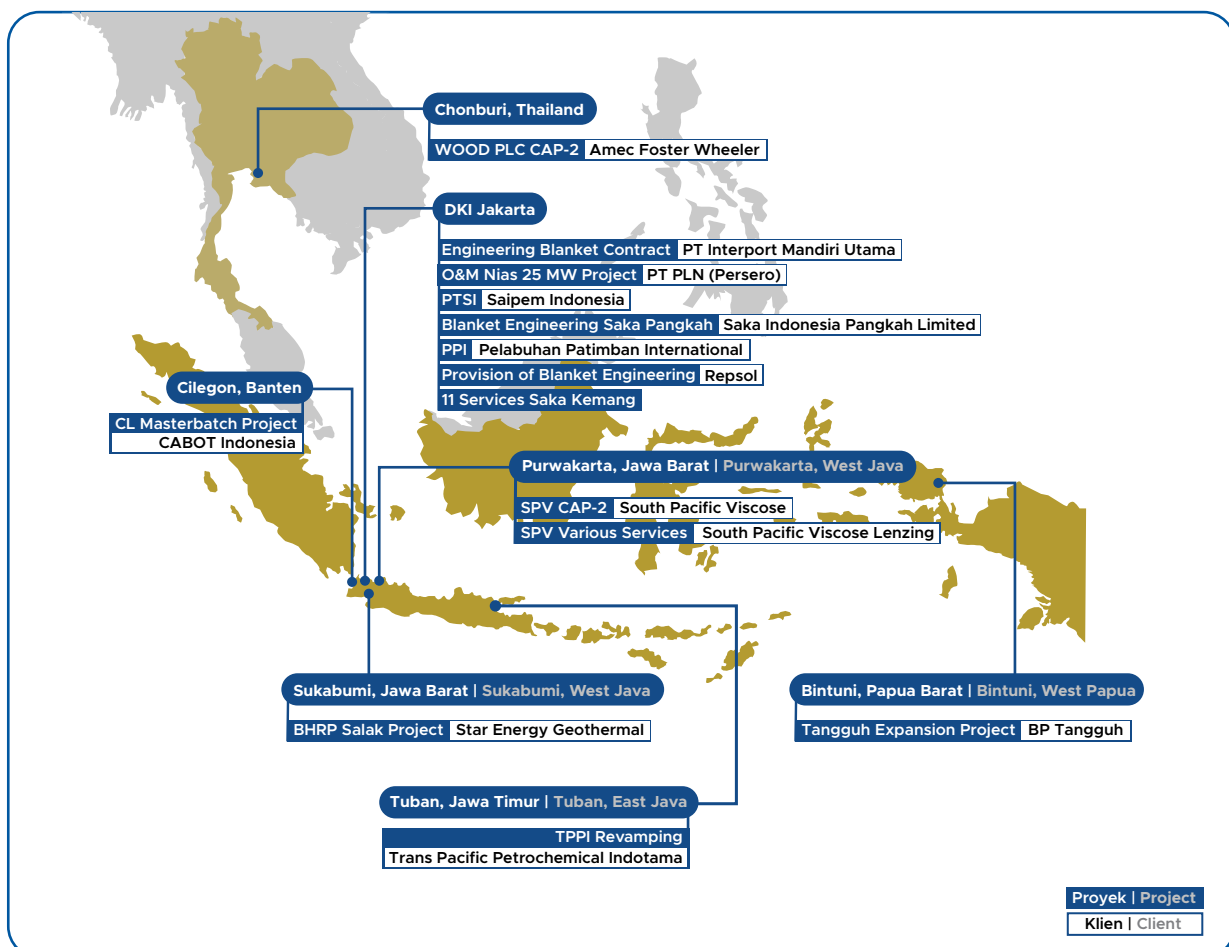
Pemeliharaan Rutin Regular Checking	Brown Field Services	Pemeliharaan Lanjutan Follow-up Checking
- Regular Checking - Thickness Test - Function Test - Integrity services - Certification - Calibration - Training - Start Up & Commissioning	- Repair Services - Turn around - Facility upgrade: Engineering and EPC - Project Management - Site Engineering - Modification - Decommissioning	- Reliability base maintenance - Computerized Maintenance Management (CMMS) - Integrated Maintenance Services

Wilayah Operasional [GRI 2-1] [GRI 2-6] [C.3]

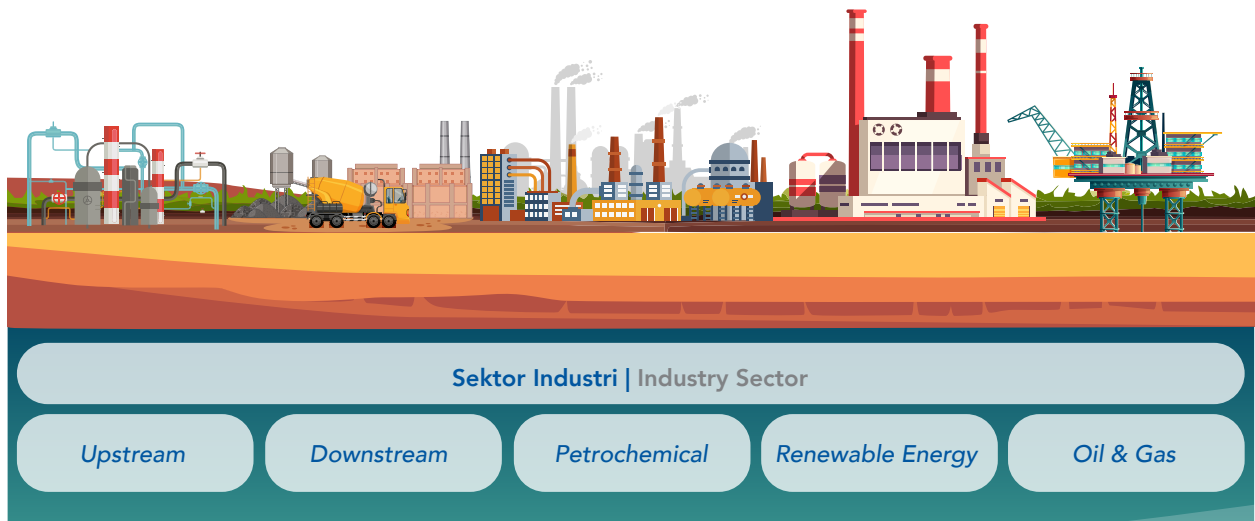
Operational Area

Pada tahun 2022, TRIPATRA memiliki sejumlah wilayah operasional, proyek-proyek terkini, termasuk proyek yang dimulai dan selesai pada tahun 2022.

In 2022, TRIPATRA has several operational regions and ongoing projects, including those that commenced and concluded within the same year.



Sektor yang Dilayani [GRI 2-6] [C.4] Sectors Served



Keterlibatan dengan Teknologi Engagement with Technology

Memiliki pengalaman yang luas dalam menangani berbagai proyek, TRIPATRA berkompeten dalam pengembangan desain rekayasa menggunakan teknologi berikut:

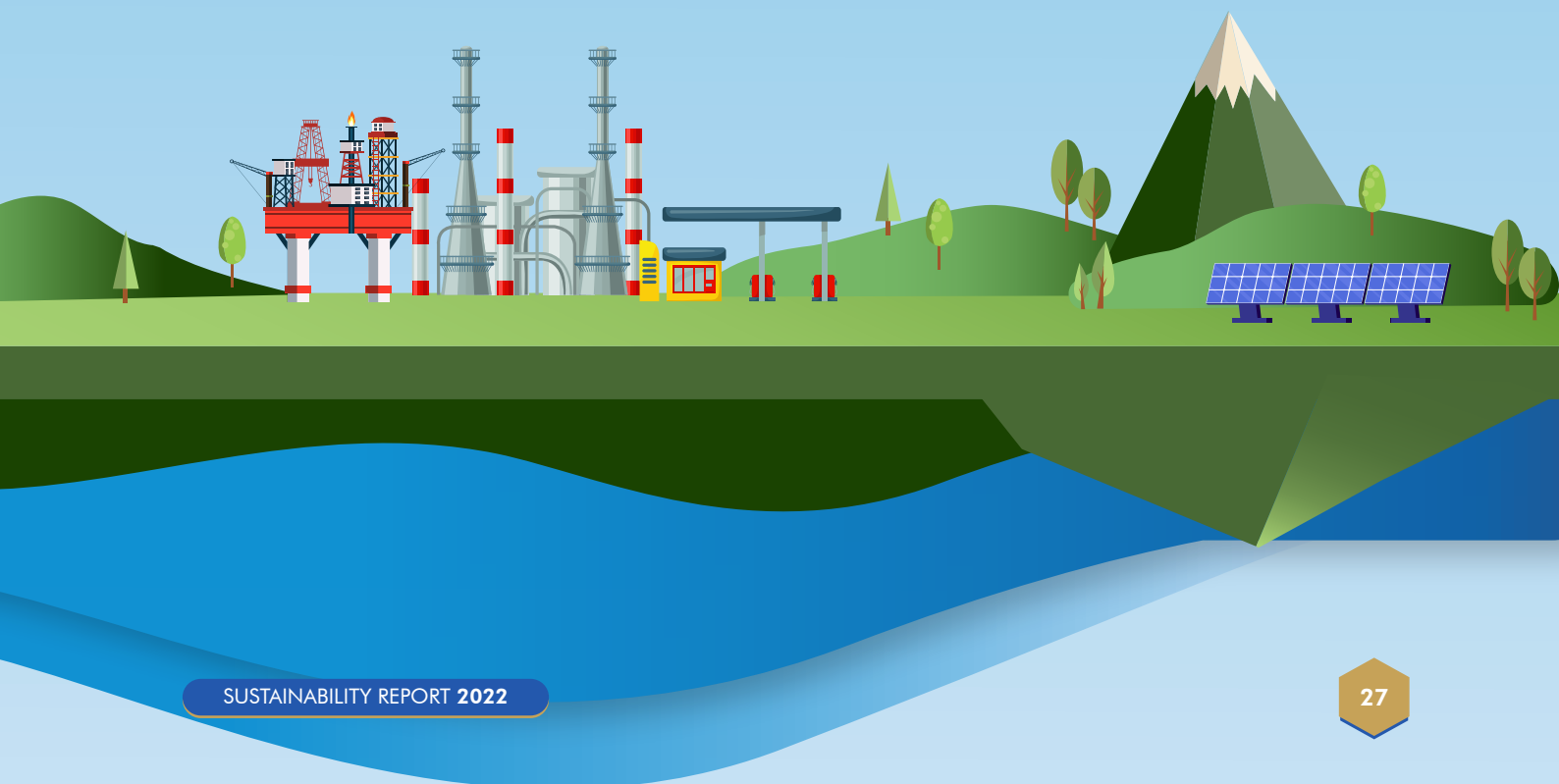
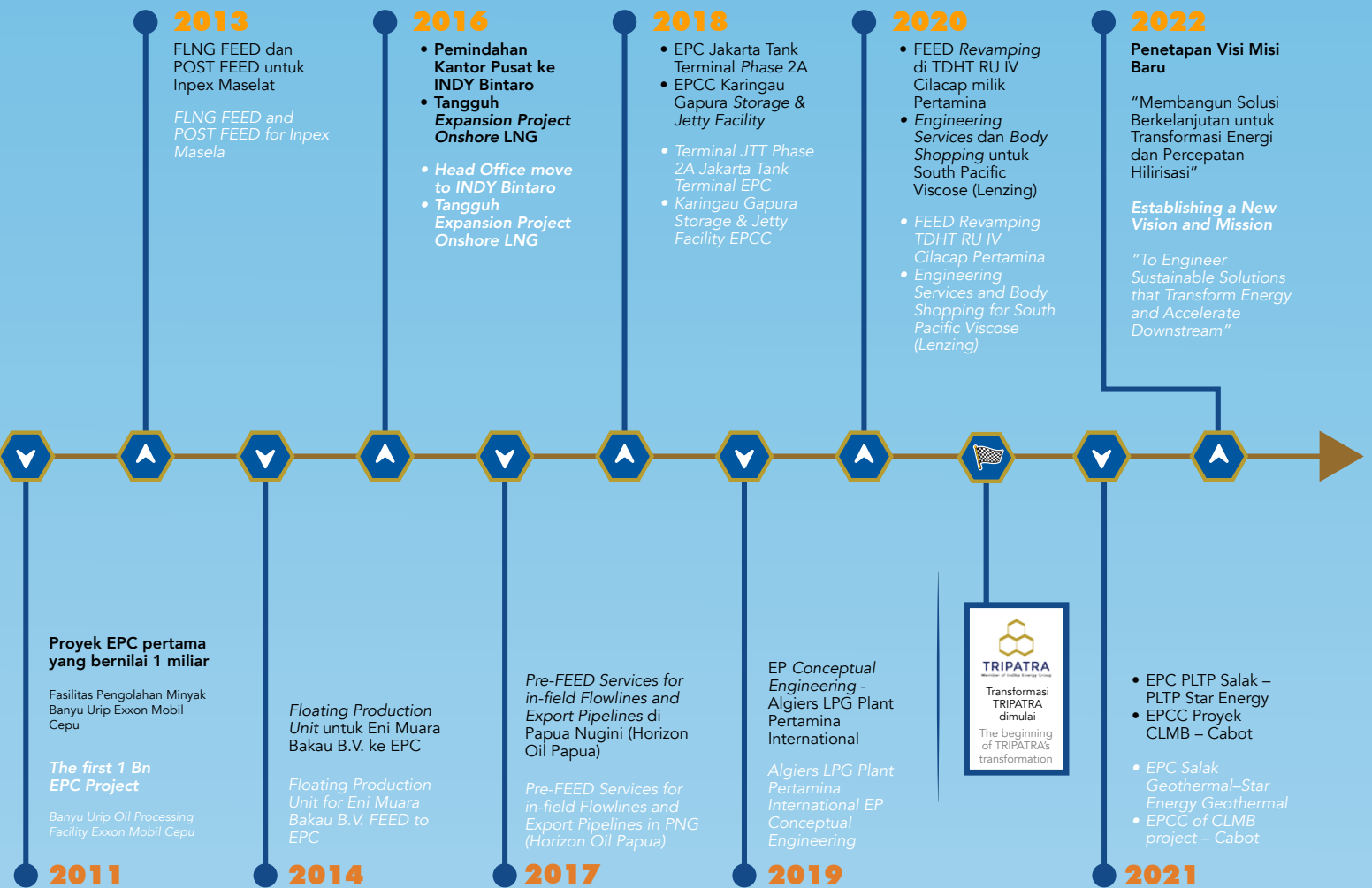
With extensive experience in handling multiple projects, TRIPATRA has the competence in the development of engineering designs using the following technologies:

No	Teknologi Technology
1	Green Hydrogen & Green Ammonia
2	HVO, SAF, BioEthanol 2 nd Gen Technology
3	HDPE, LDPE, LLDPE Technology
4	Geothermal Power Technology (floor & binary)
5	Hydrogen Fuel Cell Technology
6	Pyrometallurgy
7	Hydrometallurgy
8	AGRU
9	Amine Based
10	Aromatics Extraction
11	Biodiesel (Fatty Acid Methyl Ether)
12	Crude Palm Oil Treatment
13	Diesel Hydrotreating
14	Granulation Technology
15	H2SO4

No	Teknologi Technology
16	Hydrogen (HPU)
17	LNG Process
18	Lube Oil Blending
19	MEG Reclamation
20	Mercury Removal
21	Methanol Recovery
22	Molecular Sleeve
23	NGL Recovery
24	Nitric Acid and Ammonium Nitrate Technologies
25	SRU
26	Tall Gas Unit
27	Tertiary Amine
28	Urea Technology
29	Wax Manufacturing

Jejak Langkah Milestones





Skala Perusahaan [GRI 2-6] [C.3]

Company Scale

Pada periode pelaporan, Perusahaan melakukan perubahan Anggaran Dasar pada bagian penjelasan mengenai maksud dan tujuan Perusahaan. Melalui Rapat Umum Pemegang Saham, Perusahaan juga melakukan perubahan dengan penunjukan CEO baru. Selain itu, tidak terdapat perubahan signifikan pada rantai pasokan, kepemilikan saham, maupun lokasi operasi. Skala Perusahaan selama periode pelaporan dapat dilihat pada tabel di bawah ini: [GRI 2-6] [C.6]

In the reporting period, the Company made amendments to its Articles of Association concerning the explanation of the Company's purpose and objectives. Additionally, the Company appointed a new CEO during the General Meeting of Shareholders. Furthermore, there were no significant changes observed in the Company's supply chain, share ownership, or operational locations. The scale of the Company during the reporting period can be seen in the table below: [GRI 2-6] [C.6]

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Pendapatan Revenue	Juta Rupiah Million Rupiah	4.823.188	2.976.875	3.991.223
Aset Asset	Juta Rupiah Million Rupiah	5.414.155	4.367.047	4.351.402
Liabilitas Liabilities	Juta Rupiah Million Rupiah	4.481.671	3.572.156	3.295.398
Ekuitas Equity	Juta Rupiah Million Rupiah	932.484	794.891	1.056.004
Laba Bersih Net Profit	Juta Rupiah Million Rupiah	23.085	(266.667)	(556.104)
Jumlah Karyawan Tetap Number of Permanent Employees	Orang People	283	287	323
Jumlah Karyawan Tidak Tetap Number of Non-Permanent Employees	Orang People	583	538	533
Jumlah Wilayah Operasi Number of Operational Areas	Wilayah Area	7	6	3

Rantai Pasokan [GRI 2-6] [OJK B.1]

Supply Chain

Kegiatan bisnis TRIPATRA berkolaborasi dengan berbagai mitra atau pemasok yang menjadi bagian dari rantai pasokan. Kebutuhan rantai pasokan TRIPATRA meliputi pemenuhan kebutuhan barang dan jasa penunjang kegiatan operasi, khususnya penyedia teknologi dan rekayasa teknik. TRIPATRA memberikan perhatian besar kepada praktik pengadaan agar dapat mendukung kinerja operasional sehingga mampu memberikan pelayanan terbaik kepada para pemangku kepentingan lainnya.

TRIPATRA senantiasa mendukung penguatan perekonomian lokal dan nasional, salah satunya dengan memprioritaskan pemasok lokal untuk setiap wilayah operasi proyeknya.

In running its businesses, TRIPATRA collaborates with multiple partners or suppliers who are part of the supply chain. TRIPATRA's supply chain needs include fulfilling the needs for goods and services supporting operations, especially technology and engineering providers. TRIPATRA pays great attention to procurement practices to support operational performance so as to provide the best services to other stakeholders.

TRIPATRA continues to support the strengthening of the local and national economy, one of which by prioritizing local suppliers in every project operational areas.

Pemasok lokal untuk menangani pekerjaan konstruksi harus memiliki kemampuan finansial, teknis, dan sertifikat kompetensi yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi dan sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku. Di samping itu, setiap pemasok harus beroperasi di sekitar wilayah proyek yang dikerjakan oleh TRIPATRA. Seluruh persyaratan kerja sama bagi pemasok telah tercantum dalam peraturan TRIPATRA. [GRI 204-1]

Sebagai bentuk komitmen dalam mendukung program pemerintah, yaitu memperkuat perekonomian lokal dan nasional, TRIPATRA mematuhi persyaratan penyediaan bahan baku yang diatur dalam Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN). Dengan mengacu pada peraturan tersebut, TRIPATRA mewajibkan setiap pemasok untuk menyampaikan komitmen TKDN pada saat proses tender. Pemasok juga diwajibkan untuk menyampaikan laporan pencapaian TKDN secara berkala. Sepanjang tahun 2022, upaya tersebut membuat setiap proyek TRIPATRA memenuhi tingkat TKDN yang ditetapkan dan persentase pengeluaran untuk pemasok lokal mencapai 94%. [GRI 204-1]

Aspek sosial juga menjadi hal yang penting bagi TRIPATRA dalam kegiatan pengadaan. TRIPATRA memiliki kebijakan pengadaan yang tercantum dalam *Supplier Ethics Policy*. Peraturan ini menerangkan bahwa seluruh pemasok wajib menandatangani kesepakatan tentang komitmen untuk menghindari setiap aktivitas atau kegiatan yang terindikasi melanggar kode etik Perusahaan, serta memastikan keadilan dan keselamatan pekerja. Oleh karena itu, seluruh pemasok yang bekerja sama dengan TRIPATRA telah berkomitmen untuk memastikan keadilan sosial bagi seluruh pekerjanya. Pada tahun 2022, seluruh pemasok baru (100%) diseleksi dengan menggunakan kriteria sosial. Namun, perlu dicatat bahwa TRIPATRA belum melakukan penilaian dampak sosial dalam rantai pasokan selama periode pelaporan. [GRI 414-1] [GRI 414-2]

Local suppliers for construction works must have financial and technical capabilities as well as competency certificates issued by the Construction Services Development Agency and in accordance with the prevailing laws. Each supplier must also operate around the project area worked on by TRIPATRA. All cooperation requirements for suppliers have been stated in TRIPATRA regulations. [GRI 204-1]

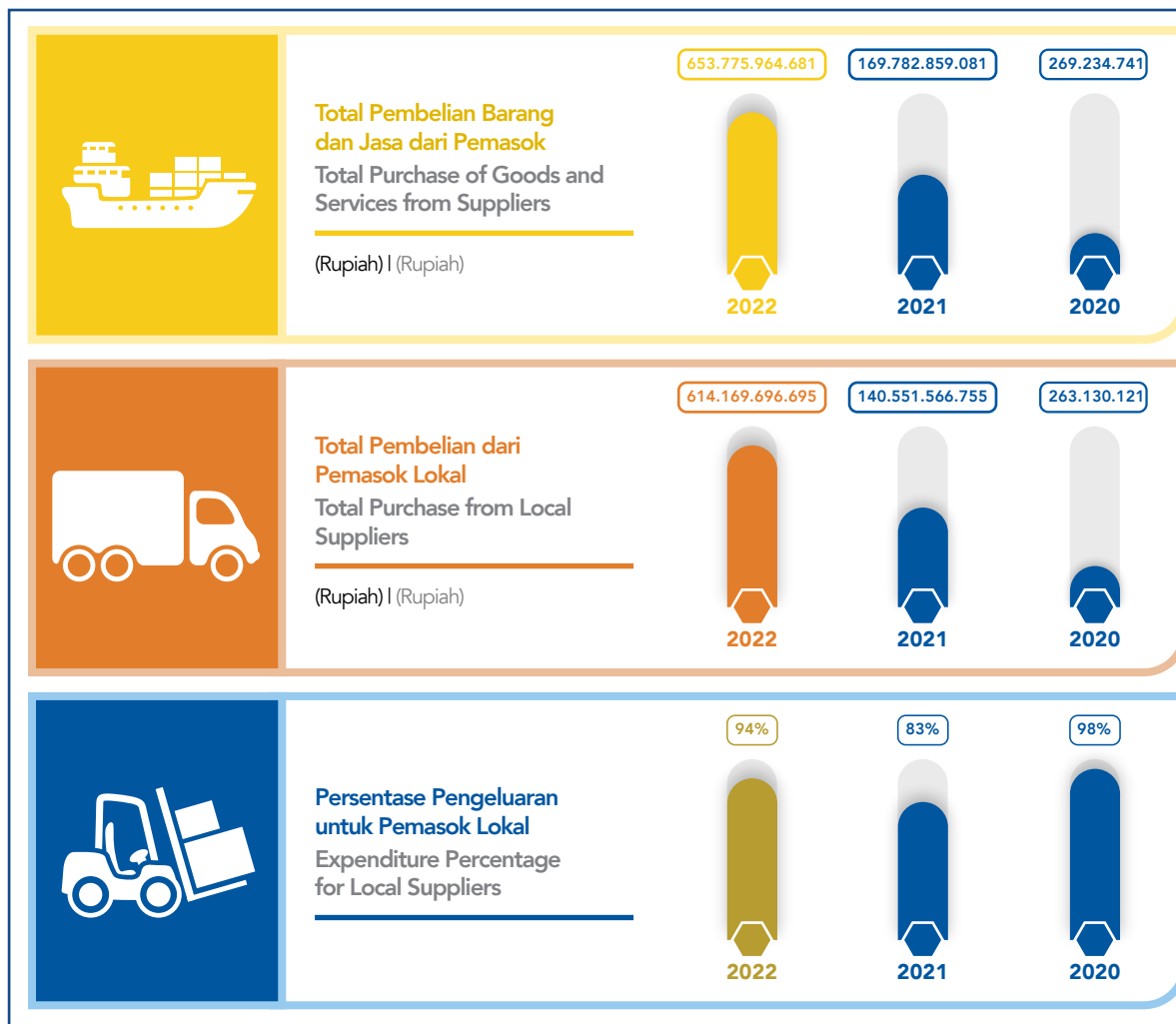
As a commitment in supporting the government program to strengthening regional and national economy, TRIPATRA complies with the requirements for the supply of raw materials regulated in the Domestic Component Level (TKDN). By referring to these regulations, TRIPATRA requires each supplier to submit their TKDN commitments during the tender process. Suppliers are also required to periodically submit their TKDN achievement reports. Throughout 2022, these efforts have enabled every TRIPATRA project to meet the required TKDN and achieve a 94% expenditure percentage for local suppliers. [GRI 204-1]

Social aspect is also important for TRIPATRA in its procurement. TRIPATRA has a procurement policy listed in the *Supplier Ethics Policy*. The regulation stipulates that all suppliers are required to sign an agreement regarding the commitment to avoiding any activities that are indicated to violate the company's code of ethics and ensures fairness and worker safety. Therefore, all suppliers who partner with TRIPATRA are committed to ensuring social justice for all of their workers. In 2022, all new suppliers (100%) were selected using social criteria. However, it should be noted that TRIPATRA has not conducted a social impact assessment in the supply chain during the reporting period. [GRI 414-1] [GRI 414-2]



Anggaran barang dan jasa pada pemasok lokal disajikan pada tabel di bawah ini: [GRI 204-1]

Budget for goods and services to local suppliers is presented in the table below: [GRI 204-1]



Keanggotaan Asosiasi [GRI 2-28] [C.5]

Association Membership

TRIPATRA memiliki keterlibatan sebagai anggota beberapa asosiasi di Indonesia, seperti tertera di bawah ini. Melalui keanggotaan ini, TRIPATRA aktif membahas dan mendorong berbagai inisiatif keberlanjutan dalam kegiatan-kegiatan asosiasi.

TRIPATRA is a member of several associations in Indonesia, as listed below. Through this membership, the company actively discusses and encourages multiple sustainability initiatives in association activities.

Nama Asosiasi Association Name
Ikatan Nasional Konsultan Indonesia (INKINDO) Association of Indonesian National Consultants
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) The Association of Indonesian Businessmen
Kamar Dagang dan Industri (KADIN) The Indonesian Chamber of Commerce and Industry
Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI) The Association of Indonesian Contractors
Asosiasi Kontraktor Listrik dan Mekanikal Indonesia (AKLI) The Association of Indonesian Electrical and Mechanical Contractors
Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia (MKI) The Indonesian Electrical Power Society
Asosiasi Pengusaha Konstruksi Baja Indonesia (APKOB) The Association of Indonesian Steel Construction Entrepreneurs
Asosiasi Perusahaan Teknik Mekanikal dan Elektrikal (APTEK) The Association of Mechanical and Electrical Engineering Companies
Asosiasi Jasa Pertambangan Indonesia (ASPINDO) The Association of Indonesian Mining Services
Gabungan Perusahaan Nasional Rancangbangun Indonesia (GAPENRI) The Association of Indonesian National Engineering Design Companies
Asosiasi Industri Olefin, Aromatik & Plastik Indonesia (INAPLAS) The Association of Indonesian Olefin, Aromatic and Plastic Industries
Asosiasi Perusahaan Migas Indonesia (IPA) Indonesian Petroleum Association
Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia (METI) Indonesia Renewable Energy Society
Asosiasi Panasbumi Indonesia (API-INAGA) The Indonesian Geothermal Association

Kinerja Ekonomi 2022 [GRI 201-1] [F.2]

2022 Economic Performance

Dalam keberlangsungan bisnis, kinerja ekonomi menjadi aspek vital untuk mewujudkan komitmen TRIPATRA mendukung kemajuan perekonomian nasional. TRIPATRA telah berhasil mempertahankan eksistensinya sejak berdiri pada tahun 1973 dan terus tumbuh secara berkelanjutan melalui pencapaian kinerja ekonomi yang langsung dihasilkan dan didistribusikan. Hal tersebut tidak terlepas dari pengelolaan kinerja ekonomi dan strategi bisnis TRIPATRA dalam menghadapi tantangan perkembangan zaman dan memberi manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

TRIPATRA memiliki sejarah terpanjang di Indonesia dalam memberikan layanan energi terpadu. Tidak hanya itu, TRIPATRA juga fokus dan berkomitmen dalam pengelolaan nilai ekonomi. Hal ini terlihat pada tahun 2022, ketika TRIPATRA membukukan pendapatan sebesar Rp4,8 triliun. Selanjutnya, TRIPATRA telah memetakan nilai ekonomi yang terbagi menjadi nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan. [GRI 3-3, 201-1]

Berdasarkan pemetaan yang telah dilakukan, nilai ekonomi langsung yang dihasilkan merupakan himpunan dari sejumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil aktivitas bisnis. Sementara itu, nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan bentuk pemberian manfaat kepada para pemangku kepentingan, seperti biaya operasi, pembayaran gaji, pajak, dividen, termasuk dana yang didistribusikan dalam bentuk program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) kepada masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan. Melalui selisih komponen nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan, diperoleh nilai ekonomi yang ditahan dan dapat digunakan untuk pertumbuhan bisnis perusahaan secara berkelanjutan.

Sebagian nilai ekonomi yang didistribusikan juga ditujukan kepada karyawan dalam bentuk pembayaran imbal jasa pekerjaan. TRIPATRA memiliki program pensiun untuk karyawannya yang mencakup sejumlah manfaat seperti yang disediakan oleh pemerintah (BPJS), pesangon, pengambilan cuti yang diuangkan, dan penghargaan masa kerja. [GRI 201-3]

Selama tahun 2022, TRIPATRA mengelola keuangan secara mandiri dan tidak menerima bantuan finansial dari pemerintah. Sampai akhir periode laporan, TRIPATRA belum melakukan perhitungan implikasi biaya atau finansial yang diakibatkan oleh risiko perubahan iklim. Namun, TRIPATRA senantiasa memperhatikan faktor lingkungan termasuk perubahan iklim dan cuaca di lokasi operasional.

In business continuity, economic performance is a vital aspect to realize TRIPATRA's commitment to supporting the growth of the national economy. TRIPATRA has managed to maintain its presence since its establishment in 1973 and continues to grow in a sustainable manner through economic performance that is directly generated and distributed. This achievement has been attained through the effective economic management and strategic business implemented by TRIPATRA in surmounting the challenges and providing benefits to all stakeholders.

TRIPATRA has the longest history in Indonesia of providing integrated energy services. The company is also focused and committed to managing economic values, evidenced in 2022 when TRIPATRA posted revenue of Rp4.8 trillion. TRIPATRA has also mapped economic values divided into direct economic values that are generated, economic values that are distributed, and economic values that are retained. [GRI 3-3, 201-1]

Based on the mapping that has been done, the direct economic value generated is the set of an amount of income derived from business activities. Meanwhile, the economic value that is distributed is a form of providing benefits to stakeholders, such as operating costs, salaries, taxes, dividends, including funds distributed in the form of Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs to the community as one of the stakeholders. Through the difference in the components of economic value generated and distributed, economic value that is retained is generated and can be used for the company's business growth in a sustainable manner.

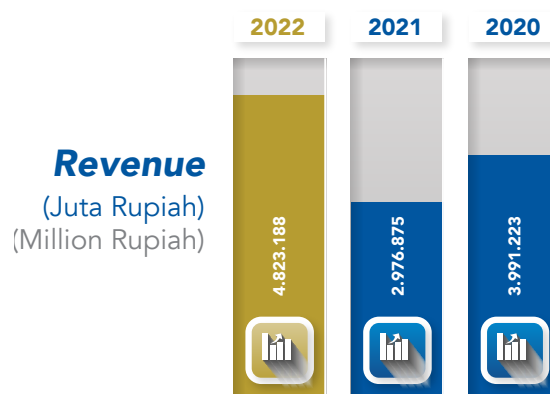
A portion of the economic value distributed is also allocated to employees in the form of compensation for their work services. TRIPATRA has implemented a retirement program for its employees, which encompasses a range of benefits such as those provided by the government (BPJS), severance pay, monetized remaining leave, and length of service award. [GRI 201-3]

In 2022, TRIPATRA managed its finances independently and did not receive any financial assistance from the government. Until the end of the reporting period TRIPATRA had not yet calculated the cost or financial implications caused by climate change risks. However, TRIPATRA consistently takes into account environmental factors, including climate and weather changes in its operational location.

Dalam prosesnya, TRIPATRA melakukan mitigasi dengan melakukan penilaian risiko, merencanakan langkah mitigasi dan pemulihan, serta mempersiapkan seluruh karyawan atas perubahan iklim dengan memberikan pengetahuan yang terkait. Isu perubahan iklim menjadi hal yang penting dan prioritas bagi TRIPATRA sehingga termasuk isu yang diidentifikasi dalam *aspect and impact analysis* yang diperbarui setiap enam bulan. Kemudian, Perusahaan juga sudah memiliki *Sustainability Committee* di mana risiko dan peluang terkait perubahan iklim menjadi bagian yang didiskusikan di dalamnya. [GRI 201-2] [GRI 201-4]

In the process, TRIPATRA conducts risk assessments, plans mitigation and recovery measures, and prepares all employees for climate change by providing relevant knowledge. The issue of climate change is deemed important and a priority for TRIPATRA, hence it is identified in the updated aspect and impact analysis every six months. Additionally, the company has established a Sustainability Committee where risks and opportunities related to climate change are discussed. [GRI 201-2] [GRI 201-4]

Kinerja Keuangan | Financial Performance



Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan [GRI 201-1] [F.2]

Economic Values Generated and Distributed

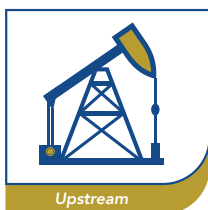
Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2022	2021	2020
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Economic Values Directly Generated			
Pendapatan Revenue	4.823.188	2.976.875	3.991.223
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Amount of Economic Values Generated	4.823.188	2.976.875	3.991.223
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Values Distributed			
Biaya operasi Operational cost			4.224.293
Gaji dan remunerasi karyawan Employee salaries and remuneration			311.817
Pembayaran ke penyandang dana Payment to investors	4.800.102	3.243.542	13.020
Pembayaran ke pemerintah Payment to the government			7.199
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Amount of Economic Values Distributed	4.800.102	3.243.542	4.556.329
Nilai Ekonomi yang Ditahan Amount of Economic Values Retained	23.085	266.667	565.106

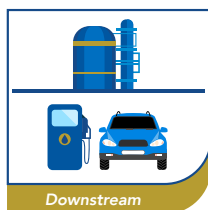
SOLUSI BERKELANJUTAN SUSTAINABLE SOLUTIONS

“Sebagai penyedia solusi rekayasa terkemuka di Indonesia, TRIPATRA menguatkan tekad menuju kesuksesan melalui implementasi berkelanjutan.

As a leading engineering solutions provider in Indonesia, we determine our way of success walking on sustainable journey.”



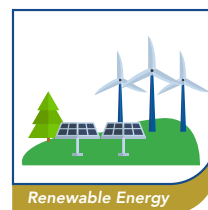
Upstream



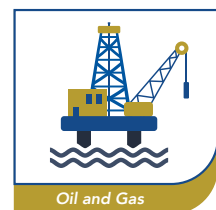
Downstream



Petrochemical



Renewable Energy



Oil and Gas

Solusi rekayasa integrasi berkelanjutan mampu mengatasi masalah dan memberikan dampak berkelanjutan bagi lingkungan, masyarakat, dan TRIPATRA.

Seiring perkembangan transisi energi, kami bertekad untuk menemukan solusi yang mengombinasikan energi dari bahan bakar fosil dengan inovasi terdepan di industri. Adanya inovasi ini kami yakini mampu menjadi salah satu indikator kesuksesan dalam mencapai dekarbonisasi energi yang efektif.

Mendukung penguatan inovasi, transformasi digital juga telah terefleksikan dalam budaya perusahaan sebagai proses yang berkelanjutan. Didukung oleh lebih dari 1.000 sumber daya teknik profesional dan andal, TRIPATRA mengedepankan solusi rekayasa berbasis data.

Integrated sustainable engineering solutions that solve problems and deliver sustainable impact to the environment, the people, Indonesia, and TRIPATRA.

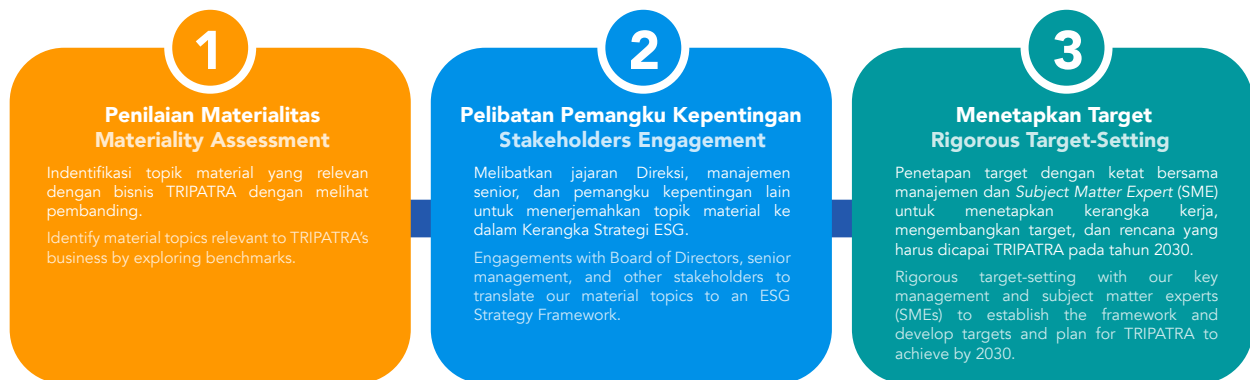
As the energy transition continues, we are determined to find the solution to combine the energy from fossil fuels with the leading-edge innovation. We believe that innovation is one of our success factors in achieving effective energy decarbonization.

Digital transformation has been implied in our culture as a continuous process. Supported by more than 1,000 professional and reliable engineering resources, TRIPATRA brings forward data-driven engineering solutions.

KEBERLANJUTAN KAMI [A.1] [F.1] OUR SUSTAINABILITY

Pada tahun 2022, TRIPATRA melangkah lebih lanjut dalam komitmen keberlanjutannya dengan perumusan ESG Target & Roadmap. ESG Target & Roadmap adalah rencana strategis yang memandu perusahaan dalam mencapai tujuan keberlanjutan dengan fokus pada aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola yang akan dicapai pada tahun 2030. TRIPATRA memandang ESG sebagai faktor atau pendekatan yang perlu diintegrasikan ke dalam bisnis dan operasi Perusahaan. Dengan menerapkan ESG Target & Roadmap, Perusahaan berharap dapat menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan, termasuk para investor, klien, karyawan, dan masyarakat.

In 2022, TRIPATRA took a step further in its commitment to sustainability with the formulation of the ESG Target & Roadmap, which is a strategic plan that guides the company in achieving sustainability goals with a focus on environmental, social and governance aspects to be accomplished by 2030. TRIPATRA views the ESG as a factor or an approach that needs to be integrated into the company's business and operations. By implementing the ESG Target & Roadmap, the company aims to create long-term values for all stakeholders, including investors, clients, employees, and the public.



Sepanjang aktivitas bisnis dan operasional, TRIPATRA senantiasa berupaya untuk berkontribusi dalam pelestarian lingkungan, melaksanakan inisiatif sosial untuk masyarakat, serta memastikan tata kelola perusahaan yang baik.

Throughout its business and operational activities, TRIPATRA continuously strives to contribute environmental conservation, social initiatives for communities, also to ensure good corporate governance.

Komitmen Kami Our Commitment



Berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan
Contribute to sustainable development



Mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Global (SDGs) dan Perjanjian Iklim Paris
Support the achievement of the Global Development Goals (SDGs) and the Paris Climate Agreement



Memprioritaskan tanggung jawab sosial dan tata kelola Perusahaan
Prioritizing social responsibility and corporate governance

Komitmen ESG [A.1] [F.1]

ESG Commitment

Di TRIPATRA, menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dan meningkatkan kinerja ESG merupakan pilar utama dalam membangun bisnis yang tangguh.

Kami memberikan solusi rekayasa yang berkelanjutan melalui kemampuan dan keahlian teknik, oleh karena itu, kami percaya bahwa mensinergikan operasi dan bisnis kami di seluruh lanskap lingkungan, sosial, dan ekonomi sangat penting untuk memastikan keberlanjutan masa depan.

Bagi kami, integrasi ESG adalah sebuah perjalanan dari waktu ke waktu untuk mempertahankan relevansi dan tingkat ambisinya dalam lanskap bisnis yang berkembang pesat.

Tahun ini, kami telah menyusun Strategi ESG kami, termasuk target dan peta jalan, dengan tujuan untuk memperkuat kinerja di masa depan.

At TRIPATRA, incorporating sustainability values and enhancing our ESG performance are key pillars in building a resilient business.

We are visioning engineering sustainable solutions through our engineering capabilities and expertise therefore, we believe that synergizing our operations and business across the environmental, social, and economic landscapes is essential to ensure the sustainability of our future.

For us, ESG integration is a journey – one that requires to be revisited every now and then to maintain its relevancy and ambition level in the rapidly evolving landscape of our TRIPATRA's business.

This year, we have developed our ESG Strategy, including the targets and roadmap, with the aim of strengthening our performance moving forward.



Penyelarasan tata kelola keberlanjutan dengan pemangku kepentingan dan standar global
Sustainability governance alignment with stakeholders and global standard



Optimalisasi intensitas energi
Energy intensity optimization

Utilisasi material/perangkat dari energi terbarukan
Renewable energy materials/equipment utilization

Pengembangan peluang Green Projects
Green Projects opportunity development



Our Footprint

Optimalisasi intensitas limbah
Waste intensity optimization

Penurunan intensitas emisi GRK
GHG emissions intensity reduction



Our People

Meningkatkan kompetensi profesional insinyur
Improve engineers professional competency

Keragaman dan peluang yang setara di lingkungan kerja
Diversity and equal opportunity in the work environment

Komitmen pada keamanan dan keselamatan kerja
Committed to occupational safety and security



Our Community

Memberdayakan pengembangan masyarakat dan terlibat dalam tanggung jawab sosial
Empower community development and engage in social responsibility

Dalam menjalankan komitmen ESG, TRIPATRA pun senantiasa menjunjung tata nilai organisasi - EPITA (Ethical, Professional, Innovative, Thriving in Challenge, Agile). [GRI 2-23]

In implementing the ESG commitment, TRIPATRA always upholds the organizational values - EPITA (Ethical, Professional, Innovative, Thriving in Challenge, Agile). [GRI 2-23]

KONTRIBUSI TERHADAP PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

CONTRIBUTION TO THE SUSTAINABLE DEVELOPMENT

TRIPATRA memahami bahwa keberlangsungan operasi perusahaan bukan satu-satunya yang terdampak oleh perubahan iklim, peningkatan konsumsi energi, polusi, dan kelangkaan sumber daya alam, melainkan juga masyarakat sekitar dan ekosistem kehidupan. Oleh sebab itu, TRIPATRA dengan teguh menerapkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sebagai standar global tertinggi dalam menjamin keberlanjutan Perusahaan.

TRIPATRA sepenuhnya mendukung upaya pemerintah Indonesia untuk mewujudkan TPB yang tertuang dalam Peraturan Presiden No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, dengan mencakup 17 Tujuan dan 169 Target yang harus dicapai pada tahun 2030. Dukungan tersebut diimplementasikan dengan mengadaptasi poin-poin TPB sebagai inti dari strategi jangka panjang TRIPATRA serta menjadi fokus utama dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan pada bisnis Perusahaan.

Berikut adalah uraian kontribusi TRIPATRA pada 17 poin tujuan TPB:

TRIPATRA understands that the sustainability of the company's operations is not the only one affected by climate change, increased energy consumption, pollution, and scarcity of natural resources. In fact, the surrounding community and living ecosystems are also affected by those factors. To that end, TRIPATRA firmly implements the Sustainable Development Goals (SDGs) as the highest global standards in ensuring the sustainability of the company.

TRIPATRA fully supports the Indonesian government's efforts to realize the SDGs as stipulated in Presidential Regulation Number 59 of 2017 on Measures to Achieve Sustainable Development Goals, covering 17 Goals and 169 Targets to be achieved by 2030. This support is implemented by adapting the SDG points as the core of TRIPATRA's long-term strategies and becomes the main focus in integrating the principles of sustainability into the company's business.

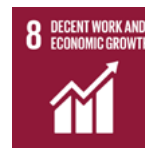
The following is a description of TRIPATRA's contribution to the 17 SDGs goal points:

Kontribusi TRIPATRA TRIPATRA's Contribution	TPB SDGs
• Penanaman 1.500 bibit pohon mangrove di Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO Global Geopark Kawasan Pantai Palangpang, Sukabumi dan 4.900 bibit pohon di Kawasan Hutan Gunung Burangrang, Purwakarta. Total penyerapan emisi karbon sebesar 8.587 ton CO₂ eq. • Program <i>turn off power</i> untuk mengurangi konsumsi energi di HO. Program ini berhasil menghemat hingga sekitar 6.000 kWh atau 12,5% setiap bulannya. • TRIPATRA mengintegrasikan prinsip keberlanjutan di setiap rantai siklus proyek dan dalam berbagai desain rekayasa, konstruksi, dan operasi. • Planting of 1,500 mangrove tree seedlings in the Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO Global Geopark, Palangpang Beach Area, Sukabumi, and 4,900 tree seedlings in the Gunung Burangrang Forest Area, Purwakarta. The total carbon emission absorption amounts to 8,587 tons of CO₂ equivalent. • Turn off power program to reduce energy consumption in HO. This program has effectively managed to conserve up to approximately 6,000 kWh or 12.5% every month. • TRIPATRA integrates the sustainability principles into each project cycle and across various engineering, construction, and operational designs.	    
• Pelaksanaan Donasi Peduli Bencana erupsi Gunung Semeru, longsor di Bogor, dan gempa bumi di Cianjur. • Pelaksanaan pelatihan budidaya larva Lalat Tentara Hitam yang memiliki nilai ekonomi berkelanjutan. • Giving donations to the affected residents in the eruption of Mount Semeru, landslides in Bogor, and earthquakes in Cianjur. • Maggot Black Soldier Fly cultivation training with a sustainable economic value.	   

Kontribusi TRIPATRA | TRIPATRA's Contribution

TPB | SDGs

- Pelaksanaan program magang di beberapa departemen di TRIPATRA bagi mahasiswa/i dari berbagai universitas di Indonesia.
- Pelaksanaan program *Engineering for Teenagers* dan *Meet the Engineers* yang memperkenalkan bidang engineering melalui forum diskusi, lokakarya, dan lain sebagainya.
- Implementation of internship programs in several departments in TRIPATRA for students from various universities in Indonesia.
- Implementation of the Engineering for Teenagers and Meet the Engineer programs, which introduce the field of engineering through discussion forums, workshops, and others.



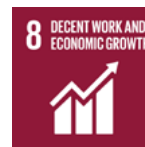
- Pengelolaan limbah dan efluen yang memenuhi persyaratan baku mutu limbah yang berlaku.
- Penerapan program efisiensi *water withdrawal*.
- Waste and effluent management that meets the applicable waste quality standard requirements.
- Implementation of water withdrawal efficiency program.



- Pelaksanaan edukasi mengenai *stunting* dan pemberian makanan bernutrisi.
- TRIPATRA mendaftarkan seluruh karyawan ke dalam asuransi yang melingkupi seluruh anggota keluarga inti.
- Education on *stunting* and providing nutritious food.
- TRIPATRA enrolls all employees in health insurances that cover all immediate family members.



- TRIPATRA secara resmi menjalankan kontrak kerjasama dengan salah satu produsen *black carbon* atau serat karbon terkemuka di dunia, CABOT, untuk proyek pembangunan *masterbatch manufacturing plant*.
- TRIPATRA secara resmi menjalankan kontrak kerjasama dengan Star Energy Geothermal Salak Ltd (SEGS) untuk proyek perluasan PLTP Salak.
- Melakukan *feasibility study green ammonia* yang memanfaatkan energi terbarukan.
- Proyek FEED untuk *diesel hydrotreating* yang meningkatkan kualitas bahan bakar dan mengurangi emisi.
- TRIPATRA officially entered a cooperation contract with one of the leading black carbon or carbon fiber producers in the world CABOT for a masterbatch manufacturing plant development project.
- TRIPATRA officially entered a cooperation contract with Star Energy Geothermal Salak Ltd (SEGS) for the Salak Geothermal Power Plant expansion project.
- Conducting a feasibility study on green ammonia utilizing renewable energy.
- FEED work for diesel hydrotreating to improve fuel quality and reduce emission.



TRIPATRA menerima resertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 dari British Standard Institute (BSI) sebagai bukti pengakuan atas komitmen perusahaan yang menjunjung tinggi nilai transparansi dan akuntabilitas dalam penerapan GCG.



TRIPATRA has received recertification for the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) from the British Standard Institute (BSI) as proof of recognition of the company's commitment to upholding the values of transparency and accountability in the implementation of GCG.

KILAS PERISTIWA

TIMELINE OF EVENTS



Kompetisi Ide ESG untuk Seluruh Karyawan TRIPATRA

ESG Ideas Competition for All TRIPATRA's Employees

Kompetisi bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan mendorong inovasi karyawan mengenai ESG di lingkungan TRIPATRA.

The competition is aimed to improving awareness and encouraging employees' innovation of ESG within TRIPATRA's environment.



Penghargaan dan Rekognisi Tahun 2022

2022 Awards and Recognitions

Menerima penghargaan dan rekognisi dari sejumlah institusi: *Public Relations Indonesia Award*, *HR Asia*, *SAP Best Run Awards*, *IDC Future Enterprise Awards*.

Received awards and recognitions from numerous institutions: *Public Relations Indonesia Award 2022*, *HR Asia*, *SAP Best Run Awards*, *IDC Future Enterprise Awards*.



Visi - Misi Baru TRIPATRA

TRIPATRA New Vision - Mission

"Membangun Solusi Berkelanjutan untuk Transformasi Energi dan Percepatan Hilirisasi"

"To Engineer Sustainable Solutions that Transform Energy and Accelerate Downstream"



Perubahan Organisasional: Presiden Direktur & CEO

Organizational Changes: President Director & CEO

Penunjukkan Raymond Naldi Rasfaldi sebagai Presiden Direktur & CEO, melanjutkan langkah Dhira Nandana sebagai pimpinan direksi sebelumnya.

The appointment of Raymond Naldi Rasfaldi as President Director & CEO, continues Dhira Nandana's steps as the previous chairman of the Board of Directors.



Hari Ulang Tahun ke-49: Energizing Transformation

The 49th Anniversary: Energizing Transformation



Memastikan Keselamatan Kerja: Pencapaian Safe Manhours di Proyek

Ensuring Occupational Safety: Achievement of Safe Manhours at Projects

Selama tahun 2022, TRIPATRA berhasil mencapai prestasi jam kerja tanpa insiden di sejumlah lokasi proyek, seperti SPV, Cabot, hingga Salak BHRPP.

During 2022, TRIPATRA managed to achieve safe manhours without incident at projects, such as SPV, Cabot, to Salak BHRPP.



First Piling Proyek Geothermal Salak First Piling in Salak Geothermal Project

Pemancangan tiang perdana proyek EPC perluasan fasilitas Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Salak.

First Piling of the EPC project for the expansion of the Salak Geothermal Power Plant facility.



Peluncuran Pendekatan Transformasi Terbaru - Project Phoenix

Launched the Latest Transformation Approach - Project Phoenix



Partisipasi dalam International Geothermal Convention and Exhibition 2022 (IIGCE)

Participated in the International Geothermal Convention and Exhibition 2022 (IIGCE)



Engineering For Teenagers 2022 - Edukasi Keinsinyuran untuk Generasi Masa Depan

Engineering For Teenagers 2022 - Engineering Education for the Future Generation



Keikutsertaan dalam B20 - Indonesia Net Zero Summit

Participation in B20 - Indonesia Net Zero Summit

Keikutsertaan aktif TRIPATRA dalam forum B20 - Indonesia Net Zero Summit pada November 2022 sebagai salah satu bentuk dukungan pada inisiatif industri dan juga Indika Energy yang turut menjadi sponsor utama pada kegiatan tersebut.

TRIPATRA's active participation in the B20 forum - Indonesia Net Zero Summit in November 2022 as a form of support for the industry initiatives and for Indika Energy who acted as main sponsor the event.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

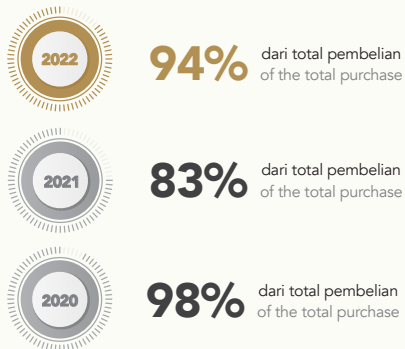
➤ Kinerja Ekonomi [B.1]

Economic Performance

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan (dalam juta Rupiah)
Direct Economic Values Generated (in million Rupiah)



Total Pembelian dari Pemasok Lokal
Total Purchase from Local Suppliers



Jumlah Pemasok Tahun 2022
Total Suppliers in 2022



Proyek Hijau
Green Projects

Brine Heat Recovery Binary Power Plant - Salak

Pemanfaatan limbah panas (waste heat) produksi listrik sebagai energi terbarukan. Proyek perluasan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) di Gunung Salak

Utilization of waste heat from electricity production as renewable energy Geothermal Power Plant expansion project on Mount Salak

➤ Kinerja Lingkungan [B.2] Environmental Performance

Total Konsumsi Energi (dalam Gigajoule) Total Energy Consumption (in Gigajoule)

771.790



2022

598.755



2021

682.855



2020



Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

Greenhouse Gas (GHG) Emissions

Total Emisi GRK (dalam Ton CO₂ eq) Total GHG Emissions (in Tons CO₂ eq)

58.098,84



2022

40.906,65



2021

52.257,48



2020



Penyerapan Emisi dari Penanaman Pohon Absorption of Emissions from Tree Planting

8.587

Ton CO₂ eq / Tons CO₂ eq



Intensitas Emisi

(dalam Ton CO₂ eq/Jam Kerja)
Emission Intensity (in Tons CO₂ eq/Man-hours)

0,00133



2022

0,00156

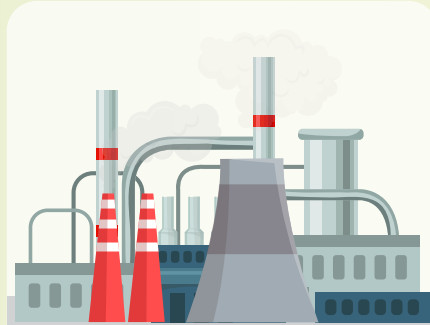


2021

0,00153

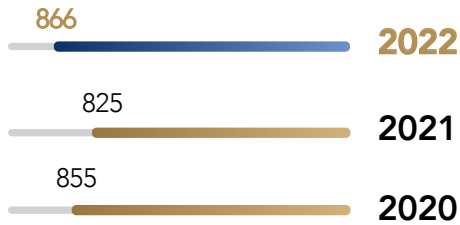


2020



➤ Kinerja Sosial [B.3] Social Performance

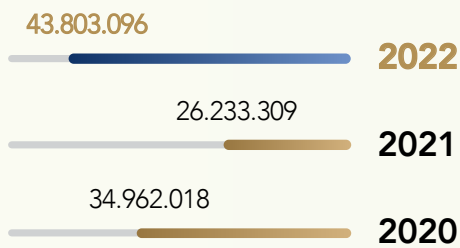
Jumlah Karyawan (Orang)
Number of Employee (Person)



22%

Persentase Jumlah Karyawan Perempuan dibandingkan Total Karyawan
Percentage of female employees compared to the total employees

Manhours



Pilar CSR CSR Pillars

Lingkungan
Environmental

Pendidikan
Education

Kesehatan
Health

Sosial
Social

Filantropi
Philanthropy



0%

Tidak terdapat kasus korupsi dan pekerja anak atau pekerja paksa sepanjang tahun 2022

There were no cases of corruption and child labor or forced labor throughout 2022

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS

Penghargaan | Awards

SAP Best Run Awards for SEA 2021

The Pivot - Most Adaptable Award

5 Agustus 2022 | August 5, 2022

SAP Company



HR Asia Best Companies To Work For In Asia Awards

Best Companies to Work for in Asia 2022

21 Juli 2022 | July 21, 2022

HR Asia

Future Enterprise Awards 2022

Best in Future of Intelligence

5 Oktober 2022 | October 5, 2022

International Data Corporation (IDC)



Public Relations Indonesia Award 2022

Bronze Awards

Kategori *Owned Media* | Owned Media Category

25 Maret 2022 | March 25, 2022

PR Indonesia

Sertifikasi | Certification



TPE



TPEC

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3)

Occupational Health and Safety Management System

Efektif per September 2021

Effective as of September 2021

Kementerian Ketenagakerjaan
The Ministry of Manpower



TPE



TPEC

ISO 37001:2016

Sistem Manajemen Antipenyuapan

Anti-Bribery Management

Efektif per Januari 2021

Effective as of January 2021

BSI



TPE



TPEC

ISO 9001:2015

Sistem Manajemen Mutu

Quality Management System

Resertifikasi per 2021

Recertification as of 2021

BSI



● **GAPENRI**

- 1.a Jasa Konstruksi Terintegrasi | Integrated Construction Services

● **PT Bina Mitra Rancangbangun (BMR)**

- 2.a Konstruksi Bangunan Sipil Elektrikal | Civil Electrical Building Construction
2.b Konstruksi Bangunan Sipil Minyak dan Gas Bumi | Civil Construction for Oil and Gas Buildings
2.c Konstruksi Bangunan Sipil Fasilitas Pengolahan Produk Kimia, Petrokimia, Farmasi, dan Industri Lainnya | Civil Construction for Facilities Processing Chemical, Petrochemical, Pharmaceutical, and Other Industries.



● **Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI)**

Indonesian Contractors Association (AKI)

- 1.a Bangunan Gedung | Building Construction
1.b Bangunan Sipil | Civil Construction
1.c Instalasi Mekanikal dan Elektrikal | Mechanical and Electrical Installations

● **PT Sertifikasi Kontraktor Indonesia (SKI)**

PT Sertifikasi Kontraktor Indonesia (SKI)

- 2.a. Konstruksi Gedung Industri | Industrial Building Construction
2.b. Instalasi Minyak dan Gas | Oil and Gas Installations



● **Kamar Dagang dan Industri (KADIN)**

The Indonesian Chamber of Commerce

1. Bangunan Sipil | Non-Construction Contractor
2. Pemasok Barang | Goods Supplier
3. Jasa Lainnya | Other Services



● **PT Pakai Listrik Nasional - ESDM**

PT Pakai Listrik Nasional - ESDM

1. Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) | Gas Power Plant (PLTG)
2. Pembangkit Listrik Tenaga Gas Uap (PLTGU) | Combined Cycle Gas Turbine Power Plant (PLTGU)
3. Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTGU) | Steam Power Plant (PLTGU)
4. Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) | Diesel Power Plant (PLTD)
a. Pengoperasian | Operation
b. Pemeliharaan | Maintenance
5. Pembangkit Listrik Tenaga Surya | Solar Power Plant
a. Konsultan Pengawasan | Supervision Consultant
b. Konsultan Perencanaan | Planning Consultant



● **SBU Ikatan Nasional Konsultan Indonesia (INKINDO)**

SBU INKINDO

1. Perencana Rekayasa | Engineering Planning
2. Pengawasan Rekayasa | Engineering Supervision
3. Konsultansi Lainnya | Other Consultancy Services
4. Konsultansi Spesialis | Specialist Consultancy

● **SBU PT Lembaga Sertifikasi INKINDO (LSI)**

SBU LSI

1. Jasa Rekayasa Konstruksi Proses Industrial, Produksi, dan Fasilitas Produksi | Engineering Services for Industrial Process, Production, and Production Facilities Construction



MENJAGA KELESTARIAN LINGKUNGAN

PRESERVING THE ENVIRONMENT



Isu keberlanjutan lingkungan menjadi salah satu perhatian utama komunitas global, tanpa terkecuali bagi sektor bisnis. TRIPATRA menyadari pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dan berkomitmen untuk bertanggung jawab terhadap dampak kegiatan bisnis. Komitmen ini tidak hanya menjadi sebuah kewajiban moral, tetapi juga dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi perkembangan bisnis dan menciptakan dunia yang lebih baik dan berkelanjutan. Guna mewujudkan komitmen tersebut, TRIPATRA telah merumuskan 2030 ESG Target & Roadmap pada tahun 2022 sebagai panduan dalam mengukur dan memastikan kinerja lingkungan Perusahaan.

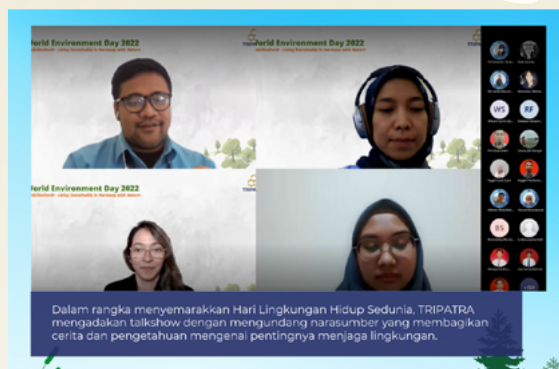
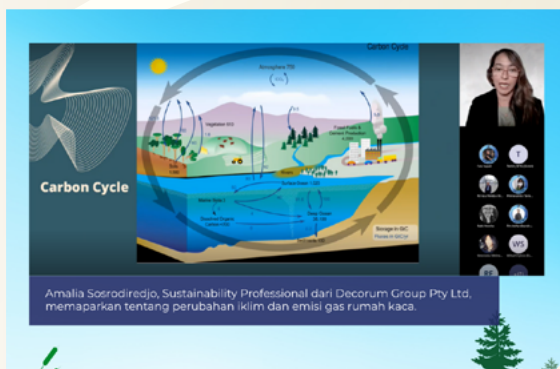
The issue of environmental sustainability has become one of the main concerns of the global communities, including business sector. To that end, TRIPATRA is aware of the importance of preserving the environment and is committed to being responsible for the impact of the company's business activities. This commitment is not only a moral obligation but can also bring long-term benefits for business development and create a better and more sustainable world. To realize the commitment, TRIPATRA formulated an 2030 ESG Target & Roadmap in 2022 as a guide in measuring and improving the company's environmental performance.

World Environment Day 2022 - #OnlyOneEarth

Senin, 6 Juni 2022 | Monday, June 6, 2022

Pada *World Environment Day 2022*, TRIPATRA tingkatkan kepedulian terhadap lingkungan dengan mengadakan *talkshow* yang membahas isu-isu lingkungan terkini dengan tema "*Only One Earth – Living Sustainably in Harmony with Nature*". Kegiatan ini diisi oleh materi dari narasumber ahli mengenai gas rumah kaca dan pengelolaan sampah. Disamping itu, juga dipaparkan kembali mengenai ESG yang ada di TRIPATRA.

On *World Environment Day 2022*, TRIPATRA raised awareness for the environment by holding a talk show discussing the latest environmental issues with the theme "*Only One Earth – Living Sustainably in Harmony with Nature*". The talk show featured guest speakers who talked about greenhouse gases and waste management. It also elaborated on ESG at TRIPATRA.



Memaksimalkan Efisiensi Energi

Maximizing Energy Efficiency



TRIPATRA menggunakan bahan bakar minyak (BBM), seperti bensin, solar, dan biosolar (B30 dan B35) sebagai sumber energi langsung dalam menunjang kegiatan rekayasa (*engineering*) dan konstruksi. Sementara itu, TRIPATRA memanfaatkan listrik yang dipasok oleh PT PLN (Persero) untuk memenuhi kebutuhan operasional. [GRI 3-3]

TRIPATRA senantiasa mengukur dan mencatat penggunaan energi, baik energi listrik, bahan bakar bensin, maupun solar. Pencatatan tersebut adalah bagian dari upaya mengelola efisiensi energi. Secara internal, proses pemantauan dan pengukuran di TRIPATRA melibatkan Departemen SHE atau Field Support Division. [GRI 3-3]

TRIPATRA mengungkapkan jumlah konsumsi energi dari tahun 2020 sampai tahun 2022 berdasarkan sumber energi dan wilayah operasional. Konsumsi listrik yang disajikan dalam satuan kWh dan BBM dalam satuan liter, kemudian dikonversi ke dalam satuan Gigajoule (GJ). Total energi yang diperhitungkan merupakan energi dari aktivitas TRIPATRA dan juga sub-kontraktor. Tidak terdapat konsumsi pemanasan, pendinginan, dan uap. Selain itu, TRIPATRA juga tidak menjual energi dalam bentuk apapun. [GRI 3-3, 302-1, 302-2] [F.6]

Berikut adalah tabel jumlah konsumsi energi pada setiap lokasi operasional dihitung berdasarkan jumlah konsumsi energi keseluruhan yang dikalikan dengan proporsi/persentase jumlah personel karyawan dan kontraktor yang berada dibawah tanggung jawab TRIPATRA terhadap jumlah keseluruhan personel di lokasi (*Person on Board*).

TRIPATRA uses fuels such as gasoline, diesel, and biodiesel (B30 and B35) as direct energy sources to support its engineering and construction activities. Meanwhile, TRIPATRA relies on electricity supplied by PT PLN (Persero) to meet its operational needs.

[GRI 3-3]

TRIPATRA always measures and records energy use, be it electricity, gasoline, and diesel fuel. The recording is part of the efforts to manage energy efficiency. Internally, the monitoring and measurement process at TRIPATRA involves SHE Department or Field Support Division. [GRI 3-3]

TRIPATRA disclosed the amount of energy consumption from 2020 to 2022 based on energy sources and operational areas. Electricity consumption is presented in kWh and fuel consumption in liters, then converted into Gigajoule (GJ) units. The total energy calculated comprises the energy from both TRIPATRA's activities and sub-contractors. There was no use of heating, cooling, and steam. TRIPATRA also does not sell energy in any form. [GRI 3-3, 302-1, 302-2] [F.6]

The following table shows the total energy consumption at each operational location calculated based on the total energy consumption multiplied by the proportion/percentage of the total number of employees and contractors under TRIPATRA's responsibility to the total number of personnel on site (*Person on Board*).

Sumber Energi Energy Source	Wilayah Operasional Operational Area		2022	2021	2020
Konsumsi Energi dalam Perusahaan Energy Consumption Within the Company					
Bensin Gasoline	Kantor Pusat Head Office	Liter Liters	3.352	542	-
	Lokasi Proyek Project Site	Liter Liters	16.707	35.166	4.719
Solar Diesel Fuel	Kantor Pusat Head Office	Liter Liters	-	-	-
	Lokasi Proyek Project Site	Liter Liters	21.584.026	14.906.785	19.091.699
Konsumsi Energi Luar Perusahaan Energy Consumption Outside the Company					
Listrik Electricity	Kantor Pusat Head Office	kWh kWh	498.995	923.327	1.231.130
	Lokasi Proyek Project Site	kWh kWh	155.994	462.992	379.007
Total Keseluruhan Konsumsi Energi Total Overall Energy Consumption		GJ	771.790	598.755	682.855

Berdasarkan tabel di atas, terjadi peningkatan total konsumsi energi oleh TRIPATRA pada tahun 2022, yaitu sebesar 28,9% bila dibandingkan dengan tahun 2021. Seiring dengan kejadian pandemi Covid19 yang semakin menurun, TRIPATRA meningkatkan intensitas kegiatan operasional dan penggunaan energi untuk penyelesaian proyek. TRIPATRA meningkatkan intensitas kegiatan operasional. Oleh karena itu, terjadi peningkatan signifikan pada penggunaan sumber energi BBM jenis bensin dan solar pada lokasi proyek selama tahun 2022. Namun, perlu digarisbawahi bahwa penggunaan energi listrik turun secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa upaya pengendalian efisiensi energi tetap dilakukan dengan konsisten. [GRI 3-3, 302-4] [F.7]

Penggunaan sumber energi tak terbarukan secara terus-menerus tanpa adanya upaya untuk mengendalikan pola konsumsi energi akan membuat lingkungan tercemar dan persediaan sumber energi makin terbatas. Hal ini mendorong TRIPATRA untuk menjadikan efisiensi penggunaan energi sebagai fokus dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

The table above shows an increase in total energy consumption by TRIPATRA in 2022 at 28.9% compared to that in 2021. One of the driving factors of the increase is the government's policy which slowly relaxed restrictions on community activities in 2022 due to the Covid-19 pandemic, especially for essential sectors. As an adjustment step to this policy, TRIPATRA increased the intensity of operational activities. Hence, there was a significant increase in the use of gasoline and diesel fuel energy sources at project sites in 2022. However, it should be noted that the use of electrical energy dropped significantly, showing that efforts to control energy efficiency were carried out consistently. [GRI 3-3, 302-4] [F.7]

Continuous use of non-renewable energy sources without measures to control energy consumption patterns would result in a polluted environment and limited supply of energy sources. This drives TRIPATRA to prioritize energy efficiency in conducting sustainable business operations.



TRIPATRA secara konsisten melakukan berbagai upaya untuk menghemat energi yang diterapkan di seluruh wilayah operasional, seperti penggunaan *solar lighting tower* untuk penerangan jalan pada proyek Salak, kampanye penghematan energi, imbauan untuk mematikan lampu pada waktu istirahat, penggunaan lampu LED yang lebih efisien, melakukan perawatan secara rutin agar dapat berfungsi secara optimal, dan penggunaan bahan bakar yang sesuai dengan spesifikasi alat. [GRI 3-3] [F.7]

TRIPATRA consistently makes efforts to save energy throughout its operational areas, such as the use of solar lighting towers for road lighting in the Salak project, energy-saving campaigns, reminders to turn off lights during breaks, the use of more efficient LED lighting, routine maintenance to ensure optimal performance, and the use of fuel that meets the specifications of the equipment. [GRI 3-3] [F.7]



Upaya pengendalian efisiensi energi melalui pengawasan dan pelaporan atas konsumsi energi masih tetap dilakukan pada tahun 2022, khususnya dengan menerapkan sistem *hybrid working*. Sistem *hybrid working* mampu menekan konsumsi energi di Unit Kantor Pusat (HO) secara signifikan, baik energi langsung yang bersumber dari pemanfaatan BBM maupun energi listrik. Saat ini, TRIPATRA belum melakukan penghitungan pengurangan konsumsi energi dari upaya dan inisiatif yang dilakukan secara detail, baik konsumsi energi untuk kegiatan operasional ataupun pada jasa yang terjual. Walaupun demikian, tidak menutup kemungkinan TRIPATRA akan menyusun perhitungan dan penetapan tahun dasar pada masa mendatang. [GRI 3-3, 302-4, 302-5] [F.7]

Measures to control energy efficiency through monitoring and reporting on energy consumption were still conducted in 2022, especially by implementing a hybrid working system, which was able to significantly reduce energy consumption at the Head Office Unit (HO), both direct energy that comes from the use of fuel and electricity. TRIPATRA has not yet calculated the reduction in energy consumption from the efforts and initiatives carried out in detail, both energy consumption for operational activities or services sold. However, it is possible that TRIPATRA will compile calculations and determine the base year in the future. [GRI 3-3, 302-4, 302-5] [F.7]

Intensitas Energi

Pengukuran efisiensi penggunaan energi dapat menggunakan parameter tingkat intensitas energi, yaitu dengan membandingkan jumlah energi yang digunakan per satuan unit. Proses penghitungan melibatkan penentuan jumlah energi yang digunakan dalam setiap kegiatan, luaran, dan metrik khusus lainnya. Perusahaan menghitung intensitas energi dengan membagi total energi dalam satuan GJ dengan jumlah jam kerja, yang mana jam kerja tertera merupakan gabungan antara jam kerja TRIPATRA dan sub-kontraktor. Berikut adalah tabel intensitas energi yang digunakan oleh TRIPATRA. [GRI 302-3]

Energy Intensity

Measuring the efficiency of energy usage can utilize the energy intensity level parameter by comparing the amount of energy used per unit. The calculation process involves determining the amount of energy used in each activity, outputs, and other specific metrics. The company calculates energy intensity by dividing the total energy in GJ by the number of hours worked, which is the total of TRIPATRA and sub-contractors manhours. The following is a table of energy intensity used by TRIPATRA. [GRI 302-3]

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GJ	771.790	598.755	682.855
Jam Kerja Manhours	Jam Hour	43.803.096	25.316.084	34.087.085
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Jam GJ/Hour	0,01762	0,02365	0,02003

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai intensitas energi pada 2022 lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2021. Peningkatan total konsumsi energi setelah masa pembatasan sosial dicabut secara perlahan diimbangi dengan produktivitas dari setiap *person on board* di setiap aktivitas proyek.

Saat ini, TRIPATRA mengandalkan sebagian besar sumber energi konvensional, dan belum sepenuhnya menggunakan sumber energi baru dan terbarukan. Namun, Perusahaan berkomitmen melangkah menuju keberlanjutan energi dengan menempatkan rencana penggunaan sumber energi baru dan terbarukan yang lebih ramah lingkungan sebagai bagian ESG TRIPATRA. [GRI 302-1] [B.2, F.7]

The table above shows that the energy intensity value in 2022 is lower than in 2021. The total increase in energy consumption after the social restrictions were gradually lifted was balanced with the productivity of each person on board in every project activity.

Currently, TRIPATRA primarily utilizes conventional energy sources, while the adoption of new and renewable energy sources remains limited. However, the Company is committed to moving towards energy sustainability by formulating plans to use new and renewable energy sources that are more environmentally friendly as part of the TRIPATRA ESG. [GRI 302-1] [B.2, F.7]

Manajemen Emisi GRK

GHG Emission Management

Perubahan iklim merupakan bagian dari isu lingkungan yang menjadi fokus TRIPATRA dalam upaya menjaga keberlanjutan lingkungan. Salah satu faktor terbesar pemicu terjadinya fenomena perubahan iklim adalah tidak terkendalinya produksi emisi GRK. Emisi GRK terdiri dari beberapa gas seperti karbon dioksida, nitrogen dioksida, metana, dan beberapa gas lainnya yang menahan panas matahari keluar dari lapisan atmosfer sehingga meningkatkan suhu bumi dari waktu ke waktu. Di sisi lain, emisi GRK menjadi dampak yang ditimbulkan oleh setiap kegiatan industri saat ini. [GRI 3-3]

Sebagai wujud tanggung jawab dan kepedulian terhadap lingkungan, TRIPATRA berkomitmen untuk meminimalkan dampak emisi GRK yang dihasilkan selama menjalankan aktivitas bisnis. Guna mencapai komitmen tersebut, TRIPATRA dengan konsisten melakukan pengawasan dan pencatatan terhadap penggunaan bahan bakar kendaraan, genset, dan konsumsi listrik. Sejalan dengan itu, kampanye dan sosialisasi mengenai komponen-komponen ESG, khususnya yang tertera di dalam ESG Target & Roadmap TRIPATRA, terus dilaksanakan. [GRI 3-3] [F.12]

Emisi GRK diklasifikasikan ke dalam tiga kategori, yaitu emisi GRK langsung (Cakupan 1), emisi GRK tidak langsung (Cakupan 2), dan emisi GRK tidak langsung lainnya (Cakupan 3). Emisi langsung berasal dari emisi yang dihasilkan dari penggunaan energi untuk pengoperasian alat produksi, pengolahan limbah, dan segala kegiatan yang dilakukan di wilayah operasional Perusahaan. Selanjutnya, emisi GRK tidak langsung (Cakupan 2) merupakan emisi yang bersumber dari luar berupa penggunaan listrik. Sementara itu, emisi GRK tidak langsung lainnya (Cakupan 3) adalah emisi yang bersumber dari kegiatan pihak eksternal yang masih tercakup ke dalam rantai pasok dari bisnis Perusahaan, misalnya kendaraan operasional, kendaraan logistik, dan perjalanan dinas. [GRI 3-3]

Climate change is part of environmental issues that become the focus of TRIPATRA to maintain environmental sustainability. One of the biggest factors causing climate change is the uncontrolled production of GHG emissions. GHG emissions consist of several gases such as carbon dioxide, nitrogen dioxide, methane, and several other gases that keep the sun's heat out of the atmosphere, thereby raising the earth's temperature over time. At the same time, GHG emissions are an impact caused by every current industrial activity. [GRI 3-3]

As a manifestation of responsibility and concern for the environment, TRIPATRA is committed to minimizing the impact of greenhouse gas emissions generated during its business activities. To achieve this commitment, TRIPATRA consistently monitors and records the use of vehicle fuels, generators, and electricity consumption. In line with this, campaigns and socialization efforts regarding ESG components, particularly those stated in TRIPATRA's ESG Target & Roadmap, are continuously implemented. [GRI 3-3] [F.12]

GHG emissions are classified into three categories: direct GHG emissions (Scope 1), indirect GHG emissions (Scope 2), and other indirect GHG emissions (Scope 3). Direct emissions are generated from emissions resulting from energy use for the operation of production equipment, waste treatment, and all activities carried out in the company's operational areas. Indirect (Scope 2) GHG emissions are emissions that come from outside in the form of electricity use. Meanwhile, other indirect GHG emissions (Scope 3) are emissions originating from the activities of external parties that are still included in the supply chain of the company's business, for example operational vehicles, logistics vehicles, and official travel. [GRI 3-3]

Pada proses pengawasan dan pencatatan, TRIPATRA melakukan penghitungan emisi berdasarkan pendekatan operasional yang mengacu pada spesifikasi Pedoman Perhitungan GRK Ketenagalistrikan ESDM, dan 2006 IPCC *Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories* untuk pengukuran emisi Cakupan 1, sedangkan pada pengukuran emisi Cakupan 2 merujuk pada penggunaan aplikasi APPLE-GATRIK Kementerian ESDM. Untuk tahun 2022, TRIPATRA melaksanakan perbaikan dalam perhitungan emisi gas rumah kaca dengan analisis yang lebih akurat menggunakan faktor emisi dari US EPA. Untuk saat ini, TRIPATRA belum menetapkan tahun dasar emisi dan belum melakukan penghitungan emisi Cakupan 3 secara sistematis, begitu pula untuk emisi zat perusak ozon (ODS), nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya. Sebagai sebuah perusahaan yang peduli terhadap lingkungan, TRIPATRA akan terus melakukan evaluasi dan penilaian atas emisi yang dihasilkan. Berikut merupakan kalkulasi emisi GRK pada tiga tahun terakhir. [GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-6, 305-7]

In the monitoring and recording process, TRIPATRA calculates emissions based on an operational approach that refers to the specifications of the GRK Calculation Guidelines for ESDM Electricity and the 2006 IPCC *Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories* for measuring Scope 1 emissions, while for measuring Scope 2 emissions, it refers to the use of the APPLE-GATRIK application from the Ministry of Energy and Mineral Resources. For the year 2022, TRIPATRA implemented improvements in greenhouse gas emission calculations with more accurate analysis using emission factors from the US EPA. To date, TRIPATRA has not established a base year of emissions and has not systematically calculated Scope 3 emissions, as well as emissions of ozone-depleting substances (ODS), nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions. As a company that is committed to environmental preservation, TRIPATRA will continue to evaluate and assess the emissions it produces. The following is a calculation of GHG emissions in the last three years. [GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-6, 305-7]

Emisi GRK GHG Emission [GRI 305-1, 305-2] [F.11]				
Cakupan Emisi GRK GHG Emission Scope	Satuan Unit	2022	2021	2020
Cakupan 1 Scope 1	Ton CO ₂ eq	57.528,00	39.700,55	50.856,66
Cakupan 2 Scope 2	Ton CO ₂ eq	569,84	1.206,10	1.400,82
Total Keseluruhan Emisi Cakupan 1 dan 2 Overall Total of Scope 1 and 2 Emissions	Ton CO₂ eq	58.098,84	40.906,65	52.257,48

Intensitas Emisi GRK

Intensitas emisi GRK merupakan salah satu parameter pencapaian upaya menekan jumlah emisi GRK yang dihasilkan. Dalam melakukan penghitungan intensitas emisi, TRIPATRA menggunakan total emisi GRK dalam satuan ton CO₂ eq dibagi dengan jumlah jam kerja, yang merupakan gabungan antara jam kerja TRIPATRA dan sub-kontraktor. Berikut merupakan tabel perhitungan intensitas emisi. [GRI 305-4] [F.11]

GHG Emissions Intensity

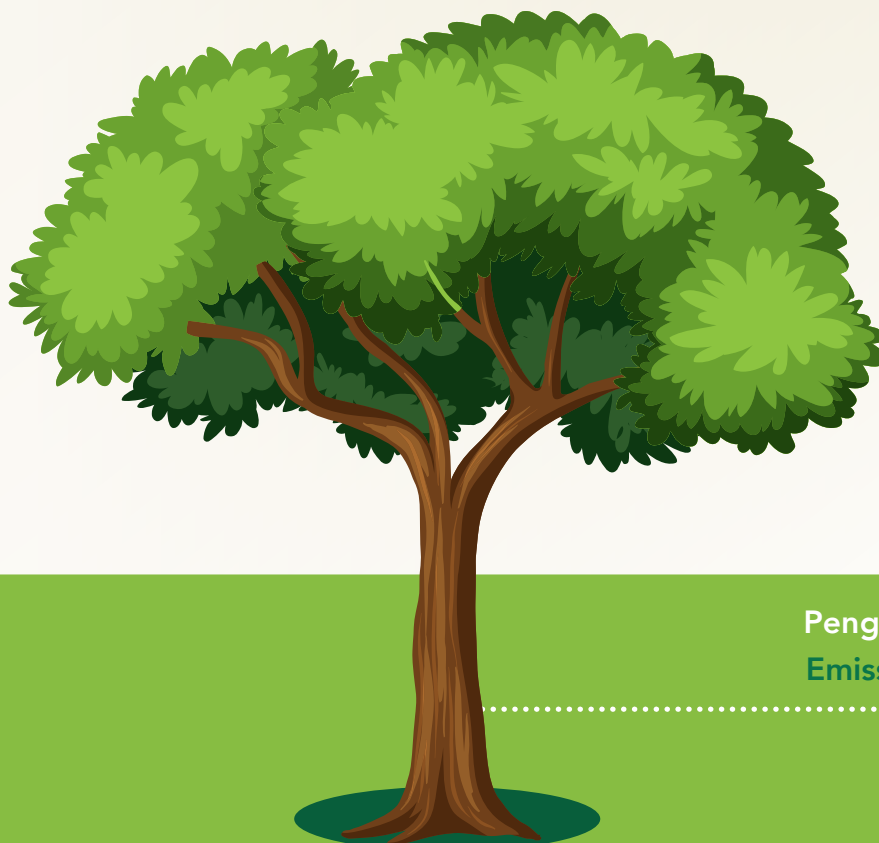
The intensity of GHG emissions is one of the parameters for achieving efforts to reduce the amount of GHG emissions produced. In calculating emission intensity, TRIPATRA uses total GHG emissions in tons of CO₂ eq divided by manhours, which is a combination of TRIPATRA's and subcontractor's man hours. The following is a table for calculating emission intensity. [GRI 305-4] [F.11]

Intensitas Emisi Emissions Intensity [GRI 305-4] [F.11]				
Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Total Emisi GRK Total GHG Emission	Ton CO ₂ eq	58.098,84	40.906,65	52.257,48
Jam Kerja Manhours	Jam Hours	43.803.096	25.316.084	34.087.085
Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity	Ton CO₂ eq / Jam Kerja Ton CO₂ eq / Man-Hours	0,00133	0,00156	0,00153

Program TRIPATRA Menanam TRIPATRA Menanam Program

Pohon Mangrove diyakini mampu menyerap karbon 2-4 kali lebih besar dari hutan tropis sehingga pohon mangrove memiliki peran penting dalam mencegah perubahan iklim. Oleh karena itu, TRIPATRA menyelenggarakan program TRIPATRA Menanam sebagai bentuk komitmen Perusahaan untuk senantiasa berkontribusi dalam aksi pelestarian lingkungan dan pencegahan perubahan iklim dunia. Berkolaborasi dengan Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO Global Geopark, TRIPATRA menanam 1.500 bibit mangrove pada tanggal 16 Desember 2022 di kawasan Pantai Palangpang, Sukabumi. Pada program ini, TRIPATRA menanam tiga jenis pohon mangrove, yaitu *Rhizophora*, *Avicennia*, *Sonneratia*. Selain itu, Perusahaan juga mengkalkulasikan pengurangan emisi dari program penanaman mangrove ini mencapai 7.500 ton CO₂ eq. Sebelumnya, TRIPATRA juga menanam 4.900 bibit pohon di kawasan Hutan Gunung Burangrang, Purwakarta yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2022 sebagai bagian dari peringatan dari hari ulang tahun (HUT) TRIPATRA ke-49. [GRI 305-5]

Mangrove are believed to be able to absorb carbon 2-4 times greater than tropical forests, making them an important element in preventing climate change. Therefore, TRIPATRA organized the TRIPATRA Planting program as a form of the company's commitment to contributing to environmental preservation and prevention of global climate change. Collaborating with Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO Global Geopark, TRIPATRA planted 1,500 mangrove seedlings on December 16, 2022 in the Palangpang Beach, Sukabumi. In this program, TRIPATRA planted three types of mangrove trees: *Rhizophora*, *Avicennia*, *Sonneratia*. The Company also calculated that the emission reduction from the mangrove planting program is up to 7,500 tons of CO₂ eq. [GRI 305-5]



Pengurangan emisi 2022
Emission reduction 2022

8.587
ton CO₂ eq

Pengelolaan Air dan Efluen

Water and Effluent Management



TRIPATRA memanfaatkan air untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan. Sebagian besar penggunaan air di lingkungan Perusahaan adalah untuk keperluan domestik dan konstruksi. Di Unit Kantor Pusat (HO), sumber air yang digunakan berasal dari instalasi pengolahan air bersih dan dibuang melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). Di sisi lain, untuk setiap proyek yang dikerjakan, air diambil dari instalasi air bersih milik klien dan sumber air permukaan yang dibuang melewati IPAL sebelum ke badan air. Khusus untuk Proyek Tangguh, air yang digunakan adalah air dari hasil desalinasi air laut dan melewati IPAL sebelum dibuang kembali ke laut.

[GRI 3-3, 303-1, 303-2] [F.8]

TRIPATRA menyadari bahwa air juga merupakan sumber daya alam utama yang menunjang aktivitas manusia sehari-hari, tetapi ketersediaan air bersih yang aman digunakan cukup terbatas. Oleh sebab itu, TRIPATRA dengan teguh berkomitmen untuk terus-menerus menjaga ketersediaan air di alam dan mengelola pemakaian air bersih seefektif mungkin pada seluruh kegiatan operasional. [GRI 3-3]

TRIPATRA utilizes water to support the company's operational activities. Most of the use of water within the company is for domestic and construction purposes. At Head Office (HO), source of the water used comes from a clean water treatment plant and is disposed of through a Wastewater Treatment Plant (WTP). As for each project undertaken, water is taken from the client's clean water installation and surface water sources that are disposed of through the WTP before going to water bodies. Specifically for the Tangguh Project, the water used is water from seawater desalination and passes through the WWTP before being discharged back into the sea.

[GRI 3-3, 303-1, 303-2] [F.8]

TRIPATRA realizes that water is also the main natural resource that supports daily human activities, but the availability of clean water that is safe to use is quite limited. Therefore, TRIPATRA is firmly committed to continuously maintaining the availability of water in nature and managing the use of clean water as effectively as possible in all operational activities.

[GRI 3-3]

Selain pengendalian penggunaan air, TRIPATRA juga memperhatikan proses pembuangan air/limbah cair (efluen). Pengendalian efluen merupakan bagian dari pengelolaan air yang dilakukan di setiap wilayah operasional. TRIPATRA menetapkan bahwa air yang dibuang harus memenuhi standar air limbah yang telah diatur oleh pemerintah. Oleh karena itu, TRIPATRA melakukan pengecekan kualitas efluen secara rutin dengan menggunakan metode yang berbeda-beda untuk setiap lokasi. Perbedaan ini tergantung pada karakteristik, kondisi, dan hasil Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dari masing-masing proyek. Selain itu, pengukuran kualitas juga dilakukan terhadap badan air penerima untuk memastikan bahwa tidak terjadi pencemaran akibat kegiatan Perusahaan.

TRIPATRA senantiasa mengidentifikasi dan mengendalikan potensi bahaya yang dapat memberikan dampak negatif bagi kondisi lingkungan sekitar. Oleh karena itulah, TRIPATRA selalu melakukan pengawasan dan pelaporan dalam penggunaan air dan mengkampanyekan penghematan air. Saat ini, Perusahaan masih menghitung air yang dikonsumsi sama dengan air yang diambil. Berikut merupakan tabel penggunaan air bersih oleh TRIPATRA. Data ini didapatkan melalui pengukuran *flow meter* dan tagihan air. [GRI 3-3, 303-1, 303-3, 303-5]

In addition to controlling water use, TRIPATRA also pays attention to the process of disposing of water/liquid waste (effluent). Effluent control is part of water management carried out in each operational area. TRIPATRA has decided that the water discharged must meet the waste water standards set by the government. To that end, TRIPATRA conducts routine effluent quality checks using different methods for each location. This difference depends on the characteristics, conditions, and results of the Environmental Impact Assessment (AMDAL) of each project. Quality measurements are also carried out on receiving water bodies to ensure that there's no pollution as a result of the company's activities.

TRIPATRA consistently identifies and controls potential hazards that may have negative impacts on the surrounding environment. That is why TRIPATRA always monitors and reports on water usage and campaigns for water conservation. Currently, the company is still calculating water consumption as equal to water intake. The following is a table of clean water usage by TRIPATRA. This data was obtained through flow meter measurements and water bills. [GRI 3-3, 303-1, 303-3, 303-5]

Penggunaan Air Water Use [GRI 303-3, 303-5] [F.8]				
Sumber Air Water Source	Satuan Unit	2022	2021	2020
Air Permukaan Surface Water	m ³	3.040	896,80	
Air Tanah Ground Water	m ³	-	-	496.403
Air Laut Sea Water	m ³	710.330	500.761,00	
Lain-lain Others	m ³	9.960	738,59	
Total	m³	723.330	502.396,39	496.403
Air tawar (≤1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) Fresh water (≤1,000 mg/L Total Dissolved Solids)	m ³	13.000	1.635,39	
Air lainnya (>1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) Other water (>1,000 mg/L Total Dissolved Solids)	m ³	710.330	500.761,00	496.403

Tabel di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah total penggunaan air oleh Perusahaan pada tahun 2022 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu tahun 2021. Peningkatan ini seiring dengan naiknya jumlah jam kerja dan intensitas kegiatan operasional setelah pelonggaran pembatasan sosial secara bertahap oleh pemerintah pada awal tahun 2022.

Sementara itu, dalam pengelolaan limbah cair (efluen), TRIPATRA mengacu pada beberapa peraturan yang menetapkan standar baku mutu efluen. Untuk standar efluen limbah perkantoran, TRIPATRA mengacu pada Permen LHK No. 5 Tahun 2014, sedangkan untuk limbah domestik mengacu pada Permen LHK No. P.68/Menklhk/Setjen/Kum.1/8/2016. Efluen berupa *black water*, limbah biologis dikelola melalui instalasi pengolahan air limbah berupa biofil, *septic tank*, atau IPAL dan dipantau kualitasnya. Sementara itu, *grey water* diolah melalui IPAL dan dibuang ke badan air penerima dengan pengecekan kualitasnya secara berkala. [GRI 303-2] [F.8]

TRIPATRA konsisten dalam mengelola efluen air limbah. Hal ini ditunjukkan dengan tidak adanya insiden ketidakpatuhan terhadap baku mutu, AMDAL serta UKL-UPL. Berikut merupakan tabel efluen berdasarkan tujuan pelepasan. [GRI 303-4] [F.13]

The table above shows that there was an increase in the total amount of water used by the company in 2022 compared to that in the previous year of 2021. This increase was in line with the increase in manhours and the intensity of operational activities following the gradual easing of social restrictions by the government in early 2022.

Meanwhile, in the management of liquid waste (effluent), TRIPATRA refers to several regulations that set effluent quality standards. For office waste effluent standards, TRIPATRA refers to Regulation of Minister of the Environment and Forestry Regulation Number 5 of 2014, while for domestic waste it refers to Regulation of Minister of the Environment and Forestry Regulation Number P.68/Menklhk/Setjen/Kum.1/8/2016. Effluent in the form of black water, biological waste is managed through a wastewater treatment plant in the form of biofil, septic tank, or WWTP and its quality is monitored. Meanwhile, grey water is processed through WWTP and discharged into receiving water bodies with periodic quality checks. [GRI 303-2] [F.8]

TRIPATRA is consistent in managing wastewater effluent. This is demonstrated by the absence of incidents of non-compliance with quality standards, environmental impact assessments (AMDAL), and environmental management and monitoring plans (UKL-UPL). The following is a table of effluent based on its discharge destination. [GRI 303-4] [F.13]



Efluen Berdasarkan Tujuan Pelepasan [GRI 306-1, 306-1, 306-2, 303-4] [F.13]
Effluent Based on Discharge Destination

Tujuan Pelepasan Discharge Destination	Satuan Unit Unit	2022	2021	2020
Air Permukaan Surface Water	m ³	3.040	1.555,50	
Air Tanah Ground Water	m ³	-	-	
Air Laut Sea Water	m ³	710.330	499.205,5	496.403
Lainnya Others	m ³	9.960	1.635,39	
Total	m³	723.329	502.396,39	496.403
Pelepasan Air Water Discharge				
Air tawar (≤1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) Fresh water (≤1,000 mg/L Total Dissolved Solids)	m ³	13.000	3.190,89	
Air lainnya (>1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) Other water (>1,000 mg/L Total Dissolved Solids)	m ³	710.330	499.205,50	496.403

Mengurangi Dampak Limbah

Reducing Waste Impact

Aktivitas operasional TRIPATRA menghasilkan berbagai jenis limbah, baik limbah padat maupun limbah cair, serta limbah yang masuk kategori Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) maupun Non-B3. TRIPATRA dengan teguh melaksanakan program pengelolaan limbah yang merujuk kepada beberapa peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, seperti Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Peraturan Menteri Lingkungan Hidup (Permen LHK) No. 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun, dan peraturan turunan lainnya. [GRI 3-3]

TRIPATRA's operational activities produce various types of waste, both solid waste and liquid waste, as well as waste that is in the category of hazardous and toxic materials (B3) and non-hazardous waste. TRIPATRA steadfastly implements a waste management program that refers to several applicable laws and regulations, such as Law Number 18 of 2008 on Waste Management, Government Regulation Number 22 of 2021 on Environmental Protection and Management, Regulation of Minister of the Environment Number 6 of 2021 on Procedures and Requirements for the Management of Hazardous and Toxic Waste, and other derivative regulations. [GRI 3-3]

Komitmen TRIPATRA terhadap pengelolaan limbah diwujudkan melalui penerapan sistem pengelolaan limbah yang disesuaikan dengan baku mutu lingkungan yang berlaku. Di samping itu, Perusahaan juga menerapkan standar internasional untuk sistem manajemen lingkungan dan sudah bersertifikasi ISO 14001:2015. Agar limbah padat dapat dikelola dengan baik, TRIPATRA selalu mematuhi peraturan yang berlaku dan melakukan identifikasi limbah sejak sebelum kegiatan dimulai. Selain itu, Perusahaan juga menetapkan cara pengelolaan limbah dengan memperhatikan aspek lingkungan dan memastikan bahwa semua peraturan dan perundangan terkait telah dipatuhi, termasuk AMDAL dan izin-izin yang diperlukan. Guna memastikan bahwa pengelolaan limbah berjalan dengan baik, TRIPATRA secara berkala melakukan pemantauan dan pengukuran terhadap kriteria pengelolaan limbah padat. [GRI 3-3, 306-1] [F.15]

Perusahaan juga memilih pihak ketiga melalui proses pengadaan untuk menentukan mitra. Proses pemilihan mempertimbangkan beberapa aspek, seperti izin, metode pengelolaan, wilayah kerja, penerapan keselamatan, kesehatan, dan lingkungan (SHE); serta rekam jejak. Dari analisis proses pengadaan, TRIPATRA kemudian memutuskan pihak ketiga terbaik yang sesuai dengan kebutuhan di setiap lokasi. Selaras dengan itu, Perusahaan tetap mengumpulkan data terkait limbah yang dihasilkan. Data mengenai limbah dikumpulkan dengan cara menimbang atau mengukur limbah yang telah dipilah, serta melalui verifikasi atas kelengkapan dokumen pendukung dari setiap lokasi kerja dan proyek. Dokumentasi juga dikumpulkan sebagai bukti. Kemudian, data tersebut dikirimkan ke kantor pusat untuk dicatat dan dianalisis. [GRI 3-3, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5]

Pengelolaan limbah padat non-B3 yang berasal dari kegiatan domestik dan konstruksi dilakukan dengan berbagai cara, seperti daur ulang, pengolahan menjadi kompos, insinerasi, penyimpanan di TPA, pencacahan plastik on site (khusus Proyek Tangguh), dan diolah oleh pihak ketiga. Sebaliknya, limbah padat B3 akan dikumpulkan, kemudian dikirimkan untuk nantinya dikelola oleh pihak ketiga yang telah memiliki izin. Berikut adalah beberapa contoh pengolahan limbah padat B3 dan non-B3 di TRIPATRA. [GRI 306-2, 306-3, 306-4, 306-5] [F.13, F.14]

TRIPATRA's commitment to waste management is realized through the implementation of a waste management system that is adjusted to applicable environmental quality standards. The company also applies international standards for environmental management systems and is ISO 14001:2015 certified. In order to make solid waste be managed properly, TRIPATRA continues to comply with the prevailing regulations and conducts waste identification before an activity begins. The company also determines how to manage waste by paying attention to environmental aspects and ensuring that all relevant laws and regulations have been complied with, including the AMDAL and required permits. To ensure that waste management runs well, TRIPATRA regularly monitors and measures the criteria for solid waste management. [GRI 3-3, 306-1] [F.15]

The company has also selected a third party through the procurement process to determine the partner. The selection process considers several aspects, including permits, management methods, work areas, implementation of safety, health and environment (SHE), as well as track record. From the analysis of the procurement process, TRIPATRA decides on the best third party that suits the needs of each location. In line with that, the company continues to collect data related to the waste it produces. Data on waste is collected by weighing or measuring the waste that has been sorted, as well as by verifying the completeness of supporting documents from each work location and project. Documentation is also collected as evidence. Then, data is sent to the head office to be recorded and analyzed. [GRI 3-3, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5]

Management of non-B3 solid waste originating from domestic and construction activities is carried out in various ways, such as recycling, processing it into compost, incineration, storage at the landfill, on-site plastic shredding (especially for the Tangguh Project), and processing by third parties. Instead, B3 solid waste will be collected and sent to be managed by a licensed third party. The following are some examples of B3 and Non-B3 solid waste processing at TRIPATRA. [GRI 306-2, 306-3, 306-4, 306-5] [F.13, F.14]



Berat Limbah Padat B3 dan Non-B3 Berdasarkan Metode Pengelolaan [GRI 306-3, 306-4, 306-5]
Weight of Hazardous and Non-B3 Solid Waste Based on Management Method

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Limbah B3 B3 Waste				
Dikelola oleh pihak ketiga Managed by a Third Party	Ton	2.081,23	939,87	553.166,25
Total Limbah B3 Total B3 Waste	Ton	2.081,23	939,87	553.166,25
Limbah Non B3 Non B3 Waste				
Daur ulang Recycled	Ton	104	72,26	94,20
Diolah menjadi kompos Processed into compost	Ton	83	4.017,64	74,00
Insinerasi (tanpa perolehan energi) Incineration (without energy gain)	Ton	1.040,45	680,33	517,34
Disimpan di TPA Stored at a final disposal site	Ton	657	333,40	398,61
Dikelola oleh pihak ketiga Managed by a Third Party	Ton	3.686,55	239,52	211,60
Total Limbah Non-B3 Total Non B3 Waste	Ton	5.571,00	5.343,65	1.295,75
Total Berat Limbah Total Waste Weight	Ton	7.652,23	6.283,52	2.235,62



Pada tahun 2022, terjadi peningkatan jumlah limbah yang dihasilkan oleh TRIPATRA sebesar 22% dibandingkan dengan tahun 2021. Faktor yang memengaruhi peningkatan ini salah satunya adalah peningkatan aktivitas atau jam kerja yang dilakukan oleh TRIPATRA pada tahun 2022, meningkat hampir dua kali lipat akibat adanya pelonggaran pembatasan aktivitas akibat pandemi Covid-19. Oleh karena itu, timbulan sampah juga meningkat. Meskipun demikian, TRIPATRA tetap konsisten melaksanakan program pengendalian limbah, pencatatan serta pengelolaan dan terus mengembangkan program-program tersebut.

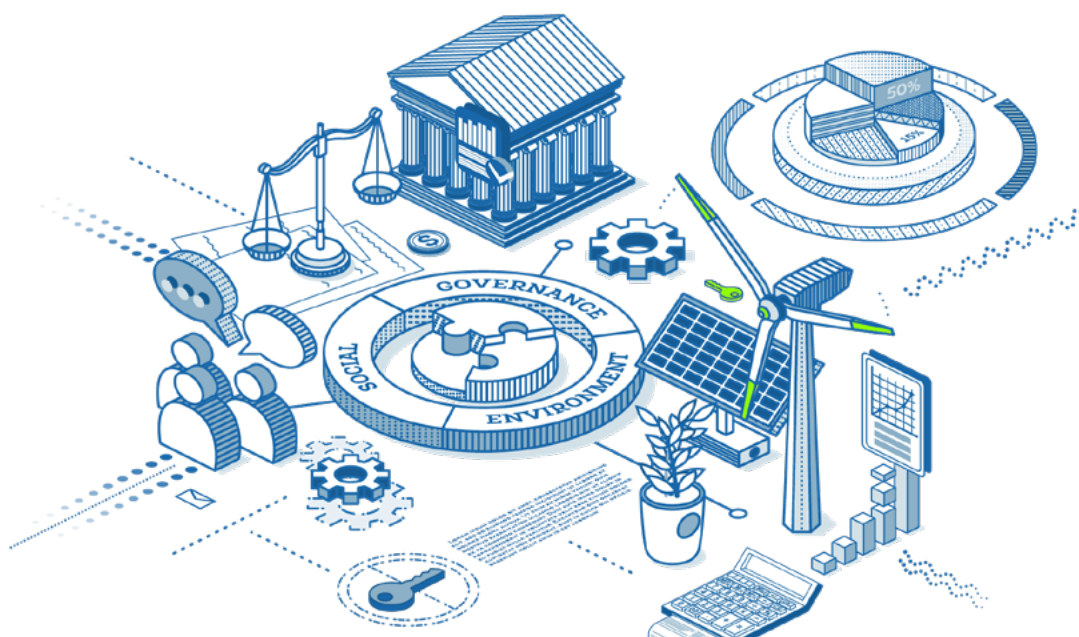
In 2022, there was an increase in the amount of waste generated by TRIPATRA by 22% compared to that in 2021. One of the driving factors that influence the increase is the activity or manhours carried out by TRIPATRA in 2022, which almost doubled due to the relaxation of activity restrictions caused by the Covid-19 pandemic. Therefore, the amount of waste also increased. However, TRIPATRA remains consistent in implementing waste control programs, recording and managing them, and continuing to develop these programs.

Menjaga Kepatuhan Lingkungan

Maintaining Environmental Compliance

TRIPATRA patuh terhadap kebijakan dan aturan yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan hidup. TRIPATRA rutin melaporkan hasil uji kondisi lingkungan secara berkala sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku. Pada tahun 2022, seluruh aktivitas bisnis dan operasional berjalan sesuai dengan peraturan dan ketentuan lingkungan sehingga tidak ditemukan adanya sanksi non-moneter yang diterima oleh TRIPATRA. Selain itu, Perusahaan juga mencatat tidak ada tumpahan limbah pada 2022. TRIPATRA berkomitmen untuk mempertahankan pencapaian ini di masa yang akan mendatang. [GRI 3-3, 306-3, 307-1] [F. 8, F.13, F.15]

TRIPATRA complies with policies and regulations related to environmental management. TRIPATRA regularly reports the results of environmental condition assessments periodically in accordance with applicable laws and regulations. In 2022, all business and operational activities were carried out in accordance with environmental regulations and provisions, so no non-monetary penalties were imposed on TRIPATRA. Additionally, the company also recorded no waste spills in 2022. TRIPATRA is committed to maintaining these achievements in the future. [GRI 3-3, 306-3, 307-1] [F. 8, F.13, F.15]





MENJAGA KEANEKARAGAMAN DAN MENINGKATKAN KEBERDAYAAN

MAINTAINING DIVERSITY AND ENHANCING EMPOWERMENT



Mewujudkan Keanekaragaman dan Kesempatan Setara

Fostering Diversity and Equal Opportunities

TRIPATRA menyadari sumber daya manusia merupakan aset penting dalam mencapai tujuan dalam visi misi nya. Dalam konteks berkelanjutan, TRIPATRA selalu memastikan karyawan tetap memiliki produktivitas yang tinggi sehingga dapat melaksanakan ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku. Hal ini dicapai oleh TRIPATRA dengan senantiasa membangun lingkungan kerja yang kondusif dan memenuhi standar kesehatan dan keselamatan kerja. [GRI 3-3]

Dalam proses pengelolaan sumber daya manusia, TRIPATRA senantiasa menganut prinsip kesetaraan. Keberagaman dan perbedaan di dalam dunia pekerjaan adalah suatu keniscayaan. Namun demikian, keberagaman dan perbedaan tersebut tidak boleh menjadi faktor penghalang bagi sumber daya manusia di dalam organisasi untuk mendapat perlakuan yang adil, serta dapat maju dan berkembang. [GRI 3-3]

Bagi TRIPATRA, kesetaraan berarti memberikan perlakuan yang adil dan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan tanpa tindakan-tindakan diskriminatif seperti membedakan etnis, suku, agama, jenis kelamin, dan budaya. Komitmen ini diimplementasikan pada seluruh kegiatan operasional Perusahaan, termasuk dalam program rekrutmen karyawan, pengembangan dan pelatihan karyawan, serta pemberian remunerasi. Kebijakan remunerasi karyawan seperti gaji pokok, tunjangan, dan yang lainnya diberikan secara adil dan sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. [GRI 3-3, 405-1, 405-2]

TRIPATRA realizes that human resources are an important asset in achieving its goals and vision. In a sustainable context, TRIPATRA always ensures that its employees maintain high productivity so that they can comply with applicable labor regulations. This is achieved by TRIPATRA by continuously building a conducive work environment that meets health and safety standards. [GRI 3-3]

In the human resources management process, TRIPATRA constantly adheres to the principle of equality. Diversity and differences at workplaces are inevitable. However, they should not be barriers for human resources within the organization to receive fair treatment and have opportunities for advancement and development. [GRI 3-3]

For TRIPATRA, equality is translated into giving fair treatment and providing equal opportunities to all employees without discriminatory actions such as discrimination against ethnicity, race, religion, gender, and culture. This commitment is manifested in all of the company's operational activities, including employee recruitment programs, employee development and training, and remuneration. Employee remuneration policies such as basic salary, benefits, and others are provided fairly and in accordance with the government regulations. [GRI 3-3, 405-1, 405-2]



The Best Companies to Work for in Asia 2022 - HR ASIA

Kamis, 21 Juli 2022 | Thursday, July 21, 2022

TRIPATRA mendapatkan penghargaan sebagai salah satu "The Best Companies to Work for in Asia 2022" oleh HR Asia, lembaga media publikasi terkemuka di kawasan regional Asia untuk para profesional di bidang sumber daya manusia. Penghargaan ini diberikan melalui penilaian independen terhadap program-program terkait *employee value proposition* dan survei lingkungan kerja yang diberikan kepada beberapa karyawan. Pencapaian ini merupakan buah dari dukungan, hasil kinerja positif, dan kerja sama yang sinergis antara insan TRIPATRA dan pemangku kepentingan. Berkat peran masing-masing, TRIPATRA mampu menjadi salah satu perusahaan terbaik untuk bekerja di Asia tahun ini.

TRIPATRA was awarded as one of "The Best Companies to Work for in Asia 2022" by HR Asia, a leading publication media institution in the Asian region for professionals in the field of human resources. This award is given through an independent evaluation of employee value proposition-related programs and workplace surveys conducted among several employees. This achievement is the result of the support, positive performance results, and synergistic cooperation between TRIPATRA personnel and stakeholders. Thanks to their respective roles, the company managed to emerge as one of the best companies to work for in Asia in 2022.



TRIPATRA senantiasa memperlakukan karyawan dengan prinsip keadilan dan kesetaraan untuk mengembangkan potensi dan karier dalam Perusahaan. TRIPATRA memberikan ruang bagi seluruh karyawan untuk mengeksplorasi kemampuan dengan memberikan pelatihan sesuai minat dan kebutuhan. Oleh karena itu, dalam setiap pengambilan keputusan dalam hal ketenagakerjaan, TRIPATRA selalu mendasarkan pertimbangannya pada kinerja, kompetensi, dan profesionalitas karyawan maupun calon karyawan. [GRI 405-1] [B.3, F.18]

Proses pengumpulan data karyawan dilakukan secara digital SSO menggunakan aplikasi TESSA (*Tripatra Employee Self-Service Application*). Data karyawan yang bekerja di TRIPATRA berdasarkan beberapa kategori disajikan sebagai berikut:

TRIPATRA consistently treats its employees with the principles of fairness and equality to develop their potential and career within the company. TRIPATRA provides space for all employees to explore their abilities by providing training according to their interests and needs. Therefore, in every employment decision, TRIPATRA always bases its considerations on the performance, competence, and professionalism of employees as well as job applicants. [GRI 405-1] [B.3, F.18]

The process of collecting employee data is done digitally through SSO using the TESSA (*Tripatra Employee Self-Service Application*) application. Data on employees working at TRIPATRA based on several categories are presented as follows:

Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin [GRI 2-7] Employees Based on Employment Status and Gender

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2022					2021					2020				
	TPE		TPEC		Grand Total	TPE		TPEC		Grand Total	TPE		TPEC		Grand Total
	👤	👩	👤	👩		👤	👩	👤	👩		👤	👩	👤	👩	
Karyawan Tetap Permanent Employee	122	28	94	39	283	127	23	97	40	287	149	28	109	37	323
Karyawan Kontrak Contract Employee	157	32	304	89	583	124	33	309	72	538	104	32	322	75	533
Jumlah Total	280	60	398	128	866	251	56	406	112	825	253	60	431	112	855
Grand Total	340		526			307		518			313		543		



Karyawan Berdasarkan Fungsi dan Jenis Kelamin [GRI 2-7, 405-1] Employees by Function and Gender

Fungsi Function	2022					2021					2020				
	TPE		TPEC		Grand Total	TPE		TPEC		Grand Total	TPE		TPEC		Grand Total
	👤	👩	👤	👩		👤	👩	👤	👩		👤	👩	👤	👩	
CEO Office	0	0	46	12	58	0	0	42	9	51	0	1	15	7	23
Finance	0	0	59	30	89	0	0	56	27	83	0	0	65	34	99
HCT	0	0	22	17	39	0	0	30	18	48	0	0	36	19	55
O&M	0	0	7	3	10	0	0	4	0	4	0	0	2	0	2
Operations	280	60	264	66	670	251	56	274	58	639	253	59	312	52	676
Total	280	60	398	128	866	251	56	406	112	825	253	60	430	112	855
Grand Total	340		526			307		518			313		543		

Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin [GRI 2-7, 405-1]
Employees by Age Group and Gender

Kelompok Usia Age Group	2022					2021					2020				
	TPE		TPEC		Grand Total	TPE		TPEC		Grand Total	TPE		TPEC		Grand Total
															
<30	75	24	46	40	185	61	25	45	40	171	30	17	40	40	127
30-50	180	38	264	80	562	165	30	294	70	559	174	42	307	69	592
>50	24	0	87	8	119	25	1	67	2	95	49	1	83	3	136
Total	279	62	397	128	866	251	56	406	112	825	253	60	430	112	855
Grand Total	340		526			307		518			313		543		

Selama periode pelaporan, jumlah karyawan perempuan TRIPATRA adalah 188 orang atau sebesar 21,70% dari jumlah keseluruhan karyawan yang ada. Persentase tersebut menunjukkan bahwa perusahaan senantiasa menyediakan ruang dan kesempatan yang sama untuk karyawan perempuan. [GRI 2-8, 405-1]

TRIPATRA mengedepankan potensi dan performa serta tidak memandang gender dalam pengelolaan karyawan, termasuk dalam proses rekrutmen, promosi, dan suksesi. Setiap peraturan internal perusahaan yang berkaitan dengan pengelolaan karyawan diterapkan secara konsisten dan setara kepada seluruh karyawan tanpa adanya diskriminasi. TRIPATRA memiliki kebijakan khusus untuk mengatasi tindakan diskriminasi pada setiap aktivitas perusahaan yang merupakan perwujudan dari komitmen Perusahaan dalam bidang ini. Selama tahun 2022, masih terdapat insiden diskriminasi yang telah diselesaikan sesuai dengan peraturan perusahaan dan prosedur COBC yang berlaku di TRIPATRA. [GRI 406-1]

Throughout the reporting period, the number of TRIPATRA's female employees reached 188 employees or 21.70% of the total number of the existing employees. This figure shows that the company continues to provide equal opportunities for female employees. [GRI 2-8, 405-1]

TRIPATRA prioritizes the potential and performance of individuals and does not discriminate based on gender in the management of employees, including in the processes of recruitment, promotion, and succession. Any internal company regulation relating to employee management is applied consistently and equally to all employees without any acts of discrimination. TRIPATRA has a special policy to address discriminatory actions in every company activity, which is a manifestation of the Company's commitment in this field. During 2022, there were still incidents of discrimination that have been resolved in accordance with the company's regulations and applicable COBC procedures at TRIPATRA. [GRI 406-1]



Melindungi Hak Karyawan

Protecting Employee's Rights

Perekrutan Karyawan Baru

TRIPATRA telah menetapkan kebijakan tentang perekrutan karyawan dan perjanjian kerja yang tertuang dalam Peraturan Perusahaan dan diketahui oleh seluruh insan TRIPATRA. Hal ini sebagaimana yang disyaratkan dalam Pasal 108 ayat (1) Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Namun, hal yang paling utama dalam menghadirkan sumber daya manusia yang terbaik dan kompeten adalah melalui proses seleksi yang berkualitas dan terbuka untuk umum. [GRI 3-3]

Proses perekrutan karyawan dilakukan dengan memperhatikan kualifikasi pekerjaan yang dibutuhkan, asas keseimbangan, dan transparansi antara Perusahaan dengan calon karyawan. TRIPATRA berkomitmen untuk melakukan rekrutmen karyawan secara bersih dengan menghindari praktik-praktik tidak terpuji seperti suap atau kandidat titipan, serta tidak melakukan tindakan diskriminasi seperti membedakan jenis kelamin, suku, agama, dan ras. [GRI 3-3]

Kandidat yang diterima menjadi karyawan merupakan kandidat yang telah lolos seleksi dengan proses sangat ketat. Kandidat yang lolos seleksi tersebut selanjutnya akan mendapatkan pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Di samping mendapatkan kesetaraan dalam pendidikan dan pelatihan, karyawan juga memiliki peluang yang sama untuk maju dan berkembang, mendapatkan tinjauan atas kinerjanya, serta mendapatkan hak-hak normatif sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. [GRI 3-3, 401-1]

Pergantian Karyawan

Selain melakukan rekrutmen karyawan baru, TRIPATRA juga mencatat adanya aktivitas karyawan yang berhenti dan meninggalkan Perusahaan (*turnover*). Banyak faktor yang menyebabkan karyawan berhenti dan meninggalkan Perusahaan, seperti memasuki usia pensiun, meninggal dunia, mengundurkan diri, diberhentikan karena alasan tertentu, dan beragam alasan lainnya.

Beberapa upaya telah dilakukan oleh Perusahaan untuk menjaga tingkat perputaran karyawan, agar tidak mengganggu aktivitas operasi. Untuk itu, transisi tanggung jawab sebelum seorang karyawan memasuki usia pensiun, senantiasa dilakukan di TRIPATRA. Peninjauan remunerasi yang layak dan kompetitif kepada karyawan, membangun lingkungan

Recruitment of New Employees

TRIPATRA has established policies regarding employee recruitment and work agreements stated in the company's regulations and are accessible by all TRIPATRA employees, as required in Article 108 paragraph (1) of Law Number 13 of 2003 on Manpower. However, the most important thing in attracting the best and competent human resources is through a quality selection process that is open to the general public. [GRI 3-3]

The employee recruitment process is carried out by considering the required job qualifications and the principle of balance and transparency between the company and prospective employees. TRIPATRA is committed to conducting transparent employee recruitment by avoiding dishonorable practices such as bribery or nepotism, and by not discriminating against gender, ethnicity, religion, and race. [GRI 3-3]

Candidates who have been accepted as employees are those who have successfully passed the selection process through a rigid process. Candidates who have passed the selection will have to attend education and training according to the needs of the company. In addition to receiving equality in education and training, employees also have equal opportunities for advancement and development, receive an overview of their performance, and obtain normative rights in accordance with the prevailing regulations on manpower. [GRI 3-3, 401-1]

Employee Turnover

Apart from recruiting new employees, TRIPATRA also records employees who quit and left the company (*turnover*). Many factors cause employees to quit and leave the company, including entering retirement age, passing away, resigning, being terminated for certain reasons, and various other reasons.

The company has made multiple efforts to maintain employee turnover rates to ensure uninterrupted operational activities. Therefore, the transition of responsibilities before an employee reaches retirement age is consistently carried out at TRIPATRA. Conducting appropriate and competitive remuneration reviews for employees, fostering a safe

kerja yang aman dan kondusif, jenjang karier yang dapat memberikan motivasi untuk mendorong hasil kinerja yang optimal, dan pemenuhan hak karyawan lainnya, juga merupakan komitmen dan upaya TRIPATRA untuk mempertahankan motivasi karyawan untuk terus berkarya dan berkarir di TRIPATRA. [GRI 3-3, 401-1]

Meski demikian, setiap karyawan memiliki hak pribadi untuk mengundurkan diri dengan alasan apapun selama memenuhi kontrak kerja dan Peraturan Perusahaan yang berlaku. Salah satunya adalah ketentuan mengenai masa pemberitahuan ketika seorang karyawan akan mengundurkan diri. Karyawan tersebut harus mengajukan surat pengunduran diri kepada atasan minimum 1 (satu) bulan sebelumnya. [GRI 2-30, 401-1]

Sampai akhir tahun pelaporan, jumlah karyawan TRIPATRA tercatat sebanyak 866 orang. Angka ini naik dibandingkan tahun 2021, yaitu sebanyak 825 orang. Dari jumlah karyawan tersebut, sebanyak 551 orang merupakan hasil rekrutmen yang dilakukan TRIPATRA selama tahun 2022. Rekrutmen dilakukan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan, baik dari usia, jenis kelamin, maupun lokasi penempatan. [GRI 3-3, 401-1]

Sebaliknya, jumlah karyawan yang meninggalkan TRIPATRA selama tahun 2022 adalah sebanyak 254 orang. Angka ini turun dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 269 orang. Jumlah karyawan yang meninggalkan TRIPATRA sebagian besar disebabkan oleh kontrak kerja yang telah berakhir, seiring dengan selesainya pekerjaan proyek. Rincian jumlah karyawan baru dan pergantian karyawan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut: [GRI 3-3, 401-1]

and conducive work environment, offering career progression opportunities that motivate employees to achieve optimal performance, and ensuring employee rights are fulfilled, are all commitments and efforts by TRIPATRA to maintain employee motivation to continue their contributions and careers at TRIPATRA. [GRI 3-3, 401-1]

However, every employee has the personal right to resign for any reason as long as they fulfill the terms of their employment contract and adhere to the applicable Company Regulations. One of them is the provision regarding the notification period when an employee wants to resign. The employee must submit a letter of resignation to the supervisor at least 1 (one) month in advance. [GRI 2-30, 401-1]

Until the end of the reporting year, the number of TRIPATRA employees was recorded at 866 people, higher than that in 2021 at to 825. Of these employees, 551 people were recruited by TRIPATRA in 2022. Recruitment is carried out according to the needs of the company, both in terms of age, gender, and placement location. [GRI 3-3, 401-1]

In the meantime, the number of employees leaving TRIPATRA in 2022 reached 254 employees, decreasing compared to that in 2021 at 269. The number of employees leaving the company is largely due to the end of their work contracts, in line with the completion of project work. The number of new employees and employee turnover in 2022 are presented as follows: [GRI 3-3, 401-1]

Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin [GRI 401-1] New Employees and Employee Turnover by Gender

Jenis Kelamin Gender	2022		2021		2020	
	Karyawan Baru New Employee	Pergantian Karyawan Employee Turnover	Karyawan Baru New Employee	Pergantian Karyawan Employee Turnover	Karyawan Baru New Employee	Pergantian Karyawan Employee Turnover
Laki-laki Male	457	212	184	218	120	311
Perempuan Female	94	42	38	51	22	42
Total	551	254	222	269	142	353

Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia [GRI 401-1] New Employees and Employee Turnover by Age Group

Kelompok Usia Age Group	2022		2021		2020	
	Karyawan Baru New Employee	Pergantian Karyawan Employee Turnover	Karyawan Baru New Employee	Pergantian Karyawan Employee Turnover	Karyawan Baru New Employee	Pergantian Karyawan Employee Turnover
<30	104	50	85	44	33	21
30-50	327	162	117	157	80	221
>50	120	42	20	68	29	111
Total	551	254	222	269	142	353

Tunjangan Karyawan

Berdasarkan status ketenagakerjaan, karyawan TRIPATRA dibedakan menjadi dua jenis, yaitu karyawan tetap dan karyawan kontrak. Terlepas dari perbedaan dalam status ketenagakerjaan, tidak ada perbedaan dalam manfaat yang diterima oleh karyawan.

Rincian tunjangan yang diterima karyawan TRIPATRA berdasarkan statusnya adalah sebagai berikut: [401-2]

Employee Benefits

Based on employment status, TRIPATRA employees are categorized into two types: permanent employees, and contract employees. Regardless of differences in employment status, there are no distinctions in the benefits received by employees.

Benefits received by TRIPATRA employees based on their status are presented as follows: [401-2]



Tunjangan Karyawan Berdasarkan Status [GRI 401-2] Employee Benefits by Employment Status			
No	Jenis Tunjangan Type of Benefit	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Kontrak Contract Employees
1	Layanan Kesehatan Healthcare	☒	☒
2	Asuransi (BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan) Insurance (BPJS Employment, BPJS Health)	☒	☒
3	Asuransi Kecelakaan (BoD, Ekspatriat, dan Karyawan terpilih untuk proyek) Accident Insurance (BoD, Expatriate, Employees selected for the project)	☒	☒
4	Uang Makan Meal Allowances	☒	☒
5	Cuti Tahunan Annual Leave	☒	☒
6	Penghargaan dan Remunerasi Reward and Remuneration	☒	☒
7	Program Pengakuan Prestasi Achievement Recognition Program	☒	☒
8	Cuti Melahirkan Parental Leave	☒	☒
9	Bonus Bonuses	☒	☒
10	Tunjangan lainnya Other allowances	☒	☒

Cuti Melahirkan

TRIPATRA telah memiliki kebijakan cuti melahirkan yang merujuk pada Pasal 82 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Cuti melahirkan diberikan kepada karyawan perempuan dan juga karyawan laki-laki yang istrinya melahirkan (*paternity leave*). Adanya cuti melahirkan ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada karyawan agar bisa menyiapkan kelahiran anaknya dengan baik. Karyawan perempuan yang mengambil cuti melahirkan dapat kembali bekerja di TRIPATRA dan menduduki posisi seperti sebelumnya. [GRI 3-3]

Jumlah hak cuti melahirkan yang diberikan TRIPATRA kepada karyawan perempuan adalah sebanyak 90 hari, sedangkan untuk karyawan laki-laki yang istrinya melahirkan mendapat hak cuti sebanyak 2 hari. Karyawan perempuan yang telah selesai mengambil cuti melahirkan berhak kembali bekerja di TRIPATRA hingga 12 bulan atau lebih. Jumlah karyawan yang mengambil cuti melahirkan dan kembali bekerja selama tahun 2022 adalah sebagai berikut. [GRI 401-3]

Maternity leave

TRIPATRA offers a maternity leave policy that refers to Article 82 of Law Number 13 of 2003 on Manpower. Maternity leave is given to female employees and also to male employees whose wives give birth (*paternity leave*). Maternity leave aims to give an opportunity for employees to properly prepare for the birth of their child (children). Female employees who take maternity leave can return to work at the company and hold their previous positions. [GRI 3-3]

The number of days for maternity leave given by TRIPATRA to female employees is 90 days, while male employees whose wives give birth are entitled to 2 days of leave. Female employees who have finished their maternity leave are entitled to return to work for up to 12 months or more. The number of employees who took maternity leave and returned to work in 2022 is as follows. [GRI 401-3]

Jumlah Cuti Melahirkan dan Kembali Bekerja [GRI 401-3]
Total Maternity Leave and Employees Returning to Work

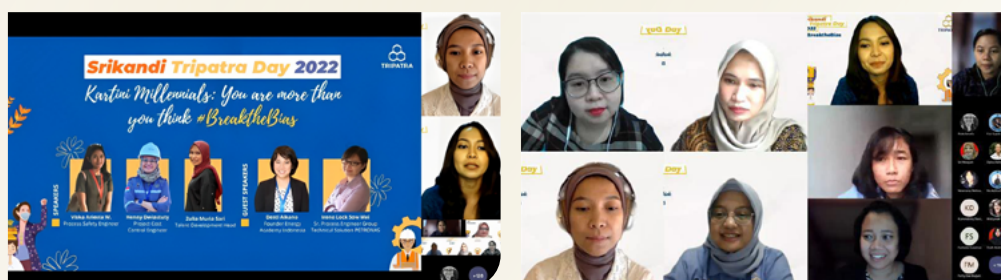
Jenis Kelamin Gender	2022	2021	2020
Karyawan yang mengambil cuti melahirkan Employees taking maternity leave			
Laki-laki Male	18	18	24
Perempuan Female	7	7	6
Karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan Employees returning to work after maternity leave			
Laki-laki Male	18	18	24
Perempuan Female	7	7	6
Tingkat kembali bekerja Return to work rate	100%	100%	100%

Srikandi Day 2022

Kamis, 21 April 2022 | Thursday, April 21, 2022

Setiap tahun, TRIPATRA selalu merayakan Hari Perempuan Internasional dan Hari Kartini dengan mengadakan Srikandi Day. Pada tahun 2022 ini, Srikandi Day TRIPATRA mengusung tema "Kartini Millennials: You are more than you think #BreaktheBias". Pada acara ini, TRIPATRA menggelar gelar wicara (talkshow) bersama insan TRIPATRA dan narasumber yang saling berbagi cerita, pengalaman, dan juga usaha masing-masing untuk mencapai posisi yang dimiliki sekarang ini.

Every year, TRIPATRA celebrates International Women's Day and Kartini Day by holding Srikandi Day. In 2022, Srikandi Day TRIPATRA adopted the theme "Kartini Millennials: You are more than you think #BreaktheBias". At this event, TRIPATRA held a talk show with TRIPATRA personnel and guest speakers who shared stories, experiences, and their respective efforts to reach the position they have today.



Penilaian Kinerja Karyawan

Seluruh karyawan TRIPATRA, baik yang berstatus sebagai karyawan tetap maupun kontrak, berhak mendapat ulasan atau penilaian atas kinerjanya selama setahun. Selain bermanfaat sebagai alat ukur kinerja bagi karyawan, hasil penilaian ini juga dipakai TRIPATRA untuk menentukan jenjang karier, seperti promosi jabatan, rotasi atau demosi. Proses penilaian kinerja karyawan dilakukan secara adil berdasarkan prestasi kerja dan tidak membedakan jenis kelamin, suku, agama, ataupun ras. Rincian penilaian kinerja karyawan tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut: [GRI 404-3] [F.22]

Employee Performance Assessment

All TRIPATRA employees, both permanent and contract employees, are entitled to a review or assessment of their performance for a year. The results of this assessment are not only used as a performance measurement tool for employees, but are also used by the company to determine career paths, such as promotion, rotation or demotion. The employee performance assessment process is carried out fairly based on work performance and does not discriminate against gender, ethnicity, religion, or race. The employee performance appraisal is described in the following table: [GRI 404-3] [F.22]

Persentase Karyawan yang Mendapatkan Penilaian Kinerja [GRI 401-3] Percentage of Employees Receiving Regular Performance			
Uraian Description	2022	2021	2020
Jumlah Total Karyawan Yang Mendapatkan Evaluasi Total Number of Employees Receiving Evaluation	478	487	481
Finance & Commercials	56	54	61
Human Capital & Office Mgt	30	24	31
Innovation & Technology	6	9	15
Operations	344	361	321
Tendering	18	18	31
CEO Office	24	21	22
Jumlah Total Karyawan Total Employees	866	825	855
Persentase Percentage	56%	54%	56%

Karyawan yang tidak termasuk ke dalam penilaian kinerja pada umumnya merupakan karyawan yang baru bergabung atau karyawan kontrak berbasis proyek (project-based).

Employees who are not included in the performance assessment are generally newly joined employees or project-based contract employees.

Mengembangkan Kompetensi Karyawan

Developing Employee Competency

Guna mencapai target-target yang telah ditetapkan dalam rencana bisnis perusahaan, TRIPATRA secara rutin menyelenggarakan berbagai pelatihan dan pengembangan bagi karyawan. Desain pelatihan dan pengembangan tersebut disesuaikan dengan strategi TRIPATRA agar seluruh program atau kegiatan dapat diselenggarakan secara efisien, efektif, dan terintegrasi untuk mendukung peningkatan kinerja perusahaan. [GRI 3-3]

To achieve the targets set in the company's business plan, TRIPATRA regularly organizes various training and development programs for employees. The design of the training and development is adjusted to the company's strategies so all programs or activities can be carried out efficiently, effectively and in an integrated manner to support the company's performance improvement. [GRI 3-3]

Kegiatan pelatihan dan pengembangan karyawan dikelola oleh tim Organization & Talent Management (OTM). Program pengembangan keterampilan nonteknis (*soft skill*) diberikan kepada seluruh karyawan, sedangkan keterampilan teknis (*technical*) diberikan kepada karyawan tertentu sesuai dengan kebutuhan untuk menunjang kinerja berdasarkan *TRIPATRA Competency Framework*. Tim OTM juga memantau dan mengevaluasi secara rutin untuk memastikan bahwa setiap karyawan mendapatkan dan melaksanakan program pelatihan. Data pelatihan dan pengembangan karyawan tersebut selanjutnya dicatat pada sistem perusahaan. [GRI 3-3]

Perusahaan juga secara berkala memberikan pelatihan melalui program *New Hire Induction* untuk semua karyawan baru. Program ini mengantarkan berbagai materi yang berkaitan dengan tata nilai perusahaan serta komitmen perusahaan dalam bidang lingkungan, sosial dan tata kelola. Di samping itu, TRIPATRA selalu mengadakan *refreshment* terkait dengan subjek yang sama setiap tahun. TRIPATRA berkomitmen untuk melindungi setiap karyawannya dengan menerapkan standar prosedur antikorupsi, antikekerasan, dan antirasisme yang dipantau oleh tim komite etika. [GRI 3-3, 2-24, 404-1]

Pada tahun 2022, materi pengembangan kapasitas yang disampaikan kepada para karyawan berfokus pada topik seperti kepemimpinan (*leadership*), komunikasi (*communication*), pemecahan masalah (*problem solving*), perencanaan dan penentuan skala prioritas (*planning and prioritizing*), serta kerja sama dan kerja tim (*collaborative and team work*). Dalam kegiatan pengembangan keterampilan karyawan, TRIPATRA menggunakan kerangka 70, 20, 10, yaitu:

Employee training and development programs are managed by the Organization & Talent Management (OTM) team. Non-technical skill development programs (*soft skills*) are given to all employees, while technical skills (*technical*) are given to certain employees according to the needs to support performance based on the *TRIPATRA Competency Framework*. The OTM team also regularly carries out monitoring and evaluation to ensure that every employee receives and implements a training program. The employee training and development data is recorded in the company's system. [GRI 3-3]

The company also regularly provides training through the *New Hire Induction* program for all new employees, introducing various materials related to corporate values and corporate commitment in the environmental, social and governance fields. TRIPATRA also regularly holds refreshments related to the same subject every year and is committed to protecting each of its employees by implementing the procedure standards of anti-corruption, anti-violence and anti-racism that are monitored by the ethics committee team. [GRI 3-3, 2-24, 404-1]

In 2022, capacity building materials provided to employees focused on topics such as leadership, communication, problem solving, planning, and prioritizing, as well as cooperation and teamwork. In employee skill development programs, TRIPATRA adopts the 70, 20, 10 frameworks, namely:

01

Porsi 70% melalui *on the job learning* yang biasanya merupakan kegiatan pekerjaan sehari-hari, atau *task force assignment*. Dalam skema ini, para karyawan dapat melakukan proses pengembangan kemampuan diri sesuai dengan kompetensi pada bidangnya masing-masing.

70% portion, through on the job learning that is usually a daily work activity, or task force assignment. Under this scheme, employees can carry out the process of self-development according to competence in their respective fields.

02

Porsi 20% melalui *social learning* dalam bentuk pembimbingan dan/atau pendampingan, dengan terlebih dahulu memahami kebutuhan pengembangan dari masing-masing karyawan. Jenis pengembangan ini lebih banyak difasilitasi oleh pakar internal (*inhouse expertise*) pada subjek pengembangan tertentu.

20% portion, through social learning in the form of assistance and/or mentoring by understanding the development needs of each employee first. This type of development is facilitated more by internal experts (*in-house expertise*) on certain development subjects.

03

Porsi 10% melalui *in class learning* berupa sesi berbagi, pelatihan, dan lokakarya di mana para karyawan yang memiliki kebutuhan pengembangan terkait subjek tertentu mengikuti kegiatan.

10% portion, through in-class learning in the form of sharing sessions, training and workshops through which employees who have development needs related to certain subjects participate in activities.

Data terkait aktivitas *in class* dan *social learning* yang diselenggarakan TRIPATRA selama periode pelaporan adalah sebagai berikut: [404-1] [F.22]

Data related to *in class* and *social learning* organized by TRIPATRA during the reporting period are explained as follows: [404-1] [F.22]

Total Jam Pelatihan Karyawan Total Employee Training Hours			
Fungsi Function	2022	2021	2020
Laki-laki Male	5.337,00	7.813,80	6.084,00
Perempuan Female	3.471,30	4.145,20	1.914,50
Fungsi Function	2022	2021	2020
CEO Office	1.086,56	807,50	433,50
Finance and Commercial	930,06	1.220,50	776,00
Human Capital & Transformation	1.268,06	1.327,50	621,00
O&M	581,56	59,00	0,00
Operations	4.942,06	8.544,50	6.168,00
Jumlah Total Jam Pelatihan Total Number of Training Hours	8.808,3	11.959,0	7.998,5

Rata-Rata Jam Pelatihan Karyawan Average Hours of Employee Trainings			
Uraian Description	2022	2021	2020
Jumlah Total Jam Pelatihan Total Number of Training Hours	8.808,3	11.959,0	7.998,5
Jumlah Total Karyawan Total Number of Employees	866	825	855
Rata-rata Jam Pelatihan Average Hours of Training	10,0	14,0	9,0

Pada tabel di atas, terlihat adanya penurunan jam pelatihan di tahun 2022 dibanding tahun sebelumnya dikarenakan fokus pengembangan kompetensi karyawan TRIPATRA di tahun 2022 adalah melalui *on the job learning* dengan melibatkan mereka secara langsung dalam penugasan ke proyek-proyek baru.

In the table above, there is a decrease in training hours in 2022 compared to the previous year. This is due to TRIPATRA's emphasis on developing employee competencies in 2022 through *on-the-job learning*, directly involving them in assignments on new projects.

Di antara program *in class learning* yang dilakukan sepanjang tahun 2022, beberapa diantaranya terkait dengan topik *Sustainability*.

Among the *in-class learning* programs conducted throughout 2022, some of them are related to the topic of *Sustainability*.

Sustainability Training TRIPATRA Tahun 2022 2022 TRIPATRA Sustainability Training		
No	Deskripsi Description	Waktu Time
1	GHG Inventory Training	Q3 2022 Q3 2022
2	Waste & Climate Change Topic (World Environment Day 2022)	Juni 2022 June 2022
3	Environmental Management Material Induction	Sepanjang tahun Throughout the year
4	SHE awareness training (consist of environmental management material) for YEC	Desember 2022 December 2022
5	Srikandi TRIPATRA Day 2022	26 April 2022 April 26, 2022

TRIPATRA belum memiliki program bantuan peralihan untuk memfasilitasi kemampuan kerja yang berkesinambungan dan manajemen akhir karier karena pensiun. Namun demikian, TRIPATRA telah menyediakan program pensiun untuk karyawannya yang mencakup sejumlah manfaat seperti yang disediakan oleh pemerintah (BPJS), pesangon, pengambilan cuti yang diuangkan, dan penghargaan masa kerja. [404-2]

TRIPATRA does not have transition assistance programs to facilitate continued employability and the management of career endings resulting from retirement. However, TRIPATRA has implemented a retirement program for its employees, which encompasses a range of benefits such as those provided by the government (BPJS), severance pay, monetized remaining leave, and length of service award. [404-2]

Menanamkan Budaya Kerja yang Sehat dan Aman

Instilling Healthy and Safe Work Culture

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pencapaian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), TRIPATRA telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Kebijakan SMK3 antara lain mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta standar internasional ISO 45001. [GRI 3-3, 403-1] [F.21]

To promote the effectiveness of ensuring Occupational Safety and Health (OSH), TRIPATRA has implemented an Occupational Safety and Health Management System (OSHMS). The OSHMS policy refers to among others Government Regulation Number 50 of 2012 on the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems, as well as the International Standard ISO 45001. [GRI 3-3, 403-1] [F.21]

TRIPATRA berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman bagi semua karyawan. Seluruh karyawan maupun aktivitas perusahaan telah tercakup dan wajib mematuhi setiap ketentuan yang tercantum dalam SMK3. Selain telah mendapatkan sertifikasi, SMK3 yang diterapkan di TRIPATRA juga diaudit sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hingga saat ini, kebijakan tersebut terbukti meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko-risiko terkait keselamatan kerja. [GRI 3-3, 403-1] [F.21]

TRIPATRA is committed to providing a safe working environment for all employees. All employees and the company's activities have been covered and must comply with every provision listed in the OSHMS. Apart from being certified, the OSHMS implemented at the company has also been audited in accordance with the prevailing regulations. To date, the policy has been proven to be able to increase the effectiveness of managing risks related to work safety. [GRI 3-3, 403-1] [F.21]

Kegiatan operasional TRIPATRA tidak hanya melibatkan karyawan, tetapi juga bekerja sama dengan para kontraktor. TRIPATRA sangat memahami pentingnya perlindungan tenaga kerja, baik untuk karyawan sendiri maupun karyawan kontraktor. Oleh karena itu, seluruh (100%) karyawan yang bekerja di TRIPATRA termasuk karyawan kontraktor tercakup dalam sistem manajemen K3 yang dikelola oleh Perusahaan. [GRI 403-8]

The company's operational activities do not only involve employees, but also work with contractors. TRIPATRA truly understands the importance of labor protection, both for its own employees and contractor employees. To that end, 100% employees working at TRIPATRA including contractor employees, are included in the OSH management system managed by the company. [GRI 403-8]

Karyawan yang Tercakup dalam Sistem Manajemen Keselamatan Kerja (SMK3) Employees Included in the Occupational Safety and Health Management System (OSHMS)			
Uraian Description	2022	2021	2020
Jumlah karyawan sendiri Own Employees	866	825	855
Jumlah kontraktor/outsource Number of Contract/Outsourced Employees	12.505	15.104	2.297
Total	13.370	15.929	3.152

Identifikasi Bahaya, Evaluasi Risiko, dan Investigasi

TRIPATRA telah memiliki prosedur *Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control* (HIRADC) yang digunakan untuk mengidentifikasi bahaya dan menilai risiko kecelakaan kerja. Hal ini berlaku baik yang bersifat rutin maupun yang jarang terjadi. Pada praktiknya, TRIPATRA melakukan penilaian risiko (*risk assessment*) dan melakukan mitigasi (*control*) berdasarkan hierarki pengendalian bahaya (*hierarchy of control*). Setiap risiko tersebut selanjutnya didaftarkan ke dalam HIRADC Register. [GRI 403-2]

Penerapan hierarki pengendalian bahaya atas risiko terdaftar dilakukan dengan menggunakan prinsip-prinsip seperti eliminasi sumber bahaya, substitusi, *engineering control*, *administrative control*, dan penggunaan alat pelindung diri. Guna mengurangi atau menghilangkan bahaya secara efektif, Perusahaan melakukan tingkat pengendalian tertinggi yang teridentifikasi dengan mengeliminasi sumber bahaya. TRIPATRA juga menggunakan lebih dari satu metode pengendalian bahaya sesuai kondisi dan potensi bahaya yang akan ditimbulkan, seperti pengendalian bahaya bahan kimia dapat dilakukan dengan kombinasi penyimpanan yang tepat, pelabelan, praktik kerja yang aman, penggunaan alat pelindung diri, dan pelatihan tanggap darurat. [GRI 403-2]

Hazard Identification, Risk Evaluation, and Investigation

TRIPATRA already has a Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control (HIRADC) procedure used to identify hazards and assess the risks of work accidents, applying both routinely and infrequently. In practice, TRIPATRA conducts risk assessment and mitigation based on a hierarchy of control, with each of these risks registered in the HIRADC Register. [GRI 403-2]

The implementation of the hazard control hierarchy for registered risks is carried out by implementing principles such as elimination of sources of danger, substitution, engineering control, administrative control, and the use of personal protective equipment. To effectively reduce or eliminate hazards, the company performs the highest identified level of control by eliminating sources of the hazard. The company also employs more than one hazard control method according to the conditions and potential hazards that will arise, such as chemical hazard control that can be carried out with a combination of proper storage, labeling, safe work practices, use of personal protective equipment, and emergency response training. [GRI 403-2]

Guna meningkatkan kemampuan dan pengetahuan tentang K3, TRIPATRA senantiasa memberikan pelatihan kepada seluruh karyawan. Setiap tahun, TRIPATRA setidaknya menyelenggarakan satu kali evaluasi di seluruh area kerja untuk melihat potensi bahaya baru atau ketaatan terhadap perubahan peraturan K3 yang berlaku. Karyawan dapat melaporkan kondisi kerja yang berbahaya dan berisiko mengakibatkan insiden kecelakaan kerja. TRIPATRA memiliki sistem pelaporan kondisi tidak aman (*unsafe condition*) atau perilaku tidak aman (*unsafe act*) melalui Kartu Observasi Keselamatan (OK Card). [GRI 403-2]

TRIPATRA juga mendorong seluruh karyawan untuk melaporkan aktivitas yang berbahaya dan berisiko kepada atasan masing-masing. Hal ini bertujuan agar kondisi dengan risiko bahaya dapat segera diperbaiki, sekaligus meningkatkan kepekaan karyawan terhadap bahaya di tempat kerja. Karyawan dapat melanjutkan kembali pekerjaannya setelah mitigasi bahaya diterapkan. Apabila area tersebut belum dipastikan keamanannya, maka tidak ada satu pun pekerjaan yang boleh dilakukan. [GRI 403-2]

Pada saat terjadi insiden, Perusahaan akan melakukan investigasi yang dilakukan oleh tim K3L dengan melibatkan pihak terkait. Proses investigasi ini dimulai berdasarkan tingkat potensi risiko, sesuai dengan yang diatur dalam *Incident Investigation System Procedure* (PRO-COR-SHE-005). Metode investigasi yang digunakan adalah metode "*Why Analysis*" maupun "*TapRoot Analysis*" untuk menemukan akar masalah yang menyebabkan insiden terjadi, mulai dari faktor dengan tingkat risiko terendah hingga tingkat risiko tertinggi. Setelah akar masalah diketahui, tindak lanjut investigasi dimasukkan ke dalam *Register Action Management* oleh SHE IDB. [GRI 403-2]

Penanggung jawab tindak lanjut akan ditentukan beserta target pemenuhannya. Target tersebut harus dipenuhi dengan dilengkapi bukti yang menunjukkan bahwa tindakan telah dilakukan. Guna mencegah insiden terulang kembali, terdapat beberapa tindakan preventif yang dilakukan. Beberapa di antaranya adalah menyelenggarakan sosialisasi kepada pihak yang melakukan pekerjaan, pelatihan ulang, perubahan prosedur, atau penetapan kebijakan baru untuk menghilangkan bahaya.

Sebagai komitmen dalam memastikan keselamatan kerja seluruh karyawan, TRIPATRA mengimplementasikan *Life Saving Rules* (LSR) sebagai pedoman mitigasi risiko terjadinya kecelakaan di tempat kerja. Di dalam prosedur LSR, TRIPATRA menerapkan sembilan rambu risiko yang dapat terjadi di lingkungan kerja. Kesembilan rambu tersebut antara lain *Work Authorization*, *Safe Driving*, *Line of Fire*, *Working at Height*, *Energy Isolation*, *Confined Space*, *Lifting Operation*, *Hot Work*, dan *Excavation*. [GRI 403-2]

To boost employees' ability and knowledge about OSH, TRIPATRA regularly provides training to the employees. Every year, TRIPATRA conducts at least one evaluation at all work areas to identify new potential hazards or compliance with changes to the prevailing OSH regulations. Employees can report hazardous working conditions and risks resulting in work accident incidents. TRIPATRA has a system for reporting unsafe conditions or unsafe acts through the Safety Observation Card (OK Card). [GRI 403-2]

TRIPATRA also encourages all employees to report dangerous and risky activities to their respective superiors, so conditions with a risk of danger can be dealt with immediately, while at the same time increasing the sensitivity of employees to hazards in the workplace. Employees can resume work once hazard mitigation is implemented. If the safety of the area has not been ensured, no work may be carried out. [GRI 403-2]

In the event of an incident, the company will carry out an investigation conducted by the OSH team by involving related team. This investigation process begins based on the level of potential risk, according to the Incident Investigation System Procedure (PRO-COR-SHE-005). The investigative method adopted is the "*Why Analysis*" and "*TapRoot Analysis*" methods to find the root causes that trigger incidents to occur, starting from the factors with the lowest level of risk to the highest level of risk. Once the root of the problem is identified, follow-up investigations are entered into the Register of Action Management by the SHE IDB. [GRI 403-2]

The follow-up person will be determined along with the targets to be met. These targets must be met by evidence showing that the action has been taken. To prevent the incident from recurring, several preventive measures can be taken, including organizing outreach to those who do the work, retraining, changing procedures, or establishing new policies to eliminate hazards.

As a commitment to ensuring the work safety of all employees, TRIPATRA implements the Life Saving Rules (LSR) as a guideline for mitigating the risk of accidents at the workplace. In the LSR procedure, the company applies nine risk signs that can occur at the workplace. The nine signs include *Work Authorization*, *Safe Driving*, *Line of Fire*, *Working at Height*, *Energy Isolation*, *Confined Space*, *Lifting Operation*, *Hot Work*, and *Excavation*. [GRI 403-2]

125.000.000 Safe Man Hours Tangguh Expansion Project

Sebagai bagian dari Proyek Strategis Nasional (PSN), CSTS – JO Tangguh *Expansion Project* berhasil melakukan pencapaian gemilang dengan merekam 125.000.000 Safe Man Hours pada tahun 2022, tanpa insiden, tanpa ancaman bahaya bagi manusia dan lingkungan.

Pencapaian ini berkat dedikasi seluruh karyawan dalam memastikan keamanan dan keselamatan selama aktivitas operasional berlangsung. Bukti dedikasi ini mendapatkan pengakuan dari Menteri Ketenagakerjaan sebagai Kategori Terdepan dalam Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

Tangguh Expansion Project, dengan puncak POB sebanyak 13.500 karyawan, telah melibatkan lebih dari 6.000 karyawan lokal asli Papua. Memberikan lebih dari 4.000 kursus pelatihan dan tingkat penyerapan konten lokal yang melebihi persyaratan kontrak adalah beberapa wujud komitmen perusahaan dalam memastikan keamanan, keselamatan, dan keberlanjutan.

Bersama dengan partner konsorsium lainnya, TRIPATRA berkomitmen untuk terus berupaya menjaga keamanan dan keselamatan di tempat kerja hingga proyek selesai.



As part of the National Strategic Project (PSN), CSTS – Tangguh Expansion Project has achieved a remarkable milestone by recording 125,000,000 Safe Man Hours in 2022, without any incidents, harm to people, or the environment.

This is achieved as the result from all employees' dedication in ensuring safety and security during operational activities. This dedication has been recognized by the Minister of Manpower as the Leading Category in the Implementation of Occupational Health and Safety Management System (SMK3).

Tangguh Expansion Project, with a peak of POB (Personnel On Board) of 13,500 employees, has involved over 6,000 native Papuan employees. Providing more than 4,000 training courses and exceeding the local content absorption requirements of the contract are some of the company's commitments to ensuring safety, security, and sustainability.

Together with other consortium partners, TRIPATRA is committed to maintaining security and safety in the workplace until the project is completed.



Layanan dan Peningkatan Kesehatan Karyawan

Layanan kesehatan bertujuan untuk melindungi dan meningkatkan kesehatan karyawan sehubungan dengan lingkungan kerja. Penyediaan layanan kesehatan dapat membantu karyawan mengidentifikasi dan memitigasi potensi, risiko kecelakaan kerja, dan penyakit akibat kerja. Perusahaan menerapkan sistem pelayanan kesehatan berupa promotif dan preventif sesuai dengan prinsip dasar Hiperkes. Pelayanan kesehatan tersebut berlaku sama bagi semua karyawan, termasuk karyawan kontraktor yang bekerja di wilayah operasi TRIPATRA.

[GRI 403-3]

Perusahaan memberikan akses dan pelayanan kesehatan dasar dan lanjutan bagi seluruh karyawan, termasuk layanan kesehatan yang tidak terkait dengan pekerjaan. Upaya ini dijalankan oleh TRIPATRA bekerja sama dengan rumah sakit dan asuransi kesehatan. Perusahaan menyediakan asuransi kesehatan bagi karyawan dan keluarganya sebagai tambahan di luar persyaratan wajib dari pemerintah.

Employee Health Service and Improvement

Health services aim to protect and improve the health of employees in relation to the workplace. Provision of health services can help employees identify and mitigate potential risks of work accidents and work-related diseases. The company implements a promotive and preventive health service system in accordance with the basic principles of Corporate Hygiene and Occupational Health. These health services apply equally to all employees, including contractor employees who work in TRIPATRA's operational areas. [GRI 403-3]

The company provides access to basic and advanced health services for all employees, including health services that are not related to work through collaboration with hospitals and health insurance. The company provides health insurance for employees and their families in addition to the government's mandatory requirements.

Dalam mendukung kesehatan karyawan, TRIPATRA mengadakan program dan layanan kesehatan di antaranya mengadakan seminar atau bincang-bincang tentang kesehatan yang dibawakan oleh dokter spesialis sesuai dengan bidangnya masing-masing. Perusahaan juga memberikan semua pelayanan yang dibutuhkan oleh karyawan seperti konsultasi di klinik, pemeriksaan kesehatan tahunan, pelayanan kesehatan lanjutan oleh dokter spesialis di rumah sakit, dan yang lainnya. Semua pelayanan tersebut ditanggung oleh asuransi Inhealth dan BPJS Kesehatan. [GRI 403-6]

Komunikasi, Konsultasi, dan Partisipasi Karyawan pada Kesehatan dan Keselamatan Kerja

[GRI 403-4]

Sesuai dengan peraturan nasional, yaitu Peraturan Menteri Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Koperasi No. Per. 03/MEN/1987, setiap tempat kerja dengan kriteria tertentu wajib membentuk panitia keselamatan kerja (P2K3) atau komite keselamatan dan kesehatan kerja perusahaan. TRIPATRA telah membentuk komite keselamatan, dengan keanggotaan yang terdiri dari:

- Level manajemen puncak dari semua bagian serta perwakilan pekerja, yang kemudian dipimpin oleh Pemimpin Proyek dan didampingi oleh Sekretaris Komite Keselamatan;
- Sekretaris Panitia Keselamatan (P2K3) harus memiliki surat penunjukan Ahli K3 Umum yang dikeluarkan oleh pemerintah;
- Organisasi P2K3 ini disahkan oleh pemerintah (Depnaker).

Sesuai dengan fungsi yang tercantum dalam manual HSE, baik dari segi organisasi maupun P2K3, manajer senior terlibat dalam seluruh aktivitas sistem manajemen HSE, mulai dari penentuan kebijakan HSE perusahaan, penetapan tujuan (*objectives*), implementasi, evaluasi, atau untuk tindakan korektif (jika ada). Fokus manajer senior adalah memastikan pekerjaan dilakukan dengan pengawasan yang memadai, memberikan bantuan, dan melakukan kontrol atas penerapan sistem manajemen. Dalam rapat komite keselamatan bulanan (*steering committee meeting*), manajemen puncak terlibat langsung dalam memantau tujuan HSE dan masalah HSE lainnya.

Selain pertemuan bulanan, manajemen puncak terlibat dalam kegiatan tinjauan manajemen tahunan. Kegiatan ini bertujuan memantau pencapaian target HSE dan meninjau kebijakan HSE agar tetap sesuai dan sejalan dengan kegiatan organisasi. Dalam rangka memantau dan menyusun evaluasi di lokasi, manajemen puncak dan manajer senior terlibat dalam kegiatan pemeriksaan. Pemeriksaan yang dilakukan sebelum rapat komite pengarah, kemudian hal-hal yang memerlukan evaluasi dan tindakan perbaikan dibahas dalam rapat.

To ensure the health of employees, TRIPATRA organizes health programs and services, for example by holding seminars or health talks delivered by specialist doctors according to their respective fields. The company also provides all the services needed by employees such as consultations at clinics, annual health checks, follow-up health services by specialist doctors at hospitals, and others. All of these services are covered by Inhealth insurance provider and BPJS Kesehatan. [GRI 403-6]

Communication, Consultation, and Employee Participation in Occupational Health and Safety

In accordance with Regulation of Minister of Manpower, Transmigration and Cooperatives Number Per. 03/MEN/1987, every workplace with certain criteria is required to establish a Work Safety Committee (WSC) or a Company Safety and Health Committee. TRIPATRA has established a safety committee, with membership consisting of:

- Top management level of all sections as well as employees' representatives, which is led by the Project Leader and accompanied by the Safety Committee Secretary;
- Secretary of the Work Safety Committee (WSC) must have a General OSH Expert appointment letter issued by the government;
- WSC Organization was approved by the government (manpower department).

In accordance with the functions listed in the HSE manual, both in terms of organization and WSC, senior managers are involved in all HSE management system activities, starting from determining company HSE policies, setting objectives, implementation, evaluation, or for corrective action (if any). The focus of senior managers is on ensuring that work is carried out under adequate supervision, providing assistance and exercising control over the implementation of the management system. In the monthly safety committee meeting (*steering committee meeting*), top management is directly involved in monitoring HSE objectives and other HSE matters.

In addition to monthly meetings, top management is also involved in annual management review activities. This activity aims to monitor the achievement of HSE targets and review HSE policies so they remain appropriate and in line with organizational activities. To monitor and organize the on-site evaluation, top management and senior managers are involved in inspection. The inspection is carried out before the steering committee meeting, while matters requiring evaluation and corrective action are discussed during the meeting.

Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Guna memastikan bahwa SMK3 dijalankan secara baik dan konsisten, TRIPATRA menyelenggarakan berbagai program pelatihan K3 bagi karyawan, baik yang berada di kantor pusat maupun proyek. Perusahaan memiliki prosedur untuk mengakomodasi kebutuhan pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Untuk memastikan pelatihan diberikan sesuai kebutuhan sekaligus sejalan dengan prosedur pelatihan K3 dan matriks pelatihan HSE, TRIPATRA juga memiliki rencana pelatihan yang termasuk dalam Program K3 tahunan. [GRI 403-5]

Pengetahuan dasar K3 diberikan dalam program Induksi K3 bagi seluruh karyawan. Program ini juga diwajibkan bagi pengunjung. Segala bentuk info terkini yang perlu disampaikan kepada karyawan disebarluaskan melalui berbagai media, seperti web internal, papan buletin, surel, dan sebagainya. [GRI 403-5]

Selain Induksi K3, karyawan juga diberikan pelatihan keselamatan terkait dengan aktivitas spesifik yang dilakukan di dalam proyek, sesuai dengan lingkup pekerjaan masing-masing. Misalnya, pelatihan terkait pemahaman bahaya dan risiko yang akan dihadapi dalam pekerjaan (seperti bekerja di ketinggian; bekerja di ruang tertutup; pengangkatan dengan menggunakan alat; penggunaan bahan kimia; penggalian, dan lain-lain) sesuai Matriks Pelatihan di proyek. [GRI 403-5]

Pencegahan dan Mitigasi K3 yang Berdampak Langsung dalam Hubungan Bisnis

Implementasi sistem manajemen K3 di TRIPATRA terhadap kontraktor yang bekerja di lingkungan perusahaan dilakukan mulai dari tahap tender, yaitu dengan melakukan penilaian evaluasi kesehatan dan keselamatan kerja dan lingkungan (K3L). Kemudian pada fase operasional, TRIPATRA melakukan inspeksi dan audit HSE serta meninjau ulang kinerja K3L kontraktor secara berkala. Ketika proyek berakhir, post *evaluation* dilakukan untuk menilai kinerja K3L kontraktor selama pelaksanaan hingga proyek selesai. [GRI 403-7]

Occupational Safety and Health Training

In order to ensure that OSHMS is properly and consistently implemented, TRIPATRA organizes various OSH training programs for employees, both at the head office and at projects. The company has procedures to accommodate the need for OSH training. To ensure that the training is provided according to the needs and in line with the occupational health and safety training procedures and OSH training matrix, TRIPATRA also has a training plan included in the annual OSH Program. [GRI 403-5]

OSH basic knowledge is provided in the OSH Induction program for all employees. The program is also mandatory for visitors. All up-to-date information that needs to be conveyed to employees are disseminated through various media, such as the internal web, bulletin boards, e-mail, and so on. [GRI 403-5]

In addition to OSH Induction, employees are also given safety training related to specific activities carried out within the project, according to their respective scope of work. For example, training related to understanding hazards and risks faced in work activities (such as working at heights, working in confined spaces, lifting using equipment, handling chemical substances, excavation, and others) according to the Training Matrix on the project. [GRI 403-5]

OSH Prevention and Mitigation with Direct Impacts in Business Relations

Implementation of the OSH management system at TRIPATRA for contractors working within the company's environment is carried out starting from the tender stage, namely by conducting an evaluation of occupational health and safety and environment (OHSE). During the operational phase, TRIPATRA conducts HSE inspections and audits and periodically reviews the contractor's HSE performance. Once a project ends, a post evaluation is carried out to assess the contractor's HSE performance during implementation until the project is completed. [GRI 403-7]

Kecelakaan Kerja dan Penyakit Akibat Kerja

Upaya TRIPATRA dalam mengelola sistem manajemen K3 selama tiga tahun terakhir telah berjalan dengan cukup baik. Pencapaian tersebut dapat dilihat dari tidak adanya kematian (*fatality*), baik terhadap karyawan sendiri maupun karyawan kontraktor di lingkungan kerja TRIPATRA. Tingginya risiko kerja menyebabkan masih adanya insiden kerja yang terjadi dalam tiga tahun terakhir, tetapi dampaknya dapat diminimalkan oleh Perusahaan. [GRI 403-9]

Selama periode pelaporan, Perusahaan masih mencatat kecelakaan kerja yang mengakibatkan hilangnya jam kerja. Risiko-risiko kecelakaan kerja yang paling banyak terjadi, antara lain, terjatuh dari ketinggian, tertimpa benda jatuh, menghirup gas beracun, kekurangan oksigen ketika melakukan pekerjaan di dalam ruang terbatas, dan tersetrum saat mengerjakan instalasi listrik. [GRI 403-9]

Sebagai langkah evaluasi untuk meningkatkan kinerja aspek K3, setiap kejadian insiden kecelakaan kerja akan ditindaklanjuti dengan investigasi sesuai prosedur. Investigasi dilakukan agar Perusahaan dapat menyusun poin-poin kesimpulan penyebab utama kecelakaan kerja. Poin kesimpulan tersebut akan menjadi bahan perumusan rekomendasi langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan oleh Perusahaan. Gambaran kinerja aspek K3 TRIPATRA selama tiga tahun terakhir dapat dilihat pada tabel sebagai berikut: [GRI 403-9]

Occupational Accidents and Occupational Diseases

TRIPATRA's efforts in managing the OSH management system for the last three years have been implemented quite well. The achievement is evident from zero fatalities, both for the employees themselves and for contractor employees at TRIPATRA's workplaces. The high work risk has resulted in work incidents in the last three years; yet, the company can minimize the impacts. [GRI 403-9]

During the reporting period, the company still recorded work accidents that resulted in lost working hours. The most common risks of work accidents include falling from heights, being hit by falling objects, inhaling toxic gases, lack of oxygen when working in confined spaces, and electrocution when working on electrical installations. [GRI 403-9]

As an evaluation step to improve the OHS aspects, every incident of work accident will be followed up with an investigation according to procedures. The investigation aims to enable the company to draw conclusions on the main causes of work accidents. The conclusion will become material for the formulation of recommendations for corrective steps that need to be taken by the company. An overview of TRIPATRA's OSH aspects performance for the last three years is described in the following table: [GRI 403-9]

Insiden Kecelakaan Kerja | Work Accidents [GRI 403-9]

Uraian Description	2022	2021	2020
Berakibat pada kematian (<i>fatality</i>) Resulting in fatality	0	0	0
Kecelakaan berat Severe accident	2	0	0
Jumlah kecelakaan yang tercatat Number of recorded accidents	19	3	9
Jumlah jam kerja Number of working hours	43.803.096	26.233.309	34.962.018

Seiring dengan menurunnya angka Covid-19, aktivitas proyek TRIPATRA di lapangan meningkat di tahun 2022. Oleh karena itu, mulai muncul risiko keselamatan kerja dimana di tahun 2022, sudah mulai ada kecelakaan yang tercatat maupun kecelakaan berat meski tidak sampai berakibat pada kematian.

Edukasi mengenai bahaya-bahaya terkait pekerjaan yang memberikan risiko kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi, termasuk bagaimana cara suatu bahaya tersebut ditetapkan terus diberikan, terutama untuk kegiatan berbahaya pada tabel sebagai berikut: [GRI 403-9]

As the number of Covid-19 cases decreases, TRIPATRA's project activities at sites have increased in 2022. Consequently, there is an emerging risk to occupational safety, where in 2022, there have been recorded accidents, including severe accidents, although they have not resulted in fatalities.

Education regarding work-related hazards that pose a risk of work accidents with high consequences, including how the hazard is determined continues to be provided, especially for hazardous activities in the following table: [GRI 403-9]

Kegiatan Berbahaya Dangerous Activities	Jenis Bahaya Types of Danger	Lokasi Location	Eliminasi Elimination	Pengendalian Administratif Administrative Control
Bekerja di Ketinggian	- Terjatuh - Tertimpa	Situs proyek	N/A	- Izin untuk bekerja di ketinggian (<i>permit to work</i>); - Pelatihan bekerja di ketinggian; dan - Prosedur bekerja di ketinggian.
Working at Height	- Falling - Crushed	Project Sites		- Permit to work at height; - Training on working at height; and - Procedure for working at height.
Pengangkatan Menggunakan Alat Berat	- Tertimpa benda jatuh - Terjatuh dari ketinggian	Situs proyek	N/A	- Izin bekerja (<i>permit to work</i>); - Pemeriksaan peralatan sebelum bekerja; - Prosedur pengangkatan yang aman; - Validasi surat izin operator dan peralatan; dan - Membuat <i>lifting & rigging plan</i>.
Lifting using heavy equipment	- To be hit by a falling object - Fall from a height	Project Sites		- Permit to work - Checking equipment before work; - Safe lifting procedures; - Validation of operator and equipment licenses; and - Develop lifting & rigging plan.
Pekerjaan di Dalam Ruang Terbatas	- Terperangkap - Menghirup gas beracun - Kekurangan oksigen	Situs proyek	Menghilangkan potensi gas-gas beracun di dalam ruang terbatas	- Izin untuk bekerja di dalam ruang terbatas (<i>confined space</i>); - Pelatihan bekerja di dalam ruang terbatas (<i>confined space</i>); dan - Prosedur bekerja di dalam ruang terbatas (<i>confined space</i>).
Working in confined spaces	- Trapped - Inhaling poisonous gases - Lack of oxygen	Project Sites	Eliminate potential toxic gases in confined spaces	- Permission to work in a confined space; - Training to work in confined spaces; and - Procedures for working in confined spaces.
Pekerjaan Instalasi Listrik	- Tersetrum - Terbakar	Situs proyek	Melakukan isolasi energi	- Izin bekerja (<i>permit to work</i>); - Pemeriksaan peralatan sebelum bekerja; dan - Prosedur <i>log out tag out</i> pelatihan keselamatan listrik.
Electrical Installation Work	- Electrocuted - Burnt	Project Sites	Carrying out energy isolation	- Permit to work - Checking equipment before work; and - Log out tag out procedure of electrical safety training

Selain itu, TRIPATRA juga tidak menemukan adanya laporan tentang penyakit berat akibat pekerjaan. Meskipun demikian, pada pekerjaan tertentu masih terdapat pekerjaan yang dapat menimbulkan risiko gangguan kesehatan, seperti ergonomi dan penggunaan komputer lebih dari delapan jam tanpa istirahat. Selain itu, pada tahun 2022, pandemi Covid-19 dinilai masih menjadi penyebab penyakit yang perlu ditangani secara serius. Beberapa tindakan pencegahan yang telah dilakukan oleh TRIPATRA, antara lain, tetap menjalankan protokol kesehatan, serta menyediakan sarana dan prasarana pencegahan Covid-19 di wilayah operasional, seperti tempat cuci tangan, cairan pembersih tangan, dan disinfektan. (GRI 403-10)

TRIPATRA also found no reports of serious work-related illnesses. Nevertheless, in certain jobs there are still tasks that can pose a risk of health problems, such as ergonomics and computer use for more than eight hours without a break. In addition, in 2022 the Covid-19 pandemic was still considered a cause of disease that needed to be taken seriously. Some of the preventive measures that taken by TRIPATRA include continuing to implement health protocols, as well as providing Covid-19 prevention facilities and infrastructure in operational areas, such as handwashing stations, hand sanitizers, and disinfectants. (GRI 403-10)

Pekerja Anak dan Pekerja Paksa

Child Labor and Forced Labor

TRIPATRA berkomitmen penuh dalam melindungi dan mencegah segala bentuk pemberian kerja pada anak-anak dan ikatan kerja atas dasar keterpaksaan di seluruh wilayah perusahaan. TRIPATRA selalu mematuhi seluruh kebijakan dan regulasi yang berlaku sesuai pada Konvensi 138 ILO (Konvensi Usia Minimum), Konvensi 182 ILO (Konvensi Bentuk Terburuk Pekerja Anak), dan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang melarang praktik pekerja anak dan kerja paksa. Sesuai dengan kebijakan yang berlaku, TRIPATRA menentukan batas minimal usia karyawan, yaitu 18 tahun. Hal ini merupakan salah satu wujud upaya TRIPATRA dalam mendukung kebijakan tentang pekerja anak. (GRI 3-3)

TRIPATRA is fully committed to protecting and preventing all forms of child labor and forced labor in all areas of the company. The company always complies with all prevailing policies and regulations in accordance with ILO Convention 138 (Minimum Age Convention), ILO Convention 182 (Worst Forms of Child Labor Convention), and Law Number 13 of 2003 on Manpower that prohibits the practice of child labor and forced labor. In accordance with the prevailing policies, TRIPATRA determines 18 as the minimum age for employees. This is one of TRIPATRA's efforts to support policies on child labor.

(GRI 3-3)



TRIPATRA juga mengatur dan memenuhi seluruh hak dan kewajiban seluruh karyawan dan mitra kerja TRIPATRA. Dalam upaya mencegah insiden kerja paksa, TRIPATRA mengatur jam kerja, upah, mekanisme dan syarat-syarat lembur, dan insentif lainnya dalam Perjanjian Kerja Bersama TRIPATRA. Perjanjian ini adalah hasil kesepakatan antara perwakilan karyawan dengan manajemen perusahaan. Dengan komitmen tersebut, sepanjang tahun pelaporan tidak ditemukan insiden atau kasus terkait pekerja anak dan kerja paksa yang terjadi di seluruh unit dan rantai pasok perusahaan. [GRI 3-3] [GRI 408-1, 409-1] [F.19]

TRIPATRA also regulates and fulfills all rights and obligations of all employees and partners. To prevent forced labor, the company regulates working hours, wages, overtime mechanisms and conditions, and other incentives in the TRIPATRA Collective Labor Agreement. This agreement is the result of an agreement between employee representatives and the company's management. With this commitment, throughout the reporting year there were no incidents or cases related to child labor and forced labor that occurred in all units and the company's supply chain. [GRI 3-3] [GRI 408-1, 409-1] [F.19]



Meningkatkan Keamanan dan Keselamatan Klien

Enhancing Client Security and Safety

Sebagai perusahaan yang telah beroperasi sejak tahun 1973, TRIPATRA adalah penyedia energi terpadu nasional dengan sejarah layanan terpanjang di Indonesia. Prestasi ini tidak lepas dari peran penting para pemangku kepentingan dalam mendukung kelangsungan kegiatan usaha TRIPATRA. Oleh karena itu, TRIPATRA berkomitmen untuk terus memberikan layanan terbaik sesuai dengan kebutuhan dan harapan para pemangku kepentingan.

TRIPATRA menjalankan seluruh kegiatan operasionalnya berdasarkan komitmen kepada para pemangku kepentingan untuk beroperasi secara aman dan memperhatikan aspek kesehatan dan keselamatan. Langkah awal dalam mewujudkan komitmen tersebut adalah menerapkan sistem perlindungan yang dirancang dengan baik untuk karyawan dan pemangku kepentingan. [GRI 3-3] [F.17]

As a company that has been operating since 1973, TRIPATRA is a national integrated energy provider with the longest service history in Indonesia. This achievement was achieved due to stakeholders' roles in supporting the continuity of the company's business activities. Therefore, TRIPATRA is committed to continuing to provide the best service according to the needs and expectations of stakeholders.

TRIPATRA runs all of its operational activities based on a commitment to stakeholders to operate safely and to consider health and safety aspects. The first step in realizing this commitment is by implementing a well-designed protection system for employees and stakeholders. [GRI 3-3] [F.17]

Guna menjaga komitmen TRIPATRA, *Project Execution Department*, dan SHE (*Safety, Health, and Environment*) membantu memastikan seluruh operasi berjalan dengan baik dan tepat. Sistem perlindungan berupa pemantauan dan penilaian juga diterapkan untuk mengidentifikasi adanya potensi bahaya yang mungkin terjadi dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan dan keselamatan selama kegiatan operasional berlangsung. Terkait aspek keamanan dan keselamatan selama aktivitas operasional, TRIPATRA juga menjamin tidak ada aktivitas operasional yang harus dilakukan perbaikan. [GRI 3-3, 416-1] [F.26, F.27, F.28]

Dalam menyediakan pelayanan/jasa kepada klien, TRIPATRA juga memperhatikan faktor kesehatan dan keselamatan untuk klien. TRIPATRA memastikan bahwa klien yang bekerja di dalam area operasional TRIPATRA, berada dalam kondisi aman. Keselamatan klien di wilayah operasional dicapai dengan menerapkan beberapa kebijakan berikut:

- Program SHE terintegrasi;
- *Safe Working Environment*;
- *Waste management during site operation*;
- *Life Saving Rules*;
- Desain ergonomis untuk perwakilan klien dan tim proyek; dan
- *Housekeeping Program*.

Komitmen TRIPATRA untuk memastikan keselamatan klien juga ditempuh berbagai upaya lain. Beberapa di antaranya adalah dengan menyediakan sumber daya teknis yang profesional, bekerja sama dengan penyedia teknologi berlisensi, serta menerapkan prosedur Sistem Manajemen Terintegrasi PAS 99:2012 yang termasuk didalamnya adalah ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Mutu, ISO 21502:2022 untuk Manajemen Proyek, ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan, ISO 45001:2018 untuk Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan. [GRI 3-3]

Konsistensi TRIPATRA dalam menjamin keamanan dan keselamatan klien dibuktikan dengan keberhasilan mendapatkan sertifikat pada setiap sistem manajemen yang diterapkan. Selain itu, TRIPATRA tidak teridentifikasi memiliki laporan atau pengaduan yang diterima TRIPATRA tentang insiden terkait aspek keamanan dan keselamatan klien selama periode pelaporan. [GRI 416-2] [F.27, F.29]

Branding and Promotion

TRIPATRA terus berupaya memberikan kemudahan kepada para klien dalam mengakses informasi terkait produk dan jasa yang ditawarkan perusahaan. Hal ini juga merupakan komitmen TRIPATRA dalam memenuhi hak dari para klien dan calon klien. Demi menjaga keberlangsungan bisnis dalam jangka panjang, TRIPATRA menjaga supaya informasi yang disampaikan kepada para klien adalah informasi yang

To maintain TRIPATRA's commitment, *Project Execution Department*, and SHE (*Safety, Health, and Environment*) help ensure that all operations run properly and correctly. A protection system in the form of monitoring and assessment is also implemented to identify any potential hazards that may occur and bring a negative impact on health and safety during operational activities. Regarding security and safety aspects during operational activities, TRIPATRA also guarantees that no operational activities need to be repaired. [GRI 3-3, 416-1] [F.26, F.27, F.28]

In providing services to clients, TRIPATRA also pays attention to health and safety factors for clients. TRIPATRA ensures that clients working within the company operational areas are in a safe condition. Client safety in operational areas is guaranteed by implementing the following policies:

- The integrated SHE program;
- *Safe Working Environment*;
- *Waste management during site operation*;
- *Life Saving Rules*;
- Ergonomic design for client representatives and project teams; and
- *Housekeeping Program*.

TRIPATRA's commitment to ensuring client safety is also realized in multiple other ways. Some of these include providing professional technical resources, working with licensed technology providers, and implementing The Integrated Management System PAS 99:2012 includes ISO 9001:2015 for Quality Management System, ISO 21502:2022 for Project Management, ISO 14001:2015 for Environmental Management System, and ISO 45001:2018 for Occupational Health and Safety Management System. [GRI 3-3]

The company's consistency in ensuring client safety and security is proven by the success of obtaining certificates for each management system implemented. In addition, TRIPATRA was not identified as having reports or complaints received by the company regarding incidents related to aspects of client security and safety during the reporting period. [GRI 416-2] [F.27, F.29]

TRIPATRA continues to provide convenience to clients in accessing information regarding products and services offered by the company. This is also the company's commitment to fulfilling the rights of clients and prospective clients. To maintain business continuity in the long term, TRIPATRA ensures that the information conveyed to clients is correct. Besides functioning to build stakeholder trust, information

tepat. Selain berfungsi untuk membina kepercayaan pemangku kepentingan, akurasi informasi berperan penting dalam menjaga identitas perusahaan. [GRI 417-1]

TRIPATRA berkomitmen penuh pada strategi pemasaran dan penjenamaan (*branding*) yang berada di bawah kendali dan tanggung jawab Departemen Corporate Communication. [GRI 3-3]

TRIPATRA terus berusaha untuk memberikan rekomendasi terbaik dan meningkatkan nilai kompetitif dengan melakukan *rebranding initiative* yang dipimpin oleh Unit *Corporate Communication*. Untuk merealisasikan hal tersebut, TRIPATRA memperkuat *branding rejuvenation* dalam bentuk logo, *brand guideline*, dan *brand value* EPITA.

Guna mendukung usaha tersebut, TRIPATRA juga menyediakan mekanisme pengaduan dan pelaporan yang disebut dengan T-WISE bagi seluruh pihak, baik internal maupun eksternal. Pada tahun 2022, tidak ditemukan adanya insiden pelanggaran dan ketidakpatuhan terhadap etika pemasaran dan *branding* perusahaan. [GRI 417-2, 417-3]

accuracy plays an important role in maintaining corporate identity. [GRI 417-1]

TRIPATRA is fully committed to the marketing and branding strategies that are under the control and responsibility of Corporate Communication Department. [GRI 3-3]

TRIPATRA strives to provide the best recommendations and increase its competitive value through a rebranding initiative led by the Corporate Communication Unit. To achieve this, TRIPATRA strengthens its branding rejuvenation through logos, brand guidelines, and the EPITA brand value.

To support this effort, TRIPATRA also provides a complaint and reporting mechanism called T-WISE for all parties, both internal and external. In 2022, no violations or non-compliance incidents were found regarding the company's marketing and branding ethics. [GRI 417-1, 417-2, 417-3]

Perlindungan Privasi

Privacy Protection

Salah satu komitmen TRIPATRA adalah menjaga kepercayaan para klien dengan berupaya memberikan layanan terbaik sesuai dengan kebutuhan dan harapan klien. Dalam rangka menjaga kepercayaan para klien, TRIPATRA tidak hanya memberikan layanan terbaik, tetapi juga berupaya sepenuhnya untuk menjaga privasi para klien. Komitmen ini tertuang pada kebijakan yang mengacu pada *Code of Business Ethics and Conduct* yang menyatakan bahwa TRIPATRA sanggup menjaga kerahasiaan atau privasi klien sesuai yang disyaratkan atau yang tertulis dalam perjanjian dengan klien. [GRI 3-3]

TRIPATRA memastikan peraturan dan komitmen terkait privasi para klien terlaksana dengan baik. Upaya ini dibantu dengan pengawasan yang dilakukan oleh Unit *Contract Management*. Hal ini diwujudkan dengan kebijakan bahwa setiap karyawan atau personel yang terlibat dalam perjanjian harus menjaga privasi klien dengan menandatangani perjanjian atau komitmen seperti yang disyaratkan pada perjanjian dengan klien.

Komitmen TRIPATRA juga diwujudkan dengan layanan pelaporan dan pengaduan bagi klien yang ingin menyampaikan pelanggaran terkait jaminan perlindungan privasi. Pelaporan dan pengaduan tersebut dapat disampaikan kepada tim pengelola proyek atau proposal yang kemudian akan ditindaklanjuti ke tingkat korporat. Konsistensi

One of the company's commitments is to maintain client trust by providing the best service according to their needs and expectations. To maintain their trust, TRIPATRA not only provides the best service, but also makes every effort to protect their privacy. This commitment is stated in a policy that refers to the *Code of Business Ethics and Conduct* which states that TRIPATRA is capable to maintain client confidentiality or privacy as required or written in the agreement with the client. [GRI 3-3]

TRIPATRA ensures that regulations and commitments related to client privacy are properly implemented. This effort is assisted by supervision carried out by the *Contract Management* Unit, through a policy stating that every employee or personnel involved in the agreement must maintain client privacy by signing an agreement or commitment as required by the agreement with the client.

TRIPATRA's commitment was also manifested by reporting and providing complaint services for clients who want to report violations related to guarantees of privacy protection. These reports and complaints can be submitted to the project or proposal management team and will be followed up at the corporate level.

penerapan komitmen menjaga privasi klien tersebut membuat tidak terdapat pelaporan dan pengaduan terkait pelanggaran privasi klien sepanjang tahun 2022. TRIPATRA juga telah memastikan tidak ditemukannya kebocoran, pencurian, atau kehilangan data klien selama tahun 2022. [GRI 3-3, 418-1, 418-2]

The consistent implementation of the commitment to maintain client privacy has resulted in no reports or complaints regarding violations of client privacy throughout 2022. TRIPATRA has also ensured that no leakage, theft, or loss of client data was reported in 2022.

[GRI 3-3, 418-1, 418-2]

Pengembangan dan Pemberdayaan Komunitas

Community Development and Empowerment

TRIPATRA menyadari, masyarakat lokal di sekitar wilayah operasi berpengaruh langsung terhadap keberlanjutan Perusahaan. Guna memastikan keberlangsungan usaha Perusahaan, TRIPATRA berupaya menjalin relasi dengan masyarakat dengan mengelola dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan secara terintegrasi. Beberapa strategi yang dilakukan adalah dengan memberdayakan dan membuka peluang keterlibatan masyarakat lokal dalam rantai nilai Perusahaan.

Komitmen TRIPATRA diwujudkan melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) atau *corporate social responsibility* (CSR) dengan prioritas utama pada program-program di bawah pilar kesehatan, pendidikan, pengembangan masyarakat, filantropi, dan pelestarian lingkungan. Dalam melaksanakan program-program TJSL, TRIPATRA senantiasa berkolaborasi dengan masyarakat lokal dan mitra kerja lainnya. Pengelolaan hubungan TRIPATRA dengan masyarakat di sekitar wilayah kantor pusat dilaksanakan di bawah pengawasan Tim *Corporate Communication & Sustainability*, sedangkan pengelolaan relasi di sekitar wilayah proyek dikelola langsung oleh *Socioeconomic* atau *Field Service Officers* yang bekerja sama dengan tim *Sustainability*.

TRIPATRA is aware that local communities around the operational areas have a direct influence on the sustainability of the company. To that end, to ensure the continuity of the company's business, TRIPATRA seeks to establish relations with the communities by managing economic, social, and environmental impacts in an integrated manner. Some of the strategies undertaken are to empower and open up opportunities for the involvement of local communities in the company's value chain.

TRIPATRA's commitment is realized through the implementation of social and environmental responsibility (SER) or corporate social responsibility (CSR) with top priority on programs under the pillars of health, education, community development, philanthropy, and environmental preservation. In implementing SER programs, TRIPATRA continues to collaborate with local communities and other partners. TRIPATRA's relations management with the communities around the head office area is carried out under the supervision of the Corporate Communication & Sustainability Team, while the management of relations around the project area is managed directly by Socioeconomic or Field Service Officers in collaboration with the Sustainability team.



Dengan berlandaskan visi dan misi tersebut, program-program yang disusun oleh tim CSR TRIPATRA mengedepankan aspek pemberdayaan dan keterlibatan masyarakat lokal. TRIPATRA juga mengambil beberapa langkah strategis untuk menjaga kualitas program CSR dan memastikan bahwa dampaknya dapat langsung diterima oleh masyarakat. Langkah strategis tersebut, antara lain: [GRI 3-3]

Based on this vision and mission, the programs developed by the TRIPATRA CSR team prioritize aspects of local community empowerment and involvement. TRIPATRA has also taken several strategic steps to maintain the quality of CSR programs and ensure that their impacts can be directly felt by the communities. These strategic steps include: [GRI 3-3]

01

Prosedur perencanaan, terdiri dari proses pengembangan jenis dan bentuk program berdasarkan kebutuhan wilayah sasaran dengan fokus meningkatkan nilai sosial dan ekonomi lingkungan tersebut.

Planning procedure, which consists of the process of developing types and forms of the program based on the needs of the target area with a focus on enhancing social and economic values of the environment.

02

Prosedur pelaksanaan, terdiri dari serangkaian implementasi kegiatan berdasarkan program-program yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Implementation procedure, which consists of a series of implementation activities based on previously prepared programs.

03

Tinjauan, proses tinjauan terhadap hasil dan dampak dari program yang dilakukan.

Review, which is the process of reviewing the results and impact of the program carried out.

04

Perbaikan mutu, proses analisis dan peningkatan kualitas dari bentuk atau jenis program yang sebelumnya pernah dilakukan.

Quality improvement, which is the process analysis and quality improvement of the form or type of the programs that were previously carried out.

05

Pelaporan, proses pelaporan dari aktivitas CSR; per bulan, kuartal, dan tahunan.

Reporting, which is the reporting process of CSR activities; monthly, quarterly, and annually.



Pada proses penetapan program CSR, TRIPATRA senantiasa melakukan proses penilaian dampak sosial dan lingkungan dari lokasi operasional melalui serangkaian komunikasi, di antaranya bertemu dengan para simpul masyarakat, ketua lembaga/instansi, dan lain-lain. Hal ini dilakukan untuk menilai dampak sosial yang mungkin dapat terjadi selama proses pekerjaan seperti kesempatan kerja, kesempatan berusaha, gangguan lalu lintas mobilisasi barang dan tenaga kerja serta partisipasi Perusahaan dalam kegiatan lokal masyarakat di sekitar lokasi operasional. [GRI 3-3, 413-1] [F.23]

Sebagai upaya evaluasi dan pelaksanaan program CSR, TRIPATRA melakukan analisis tujuan dan sasaran CSR yang jelas dan terukur sehingga dapat dievaluasi dengan tepat. Selanjutnya, TRIPATRA akan mengevaluasi keberhasilan program CSR dengan menilai dampak program terhadap penerima manfaat, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Dalam penilaian ini, TRIPATRA juga melibatkan pemangku kepentingan seperti karyawan, klien, pemerintah, dan masyarakat lokal sehingga dapat memberikan pandangan dan masukan yang tepat terhadap evaluasi kegiatan CSR yang telah dilakukan. Terakhir, TRIPATRA juga menggunakan standar internasional yang diterbitkan oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk mengevaluasi dan melaporkan kinerja sosial dan lingkungan perusahaan. Standar GRI dapat membantu mengukur, memantau, dan melaporkan keberhasilan program CSR secara terstruktur dan sistematis. [GRI 3-3, 413-1] [F.23]

Dalam kaitannya dengan CSR dan pelibatan masyarakat, masyarakat lokal, komunitas, atau organisasi masyarakat dapat mengajukan keluhan dengan mengirim surat elektronik (surel) atau mengisi formulir yang tertera di situs resmi TRIPATRA. Selain itu, masyarakat pun dapat menjalin komunikasi dengan Unit Socioeconomic/Field Services di masing-masing lokasi operasional untuk menyampaikan keluhan secara langsung. Keluhan yang relevan, signifikan, dan dapat ditangani oleh Perusahaan akan segera ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur yang berlaku. [GRI 3-3, 413-1] [F.24]

Sepanjang periode pelaporan, terdapat satu bentuk program yang dilakukan di proyek *Geothermal Salak* dalam rangka pemulihan kawasan di taman nasional dan menjaga tingkat kejernihan aliran sungai akibat kegiatan *cut and fill*. Selama tahun 2022 tidak ditemukan insiden pelanggaran hak masyarakat lokal lainnya yang terjadi pada operasional Perusahaan dan TRIPATRA juga belum melakukan kegiatan CSR sosial dalam bentuk investasi infrastruktur yang signifikan dan dukungan layanan sosial kepada masyarakat. [GRI 413-2] [F.23, F.24]

In the process of determining the CSR program, TRIPATRA always conducts a process of assessing the social and environmental impacts of operational locations through a series of communications, including meetings with community figures, heads of institutions/agencies, and others. This is done to assess the social impacts that may occur during the work process such as job opportunities, business opportunities, disruption to the movement of goods and labor and the company's participation in local community activities around operational locations. [GRI 3-3, 413-1] [F.23]

To evaluate and implement the CSR programs, TRIPATRA conducts an analysis of clear and measurable CSR goals and objectives so they can be evaluated appropriately. The company will also evaluate the success of the CSR programs by assessing their impact on beneficiaries, both quantitatively and qualitatively. In this assessment, TRIPATRA also involves stakeholders such as employees, clients, government, and local communities so they can provide appropriate views and input on the evaluation of the CSR programs that have been implemented. TRIPATRA also adopts international standards published by the Global Reporting Initiative (GRI) to evaluate and report social and environmental performance of the company. The GRI Standard can help measure, monitor, and report the success of CSR programs in a structured and systematic way. [GRI 3-3, 413-1] [F.23]

In relation to the CSR and community involvement, local communities, communities, or community organizations can submit complaints by sending electronic mail or filling out the form listed on the company's official website. The public can also establish communication with the socioeconomic/field services unit at each operational location to directly submit complaints. Complaints that are relevant, significant and can be handled by the company will be immediately followed up in accordance with the prevailing procedures. [GRI 3-3, 413-1] [F.24]

Throughout the reporting period, there was a program carried out at the Salak Geothermal project to restoring areas in the national park and maintaining the clarity of river flows due to cut and fill activities. In 2022 there were no other incidents of local community rights violations in the company's operations and TRIPATRA also did not carry out social CSR activities in the form of significant infrastructure investment and social service support to the communities. [GRI 413-2] [F.23, F.24]



Demi tercipta suasana yang harmonis dengan masyarakat setempat, TRIPATRA telah memastikan bahwa setiap kegiatan operasinya tidak menimbulkan dampak negatif terhadap masyarakat lokal atau melanggar hak masyarakat lokal. Selanjutnya, TRIPATRA juga telah menyelenggarakan program keterlibatan masyarakat lokal dan kegiatan CSR di seluruh (100%) lokasi operasi dengan berfokus pada program-program di pilar kesehatan, pendidikan, pengembangan masyarakat, pelestarian lingkungan, serta filantropi. [GRI 413-1] [F.25]

Realisasi anggaran CSR, yang terdiri dari beberapa program dan kegiatan andalan yang dilaksanakan selama tahun 2022, terangkum dalam tabel di bawah ini: [GRI 203-1, 203-2, 413-1] [F.23, F.25]

To create a harmonious atmosphere with the local community, TRIPATRA ensured that each of its operations does not have a negative impact on local communities or violate the rights of local communities. TRIPATRA also organized local community involvement programs and CSR activities in all (100%) of its operational locations by focusing on programs in the pillars of health, education, community development, environmental preservation, and philanthropy. [GRI 413-1] [F.25]

Realization of the CSR budget, which consists of several mainstay programs and activities implemented in 2022, is summarized in the table below: [GRI 203-1, 203-2, 413-1] [F.23, F.25]

No	Pilar Pillar	2022 (Rupiah)
1	Pendidikan Education	655.404.605
2	Pelestarian alam Nature Conservation	125.404.870
3	Filantropi Philanthropy	215.360.000
4	Kesehatan Health	25.217.000
5	Sosial Social Issues	146.541.350
Total		1.167.927.825

Pilar Lingkungan
Environmental Pillar

Kegiatan CSR CSR Activities	Dampak Impact	Deskripsi Kegiatan Activity Description
TRIPATRA Tanam Mangrove TRIPATRA Tanam Mangrove   	Selain dapat mengurangi dampak abrasi laut, mangrove mampu menyerap karbon 2–4 kali lebih besar dari hutan tropis sehingga dapat mencegah perubahan iklim terjadi. Apart from being able to reduce the impact of sea abrasion, mangroves are also able to absorb carbon 2-4 times greater than tropical forests so they can prevent climate change.	Pada 16 Desember 2022, TRIPATRA melaksanakan kegiatan Tanam Mangrove di kawasan Pantai Palangpang dengan bekerjasama dengan Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO Global Geopark Sukabumi. Program ini merupakan bentuk komitmen TRIPATRA dalam aksi pelestarian lingkungan dan pencegahan perubahan iklim. Pada program ini, TRIPATRA dapat menanam 1.500 bibit mangrove lebih banyak daripada tahun lalu. On December 16, 2022, TRIPATRA carried out the Mangrove Planting activity in the Palangpang Beach area in collaboration with Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO Global Geopark Sukabumi. This program represents TRIPATRA's commitment to environmental conservation and climate change prevention. In this program, TRIPATRA was able to plant 1,500 more mangrove seedlings compared to last year.
TRIPATRA Menanam TRIPATRA Menanam  	Mengurangi dampak longsor pada kawasan gunung dan sebagai bentuk upaya mitigasi perubahan iklim. Reducing the impact of landslides on mountain areas and as a form of climate change mitigation efforts.	TRIPATRA menggelar Program TRIPATRA Menanam 2022: Penanaman 4.900 bibit pohon di kawasan Hutan Gunung Burangrang, Purwakarta. Acara ini diselenggarakan pada tanggal 27 Agustus 2022 sebagai bagian dari rangkaian acara HUT TRIPATRA ke-49 dan komitmen TRIPATRA dalam pelestarian lingkungan. TRIPATRA held the TRIPATRA Menanam 2022 Program: the planting of 4,900 tree seedlings in the Gunung Burangrang Forest area in Purwakarta. The event was held on August 27, 2022, as part of the series of events for TRIPATRA's 49th anniversary and its commitment to environmental conservation.

Pilar Pendidikan
Education Pillar

Kegiatan CSR CSR Activities	Dampak Impact	Deskripsi Kegiatan Activity Description
TRIPATRA Berbagi - Donasi Komputer untuk Cilegon TRIPATRA Berbagi - Computer Donation for Cilegon  	Membantu siswa menghadapi era digitalisasi dengan meningkatkan kemampuan teknologi dan nilai pendidikan di jenjang menengah pertama. Memberikan kesadaran kepada para siswa untuk melestarikan lingkungan. Helping students face digitalization era by improving their technological capabilities and educational value at the junior secondary level Building awareness to students to preserve the environment	TRIPATRA menyalurkan donasi berupa komputer kepada delapan institusi pendidikan di Cilegon yang memberikan manfaat bagi 3.800 siswa dan guru. Program ini diselenggarakan pada tanggal 28 Juli 2022 untuk para pelajar Sekolah Menengah Pertama (SMP) di daerah Cilegon. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan teknologi para siswa di kawasan tersebut. TRIPATRA distributed computer donations to eight educational institutions in Cilegon, benefiting 3,800 students and teachers. The program was held on July 28, 2022, for junior high school students in the Cilegon area. This program is expected to enhance the technological skills and education of the students in the region.
Beasiswa TRIPATRA Cerdaskan Anak Bangsa - Batch XI TRIPATRA Cerdaskan Anak Bangsa Scholarship - Batch XI	Para siswa yang mendapatkan beasiswa lebih fokus kepada pendidikannya dan mengembangkan keahliannya tanpa harus memikirkan biaya sekolah. Students who receive scholarships could be more focused on their education and developing their skills without having to think about school fees.	Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, pada tanggal 11 September 2022, TRIPATRA memberikan beasiswa kepada 92 siswa berprestasi di sekolah-sekolah di sekitar wilayah kantor pusat. As an effort to improve the quality of education, on September 11, 2022, TRIPATRA awarded scholarships to 92 high-achieving students in schools located around its head office area.
Engineering For Teenagers Engineering For Teenagers  	Peserta dapat meningkatkan pengetahuannya terhadap bidang rekayasa sejak dini termasuk dalam bidang energi terbarukan. The participants could improve their knowledge of the field of engineering from an early age, including in the field of renewable energy.	TRIPATRA mengundang 52 siswa ke Kantor Pusat TRIPATRA pada tanggal 22 Oktober 2022 untuk memberikan pemahaman awal tentang bidang teknik dengan memperkenalkan konsep energi terbarukan dan melakukan eksperimen mengenai Solar Powered House kepada para siswa. TRIPATRA invited 52 students to the TRIPATRA Head Office on October 22, 2022 to provide an initial understanding of the field of engineering by introducing the concept of renewable energy and conducting experiments on the Solar Powered House for the students.

**Pilar Kesehatan
Health Pillar**

**Kegiatan CSR
CSR Activities**

**Dampak
Impact**

**Deskripsi Kegiatan
Activity Description**

TRIPATRA Cegah Stunting
TRIPATRA Cegah Stunting



Orang tua dapat mewaspadai potensi *stunting* dengan rutin membawa putra-putri ke Posyandu sehingga dapat memantau tumbuh kembang anak. Program ini juga diharapkan dapat menekan angka kasus *stunting*.

Parents could be aware of the potential for stunting by regularly bringing their children to an integrated health post so they could monitor their child's growth and development. This program was also expected to reduce the number of stunting cases.

TRIPATRA menyelenggarakan Program Cegah Stunting di Gunungkidul, Yogyakarta pada tanggal 4 Juni 2022. Program ini dilaksanakan dengan memberikan pemahaman mengenai *stunting* dan memberikan paket makanan bernutrisi kepada 160 orang yang terdiri dari 80 ibu dan 80 anak yang terindikasi *stunting*.

TRIPATRA supports the government's campaign to prevent stunting, one of which by providing an understanding of stunting and providing nutritional food packages to 160 people consisting of 80 mothers and 80 children who are indicated to be stunted.

**Pilar Bantuan Bencana Alam
Natural Disaster Relief Pillar**

**Kegiatan CSR
CSR Activities**

**Dampak
Impact**

**Deskripsi Kegiatan
Activity Description**

TRIPATRA Peduli:
Bantuan untuk Penyintas
Bencana Erupsi Gunung
Semeru
TRIPATRA Peduli:
Support for Mount
Semeru Eruption
Survivors



Keluarga yang terkena dampak secara langsung dari erupsi mendapatkan kebutuhan yang diperlukan seperti kebutuhan pokok untuk makan dan kebutuhan lainnya.

Families directly affected by the eruption receive basic necessities such as food and other needs.

TRIPATRA menunjukkan simpati dan kepedulian terhadap bencana erupsi Gunung Semeru yang terjadi pada tanggal 14 Januari 2022 di Lumajang, Jawa Timur dengan memberikan donasi kepada 60 keluarga yang terdampak bencana, dengan total 180 korban.

TRIPATRA shows its sympathy and concern for the eruption of Mount Semeru, which occurred on January 14, 2022 in Lumajang, East Java, by providing donations to 60 affected families, consisting of a total of 180 victims.

Emergency Response to Landslide

Emergency Response to Landslide



Meningkatkan taraf kesehatan masyarakat dan memberikan bantuan dalam memenuhi kebutuhan dasar masyarakat yang terkena dampak longsor.

It improves public health standards and providing assistance to meet basic needs of people affected by landslides.

TRIPATRA memberikan bantuan kesehatan dan perbaikan jalan bagi korban longsor yang terjadi pada tanggal 24-29 Juni 2022 di Bogor sebagai bentuk kepedulian perusahaan. Bantuan tersebut diberikan kepada 595 orang dari 160 keluarga yang berasal dari delapan desa di Kecamatan Cibunian, Bogor.

TRIPATRA provided health assistance and road repairs for the victims of the landslide that occurred on June 24-29, 2022 in Bogor, as a form of company's concern. The assistance was given to 595 people from 160 families residing in eight villages in Cibunian District, Bogor.

TRIPATRA Salurkan Bantuan bagi Penyintas Gempa Bumi Cianjur

TRIPATRA distributes supports to Cianjur earthquake survivors



Kebutuhan masyarakat dan anak-anak sekolah terpenuhi dalam membantu pemulihan pascabencana

The needs of the communities and school children are met as part of post-disaster recovery

Pada tanggal 21 November 2022, TRIPATRA memberikan bantuan terhadap korban gempa di Cianjur. Bantuan ini diberikan kepada 648 korban dari 11 desa di Cianjur yang terdampak gempa bumi.

On November 21, 2022, TRIPATRA provided aid to the victims of an earthquake in Cianjur. This aid was given to 648 victims from 11 villages in Cianjur who were affected by the earthquake.

Pilar Sosial Social Pillar

Kegiatan CSR CSR Activities

Dampak Impact

Deskripsi Kegiatan Activity Description

Maggot BSF Farming – Training
Maggot BSF Farming – Training



Masyarakat dapat memiliki pilihan alternatif untuk meningkatkan perekonomiannya, juga membantu lingkungan dari sampah organik rumah tangga.

The communities can have alternative options to improve their economy and to help the environment free from household organic waste.

TRIPATRA memberikan pelatihan kepada 21 orang mengenai budidaya larva lalat *black soldier* sebagai alternatif pakan ternak. Pelatihan tersebut diselenggarakan di Bogor pada tanggal 14 Maret 2022. Budidaya larva (*maggot*) diharapkan dapat mengurangi limbah organik dan meningkatkan perekonomian masyarakat.

TRIPATRA provided training to 21 individuals on black soldier fly larva farming as an alternative livestock feed. The training was conducted in Bogor on March 14, 2022. Larva (*maggot*) farming is expected to reduce organic waste and improve the local economy.

TRIPATRA Peduli -
Donation for local
community near Head
Office

TRIPATRA Peduli -
Donation for local
community near Head
Office



Kebutuhan pokok masyarakat terpenuhi sehingga dapat meringankan beban masyarakat, terutama dari kalangan keluarga kurang mampu atau rumah tangga miskin.

Basic needs of the community are met so as to ease the burden on the communities, especially those from underprivileged families or poor households.

Pada bulan Ramadhan 2022, TRIPATRA memberikan bantuan paket sembako pada 300 keluarga di sekitar Kantor Pusat yang terletak di Tangerang Selatan dan Jakarta. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 23-24 April dengan harapan dapat membantu masyarakat dalam menjalankan ibadah dengan baik.

During Ramadan 2022, TRIPATRA provided assistance in the form of basic necessities packages to 300 families around its Head Office located in Tangerang Selatan and Jakarta. This activity was conducted on April 23-24 with the hope of helping the community to carry out their religious duties properly.

Santunan Ramadan
- Donation for
orphanages

Ramadan Aid - Donation
for orphanages



Merasakan rasa kasih sayang terhadap anak yatim piatu sehingga dapat memotivasi anak-anak menjadi generasi yang sukses, saleh, dan membanggakan orang tua

Providing support to all orphaned children and the elderly within the foundation for their daily living needs.

Pada tanggal 24 April 2022, TRIPATRA memberikan bantuan kepada delapan panti asuhan di sekitar Tangerang Selatan dan memberikan dampak pada 1.007 anak yatim piatu yang kurang beruntung.

On April 24, 2022, TRIPATRA provided assistance to eight orphanages around South Tangerang, impacting 1,007 underprivileged orphaned children.

TRIPATRA Berbagi -
Bantuan Hewan Kurban

TRIPATRA Berbagi -
Sacrificial Animal Aid



- Mengurangi kesenjangan sosial di lapisan masyarakat, mengurangi kelaparan akibat kekurangan bahan pokok, dan dapat membantu masyarakat untuk mendapatkan kehidupan yang layak.
- Memberikan dukungan kepada masyarakat untuk menjalankan ibadah sesuai keyakinannya.

- It narrows down social inequalities at all levels of society, reducing hunger due to shortages of basic commodities, and helping others to get a decent life.
- It provides support to the community to worship according to their beliefs.

Dalam rangka merayakan hari raya Iduladha, pada tanggal 9 Juli 2022, TRIPATRA memberikan bantuan paket daging sapi kepada 200 warga masyarakat di sekitar Tangerang Selatan.

To observe Eid al-Adha, on July 9, 2022, TRIPATRA provided beef packages to 200 community members around Tangerang Selatan.

TRIPATRA Berbagi:
Salurkan Bantuan untuk
Panti Sosial

TRIPATRA Berbagi:
Distributing Aid to
Social Institutions



Membantu pemenuhan kebutuhan pokok untuk mendapatkan kehidupan yang layak bagi masyarakat dari golongan rentan.

It helps fulfill basic needs to get a decent life for people from vulnerable groups.

TRIPATRA memberikan bantuan kepada 556 anggota Bina Yayasan di Tangerang Selatan pada tanggal 16 November 2022 sebagai bentuk kepeduliannya terhadap golongan rentan.

TRIPATRA provided aid to 556 members of Bina Yayasan in Tangerang Selatan on November 16, 2022, as a form of its concern for vulnerable groups.

TRIPATRA Berbagi -
Bantuan Nataru untuk
Panti Sosial

TRIPATRA Berbagi -
Christmas and New Year
Relief for Social Homes

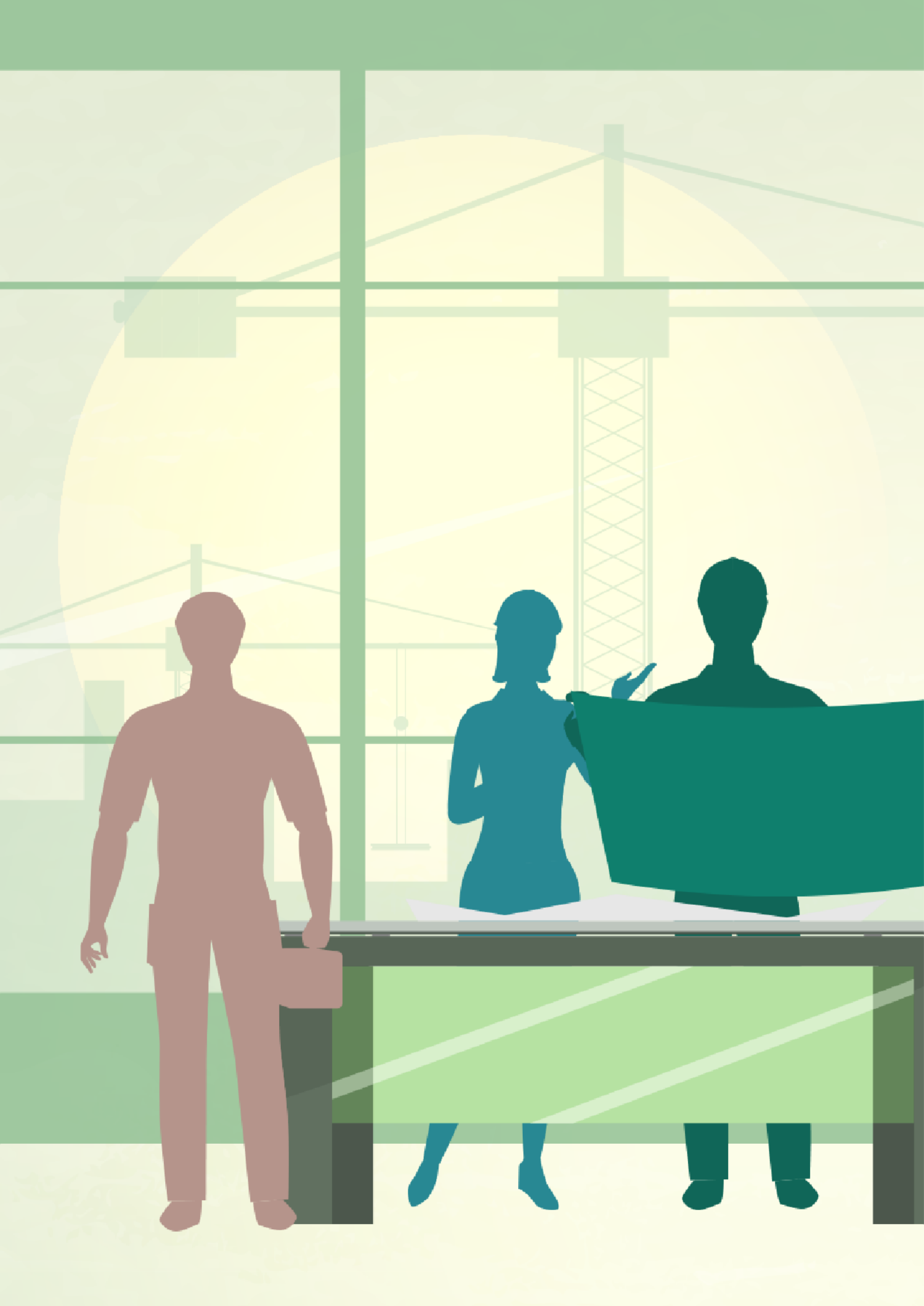


- Membantu pemenuhan kebutuhan pokok untuk mendapatkan kehidupan yang layak.
- Memberikan dukungan kepada masyarakat untuk menjalankan ibadah sesuai keyakinannya.

- It helps meet basic needs to get a decent life
- It provides support to the communities to worship according to their beliefs

Pada tanggal 30 Desember 2022, TRIPATRA memberikan bantuan kepada 63 orang di panti sosial di wilayah Tangerang Selatan dalam rangka merayakan Natal dan Tahun Baru.

On December 30, 2022, TRIPATRA provided aid to 63 people in social homes in the Tangerang Selatan area to celebrate Christmas and New Year.



MENDORONG KEBERLANJUTAN TATA KELOLA

PROMOTING GOVERNANCE SUSTAINABILITY



Komposisi Badan Tata Kelola Tertinggi [GRI 2-9] [GRI 2-10]

Composition of the Highest Governance Body

Dewan Komisaris | Board of Commissioners



Kamen Palatov

Komisaris Utama | President Commissioner



Dhira Nandana

Wakil Komisaris Utama | Vice President Commissioner



Farid Harianto

Komisaris | Commissioner



Purbaja Pantja

Komisaris | Commissioner



Hasnul Suhaimi

Komisaris | Commissioner

Direksi | Board of Directors



Raymond Naldi Rasfuldi
Presiden Direktur & CEO | President Director & CEO



Benny Julius Joesoep
Direktur Keuangan & Komersial
Finance & Commercial Director



Rizki Amelia
Direktur Sumber Daya Manusia & Transformasi
Human Capital & Transformation Director



Suraji Nugroho
Direktur Operasional & Pemeliharaan
Operation & Maintenance Director

Struktur Tata Kelola [GRI 2-9]

Governance Structure

Badan tata kelola TRIPATRA dibangun atas prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan bisnis secara transparan, akuntabel, independen, bertanggung jawab, dan berkeadilan. Dengan berpedoman pada GCG, TRIPATRA dapat mendorong optimalisasi kinerja, kontribusi, dan nilai perusahaan yang kemudian dapat menjaga keberlanjutan perusahaan secara jangka panjang.

Merujuk pada kebijakan Indika Energy, sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas, organ perseroan TRIPATRA terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Dewan Direksi. Dalam penerapan GCG, TRIPATRA menata seperangkat sistem yang sesuai dengan kebijakan Indika Energy, di antaranya melalui pendelegasian Komite Audit, Risiko, dan Kepatuhan oleh Dewan Komisaris untuk mengawasi perencanaan dan tindakan strategis perusahaan. [GRI 2-11] [GRI 2-13]

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan sesuai dengan masa jabatannya berdasarkan Anggaran Dasar atau sebagaimana dipandang perlu oleh pemegang saham. Kriteria Dewan Komisaris dan Direksi merupakan wewenang sepenuhnya oleh pemegang saham, sebagaimana diatur oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas. [GRI 2-10]

Penghargaan dan apresiasi terhadap kinerja, salah satunya, diwujudkan melalui remunerasi secara adil yang berpedoman pada standar dan regulasi yang berlaku. Remunerasi ditetapkan dan diberikan oleh pemegang saham perusahaan. Perusahaan belum dapat mengungkapkan informasi mengenai kriteria penentuan remunerasi. Meski demikian, informasi ini akan menjadi pertimbangan Perusahaan ke depannya supaya dapat sejalan dengan komitmen penyelenggaraan GCG. Setiap tahunnya, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan tinjauan dan evaluasi terhadap kebijakan dan struktur remunerasi. [GRI 2-19, 2-20]

TRIPATRA's governance body is built on the principle of good corporate governance (GCG) to realize business operations in a transparent, accountable, independent, responsible, and fair manner. By adhering to the GCG, the company can promote optimization of performance, contribution, and corporate value that can maintain long-term sustainability of the company.

Referring to Indika Energy's policy, in accordance with the Limited Liability Company Law, the company organ of TRIPATRA consist of the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In the implementation of Good Corporate Governance (GCG), TRIPATRA establishes a set of systems that align with Indika Energy's policy, including the delegation of the Audit, Risk, and Compliance Committees by the Board of Commissioners to oversee the company's strategic planning and actions. [GRI 2-11] [GRI 2-13]

The nomination of the Board of Commissioners and Directors is conducted in accordance with the Articles of Association or as deemed necessary by the shareholders. The criteria for the Board of Commissioners and Directors are fully determined by the shareholders, as regulated by the Limited Liability Company Law. [GRI 2-10]

Recognition and appreciation for performance, among other things, are manifested through fair remuneration that adheres to applicable standards and regulations. Remuneration is determined and provided by the company's shareholders. The company has not been able to disclose information regarding the criteria for determining remuneration. However, this information will be considered by the company in the future so that it can be in line with the commitment to implementing GCG. Every year, the Nomination and Remuneration Committee reviews and evaluates the remuneration policy and structure. [GRI 2-19]

Komitmen Tata Kelola Keberlanjutan

Aspek keberlanjutan telah menjadi bagian integral dalam TRIPATRA. Perusahaan memahami bahwa setiap aktivitas operasi memiliki jejak lingkungan dan sosial yang patut untuk dikelola secara optimal berdasarkan kebijakan maupun peraturan perundang-undangan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris TRIPATRA membentuk sejumlah komite guna membantu mengawasi dan menilai setiap aktivitas perusahaan, antara lain, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Audit, Risiko, dan Kepatuhan, Komite Keberlanjutan, serta Komite Proyek dan Investasi. Pemenuhan terhadap aspek-aspek ESG di internal Perusahaan, baik dalam proses identifikasi, pengelolaan, maupun evaluasi efektivitas pelaksanaan dikelola dan diawasi secara khusus oleh Komite Keberlanjutan. [GRI 2-12]

Pada tahun ini, TRIPATRA menyusun *ESG Target & Roadmap* untuk pertama kali. Dokumen tersebut memuat peta jalan yang menuntun Perusahaan untuk mencapai ambisi terhadap pemenuhan aspek-aspek ESG yang beriringan dengan pencapaian TPB. Untuk mendukung komitmen tersebut, pencapaian aspek ESG kembali dituangkan secara khusus melalui pelaporan keberlanjutan Perusahaan yang ditinjau dan diabsahkan kecukupan dan kredibilitasnya oleh Dewan Komisaris dan Direksi. [GRI 2-14]

Dalam rangka meningkatkan kompetensi, keterampilan, dan pengalaman organ tata kelola perusahaan dalam mengelola aspek-aspek ESG, TRIPATRA mengadakan serangkaian program edukasi terkait topik ekonomi, lingkungan, dan sosial. Edukasi dilakukan juga saat melakukan kegiatan pertemuan atau laporan rutin. [GRI 2-17]

Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi [GRI 2-18]

Penilaian dan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi menjadi kewenangan pemegang saham, seluruh jajaran badan tata kelola tertinggi, serta pemangku kepentingan lainnya yang dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Selain mengevaluasi matriks *Key Performance Indicator* (KPI), proses penilaian juga menelusuri sejumlah hal yang berkaitan dengan kinerja dan pengawasan organ tata kelola, antara lain kinerja hukum, keuangan, pertumbuhan bisnis, kepemimpinan, tanggung jawab sosial, inovasi, hubungan dengan pemangku kepentingan, kepatuhan kode etik bisnis, pengelolaan risiko, hingga kinerja individual.

Sustainability Governance Commitment

Sustainability aspect has become an integral part of TRIPATRA. The company understands that every operating activity has an environmental and social footprint that should be managed optimally based on policies and laws and regulations. Therefore, the Board of Commissioners of TRIPATRA establishes several committees to assist in overseeing and evaluating various company activities. These committees include the Nomination and Remuneration Committee, the Audit, Risk, and Compliance Committee, the Sustainability Committee, and the Project and Investment Committee. The fulfillment of ESG aspects within the company, including the identification, management, and evaluation of effectiveness, is specifically managed and monitored by the Sustainability Committee. [GRI 2-12]

This year, TRIPATRA developed the *ESG Target & Roadmap* for the first time. The document contains a roadmap that guides the company towards achieving its ambitions by fulfilling ESG aspects that align with the SDGs' achievements. To support this commitment, the achievement of ESG aspects is stated specifically through the company's sustainability reporting, which is reviewed and validated for its adequacy and credibility by Board of Commissioners and Directors. [GRI 2-14]

To improve competence, skills, and experience of corporate governance organs in managing ESG aspects, TRIPATRA held a series of educational programs related to economic, environmental, and social topics. Education was also carried out when holding regular meetings or reports [GRI 2-17]

Performance Evaluation of the Highest Governance Body

The assessment and evaluation of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors fall under the authority of the shareholders, the entire top governing body, and other stakeholders, which are carried out through the General Meeting of Shareholders (GMS). In addition to evaluating Key Performance Indicator (KPI) matrices, the assessment process also examines various aspects related to governance performance and oversight, including legal performance, financial performance, business growth, leadership, social responsibility, innovation, stakeholder relations, compliance with business ethics, risk management, and individual performance.

Prinsip Kehati-hatian

Prudence Principle

TRIPATRA senantiasa bertanggung jawab dengan memegang teguh prinsip kehati-hatian dalam proses bisnis yang dijalani. Hal tersebut tercerminkan dalam kode etik, praktik manajemen resiko, serta sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja yang berlaku di seluruh wilayah operasi TRIPATRA. [GRI 2-23]

TRIPATRA juga berkomitmen dalam mengelola dampak lingkungan dan sosial dengan mematuhi undang-undang yang berlaku. Dalam melaksanakan operasinya, TRIPATRA selalu melakukan analisa dampak dan rencana pengelolaan lingkungan sesuai ketentuan yang ada. Sepanjang 2022, tidak ditemukan adanya kasus pelanggaran lingkungan yang berujung pada sanksi administratif maupun hukum pada perusahaan. [GRI 2-27]

TRIPATRA consistently upholds the principle of prudence in its business processes, demonstrating a strong commitment to responsibility. This is reflected in the code of ethics, risk management practices, and occupational health and safety management systems that apply in all TRIPATRA operating areas. [GRI 2-23]

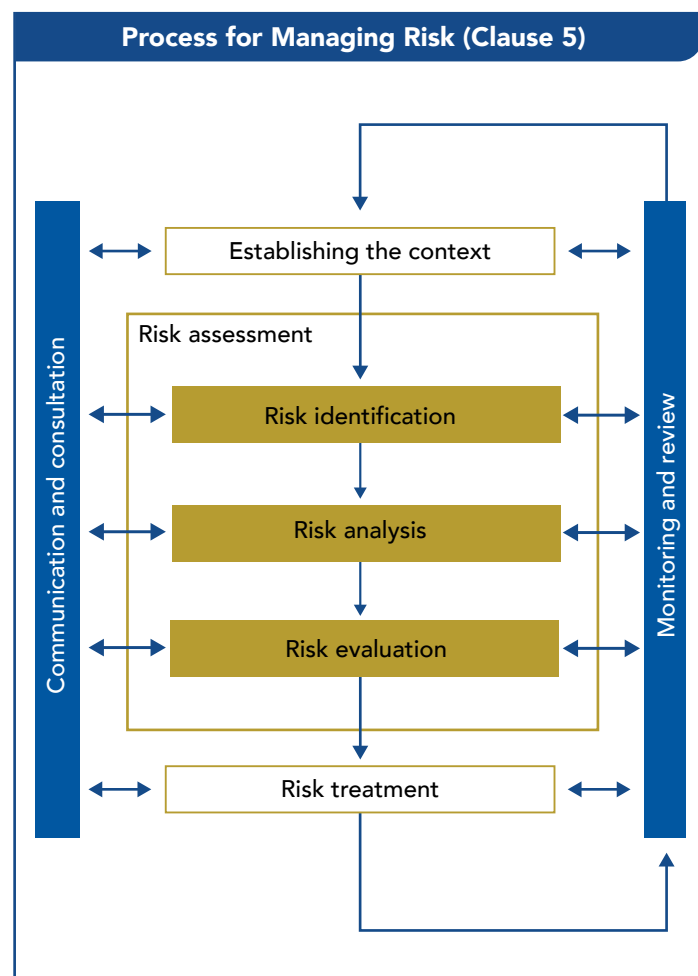
TRIPATRA is also committed to managing environmental and social impacts by complying with applicable laws. In carrying out its operations, TRIPATRA always conducts impact analysis and environmental management plans in accordance with existing regulations. Throughout 2022, there were no cases of environmental violations that resulted in the imposition of administrative and legal sanctions against the company. [GRI 2-27]

Manajemen Risiko [GRI 2-25]

Risk Management

TRIPATRA memiliki manajemen risiko sebagai upaya pencegahan dan pengelolaan atas segala potensi risiko maupun ketidakpastian yang ada di dalam operasi dan bisnis. Manajemen risiko memuat ketentuan dan langkah-langkah untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menilai risiko, yang kemudian menentukan solusi untuk diterapkan, serta ketentuan dalam memantau risiko tersebut. Dalam melakukan aktivitas manajemen risiko, TRIPATRA mengacu pada ISO 31000 sebagai berikut:

TRIPATRA has a risk management system in place as a measure to prevent and manage all potential risks and uncertainties that may arise in its operations and business. The risk management system contains provisions and steps for identifying, analyzing, and evaluating risks, which are then used to determine the solutions to be applied, as well as provisions for monitoring these risks. In carrying out its risk management activities, TRIPATRA adheres to ISO 31000 as follows:



Pelaksanaan manajemen risiko TRIPATRA terdiri dari tujuh tahap pengelolaan risiko yaitu:

1. Penetapan konteks risiko;
2. Identifikasi risiko;
3. Analisis risiko;
4. Evaluasi risiko;
5. Penanganan risiko;
6. Pemantauan dan tinjauan ulang;
7. Komunikasi dan konsultasi.

TRIPATRA memiliki tim *Socioeconomics Coordinator* di setiap lokasi proyek yang bertanggung jawab untuk mengelola urusan sosioekonomi, keamanan, *field services*, dan kepatuhan. Tim ini juga bertugas mengidentifikasi sumber dampak negatif dan menyusun upaya mitigasi maupun remediasi dampak tersebut sebagai salah satu upaya dalam manajemen risiko. [GRI 403-2]

The implementation of TRIPATRA risk management consists of seven stages of the risk management process, namely:

1. Establishing the context;
2. Risk identification;
3. Risk analysis;
4. Risk evaluation;
5. Risk treatment;
6. Monitoring and review;
7. Communication and consultation.

TRIPATRA has a Socioeconomics Coordinator team at each project site, which is responsible for managing socio-economic affairs, security, field services, and compliance. This team also identifies sources of negative impacts and develops mitigation or remediation measures as part of the risk management effort. [GRI 403-2]

Kode Etik [GRI 2-23] [GRI 2-24]

Code of Ethics

Dalam rangka melindungi insan TRIPATRA, mitra bisnis, vendor, dan organisasi dari tindakan pelanggaran hukum dan/atau tindakan lain yang merugikan, TRIPATRA menetapkan aturan dan standar yang dituangkan di dalam kode etik. Kode Etik dan Perilaku Bisnis TRIPATRA mencakup pemahaman tentang perlunya membina lingkungan kantor yang menjunjung tinggi praktik bisnis yang beretika dan menghindari perilaku tidak etis. Kebijakan ini turut diatur sedemikian rupa untuk memastikan perlakuan yang adil bagi semua peserta di lingkungan perusahaan setiap saat.

To protect TRIPATRA's employees, business partners, vendors, and organizations from unlawful acts and/or other harmful actions, the company establishes rules and standards that are incorporated into the code of ethics. TRIPATRA's Code of Ethics and Business Conduct includes an understanding of the need to foster an office environment that upholds ethical business practices and avoids unethical behaviors. This policy is also regulated in such a way as to ensure fair treatment for all participants in the company at all times.

Kode etik yang berlaku di lingkungan TRIPATRA mengatur hal-hal sebagai berikut:

The code of ethics that applies within TRIPATRA regulates the following:

- Prinsip dasar dan kebijakan;
- Kebijakan pemberian kesempatan kerja yang sama, tanpa pelecehan dan diskriminasi;
- Kebijakan tentang benturan kepentingan;
- Kebijakan pemberian hadiah dan hiburan;
- Kebijakan informasi kepemilikan;
- Kebijakan aset fisik dan intelektual;
- Kebijakan dokumen, prosedur akuntansi, dan pengendalian internal;
- Kebijakan penyalahgunaan alkohol dan obat-obatan; dan
- Kebijakan keselamatan, kesehatan, dan lingkungan.
- Basic principles and policies;
- The policy of providing equal employment opportunities without harassment and discrimination;
- The policy on conflict of interest;
- The policy on gift and entertainment;
- The policy on information proprietary;
- The policy on physical and intellectual asset;
- The policy on document, accounting procedures, and internal controls;
- The policy on alcohol and drug abuse; and
- The policy on safety, health and the environment.

Penerapan kode etik dipantau secara langsung oleh Komite Etika (*Ethics & Compliance Function/ECF*) yang berada di tingkat pengawas di dalam Perusahaan. Tanggung jawab Komite Etika dipegang oleh Direktur Utama, Direktur Keuangan dan Komersial, Direktur Operasi & Pemeliharaan, dan Direktur Sumber Daya Manusia & Transformasi. Secara berkala, tim ECF mengadakan rapat komunikasi serta koordinasi terkait pelaksanaan Kode Etik Bisnis di perusahaan, termasuk di dalamnya mengenai mekanisme pengaduan oleh Perusahaan. [GRI 2-13] [2-25]

Setiap tahunnya, seluruh insan TRIPATRA wajib mengisi Pakta Integritas yang memuat komitmen untuk menghindari segala konflik kepentingan. Selama 2022, TRIPATRA tidak memiliki konflik kepentingan dengan pemangku kepentingan, baik eksternal maupun internal, yang terlibat di dalam proses operasional. TRIPATRA juga menyelenggarakan pelatihan untuk karyawan baru yang memuat pengetahuan tentang tata nilai perusahaan, etika bisnis, informasi teknis, serta komitmen dalam ESG yang akan diadakan *refreshment* secara berkala. [GRI 2-15]

Kebijakan Antikorupsi

Anti-Corruption Policy

Perwujudan GCG turut dilaksanakan TRIPATRA melalui komitmen dalam menghindari praktik korupsi di lingkungan Perusahaan. Perusahaan mengatur kebijakan antikorupsi yang mengacu pada standar ISO 37001 *Anti Bribery Management System* dan *Code of Business Conduct*. Pada *Code of Business Conduct*, termaktub ketentuan-ketentuan untuk menghindari potensi tindak korupsi di dalam Perusahaan, termasuk panduan definisi dan kebijakan mengenai benturan kepentingan, kebijakan hadiah dan hiburan, dan kebijakan tentang informasi yang bersifat rahasia. Sebagaimana tertuang dalam *Supplier Ethics Policy*, kebijakan antikorupsi turut diterapkan dalam proses pengadaan yang memuat persyaratan bagi semua pemasok dan vendor untuk menghindari segala tindakan atau aktivitas yang terindikasi korupsi. [GRI 3-3] [GRI 2-25]

Kebijakan-kebijakan antikorupsi yang diterapkan TRIPATRA merupakan upaya dalam meminimalkan risiko penyimpangan (*fraud*) dan mencegah pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berpotensi merugikan Perusahaan secara finansial dan reputasi. Selain melalui komunikasi dan sosialisasi, Perusahaan juga mewajibkan seluruh karyawan untuk mengikuti pelatihan antikorupsi guna meningkatkan kesadaran mereka terhadap segala indikasi korupsi. Sepanjang tahun 2022, Perusahaan telah mengomunikasikan kebijakan antikorupsi secara khusus melalui sejumlah aktivitas, seperti: [GRI 205-2] [GRI 2-15] [GRI 2-24]

The implementation of the code of ethics is monitored directly by the Ethics & Compliance Function (ECF), which is at the supervisory level within the company. The responsibilities of the Ethics Committee are held by President Director, Finance and Commercial Director, Operation & Maintenance Director, and Human Capital & Transformation Director. Periodically, the ECF team holds communication and coordination meetings related to the implementation of the Code of Business Ethics in the company, including regarding the complaint mechanism by the company. [GRI 2-13] [2-25]

Every year, all TRIPATRA employees are required to sign an Integrity Pact, which contains a commitment to avoid any conflicts of interest. Throughout 2022, TRIPATRA did not have any conflicts of interest with stakeholders, both external and internal, involved in the operational process. TRIPATRA also provides training for new employees that includes knowledge of the company's core values, business ethics, technical information, and commitment to ESG, which will be periodically refreshed. [GRI 2-15]

The realization of GCG is also carried out by TRIPATRA through its commitment to avoiding corruption practices within the company. The company regulates anti-corruption policies that refer to ISO 37001 Anti-Bribery Management System standards and the Code of Business Conduct. The Code of Business Conduct contains provisions to avoid potential acts of corruption within the company, including definition guidelines and policies regarding conflicts of interest, gifts and entertainment policies, and policies regarding confidential information. As stated in the Supplier Ethics Policy, an anti-corruption policy is also implemented in the procurement process that contains requirements for all suppliers and vendors to avoid any actions or activities that indicate corruption. [GRI 3-3] [GRI 2-25]

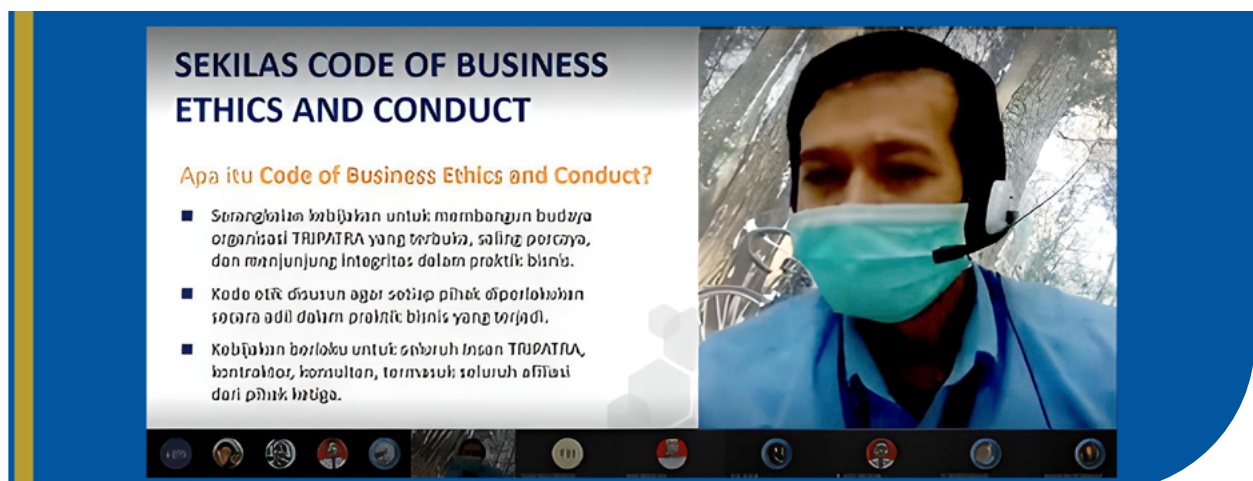
The anti-corruption policies implemented by TRIPATRA serve as an effort to minimize the risk of fraud and prevent violations of laws and regulations that have the potential to harm the company financially and reputationally. Besides engaging in communication and socializations, the company also requires all employees to attend anti-corruption training to improve their awareness of all indications of corruption. Throughout 2022, the company communicated its anti-corruption policy specifically through a number of activities, including: [GRI 205-2] [GRI 2-15] [GRI 2-24]

- Penandatanganan Pakta Integritas oleh seluruh karyawan;
- Sosialisasi kebijakan dan manual *Code of Business Conduct Induction Session* (COBC) untuk internal dan eksternal;
- Sosialisasi Whistleblowing System (*refreshment*) untuk internal dan eksternal;
- Sosialisasi hadiah dan hiburan serta pemberitaan media (*refreshment*) untuk internal dan eksternal
- Pelatihan ISO 37001 untuk *Lead Implementor*, *Lead Auditor*, dan anggota tim ECF;
- Rapat tinjauan manajemen (ARCC meeting); dan
- ISO 37001 ABMS *surveillance audit*.
- Signing of Integrity Pact by all employees;
- Socialization of policies and manuals of *Code of Business Conduct Induction Session* (COBC) for both internal and external sides;
- Socialization of Whistleblowing System (*refreshment*) for both internal and external sides;
- Socialization of gifts and entertainment as well as media coverage (*refreshment*) for both internal and external sides;
- ISO 37001 training for Lead Implementors, Lead Auditors, and ECF team members;
- Management review meeting (ARCC meeting); and
- ISO 37001 ABMS *surveillance audit*.



Perusahaan mewajibkan setiap departemen/divisi dan operasi untuk memunculkan potensi risiko terkait korupsi dan dari pengumpulan potensi risiko. Sebanyak 85% atau 17 departemen berpotensi memiliki risiko terkait korupsi. [GRI 205-1]

The Company requires each department/division and operation to identify potential corruption risks. Based on the collection of potential risks. 85% or 17 departments are identified as having potential corruption risks. [GRI 205-1]



Risiko signifikan terkait dengan korupsi dan penyuapan (*bribery*) yang telah diidentifikasi di antaranya:

Pemberian suap: | Giving bribes:

- 1** Pemberian hadiah, jamuan makan, dan/atau sumbangan kepada calon klien, panitia tender, dan/atau penyelenggara negara, guna memperoleh informasi penting mengenai proyek yang diikuti atau proyek yang akan datang.
Giving gifts, banquets, and/or donations to prospective clients, tender committees, and/or state administrators to obtain important information regarding projects that are under way or future projects.
- 2** Pemberian hadiah, jamuan makan, sumbangan, dan/atau gratifikasi kepada penyelenggara negara atau asosiasi dalam rangka pengurusan izin perusahaan.
Providing gifts, banquets, donations and/or gratuities to state administrators or associations to obtain the company's licenses.
- 3** Pemberian suap, hadiah, jamuan makan, sumbangan, dan/atau gratifikasi kepada pejabat negara dalam rangka pengurusan izin impor dan kepabeanan (persetujuan impor barang, pengolahan dan pengeluaran barang impor dari daerah pabean).
Providing bribes, gifts, banquets, donations, and/or gratuities to state officials in obtaining import and customs clearance (approval of goods import, processing, and release of imported goods from customs areas).
- 4** Pemberian suap, hadiah, jamuan, donasi, dan/atau gratifikasi kepada penyelenggara negara untuk mendapatkan pengembalian pajak (*tax refund*).
Providing bribes, gifts, entertainment, donations, and/or gratuities to state administrators to obtain tax refunds.
- 5** Pemberian suap, hadiah, hiburan, donasi, dan/atau gratifikasi ke dan dari pihak eksternal (perusahaan atau klien, subkontraktor, vendor, atau pejabat pemerintah) di luar kebijakan Perusahaan.
Giving bribes, gifts, entertainment, donations and/or gratuities to and from external parties (companies or clients, subcontractors, vendors, or government officials) that are outside the company's policy.
- 6** Pemberian suap, hadiah, jamuan, sumbangan, gratifikasi kepada klien atau pejabat negara dalam rangka menjaga hubungan.
Giving bribes, gifts, entertainment, donations, gratuities to clients or state officials to maintain relations.

Significant risks related to corruption and bribery that have been identified include:

Penerimaan suap: | Receiving bribes:

- 1** Menerima suap, hadiah, jamuan makan, sumbangan, dan/atau gratifikasi dari pemasok sehubungan dengan proses administrasi pembayaran pemasok dan persetujuan pembayaran pekerjaan tambahan.
Receiving bribes, gifts, banquets, donations, and/or gratuities from suppliers in connection with the supplier payment administration process and approval for additional work payments.
- 2** Menerima suap, hadiah, jamuan, sumbangan, dan/atau gratifikasi dari pemasok sehubungan dengan proses pengadaan secara umum.
Receiving bribes, gifts, entertainment, donations, and/or gratuities from suppliers in connection with the general procurement process.
- 3** Menerima suap, hadiah, jamuan, sumbangan, dan/atau gratifikasi dari pemasok sehubungan dengan proses tender.
Receiving bribes, gifts, entertainment, donations, and/or gratuities from suppliers in connection with the tender process.
- 4** Dengan sengaja memberikan informasi rahasia tentang rencana bisnis kepada pesaing.
Deliberately providing confidential information about business plans to competitors.

Oleh karena itu, Perusahaan telah menaruh perhatian khusus terhadap semua departemen/divisi melalui upaya pencegahan dan ketentuan yang berpedoman pada pengkajian risiko korupsi. Dibarengi dengan komitmen dalam menanamkan perilaku antikorupsi melalui berbagai pelatihan dan kegiatan khusus lainnya, Perusahaan berhasil menghindari kasus korupsi di sepanjang tahun 2022. [GRI 205-3]

Therefore, the company has put special attention to all departments/divisions through prevention efforts and provisions that are guided by an assessment of corruption risks. Supported by a commitment to instilling anti-corruption behavior through various training and other special activities, the company managed to avoid corruption cases throughout 2022. [GRI 205-3]



Zero Corruption

Tidak adanya temuan kasus maupun indikasi korupsi yang terjadi di lingkungan operasional TRIPATRA di sepanjang tahun 2020–2022.

There were no case findings or indications of corruption occurring within TRIPATRA's operational environment throughout 2020–2022.

Berikut disajikan data mengenai insiden korupsi sepanjang tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 secara terperinci: [GRI 205-3]

The following table presents data on corruption incidents from 2020 to 2022 in detail: [GRI 205-3]

No	Insiden Korupsi yang Terbukti Proven Incidents of Corruption	2022	2021	2020
1	Jumlah total dan sifat insiden korupsi yang terbukti. The total number and nature of proven incidents of corruption.	0	0	0
2	Jumlah total insiden yang terbukti yang mengakibatkan karyawan diberhentikan atau dihukum karena korupsi. The total number of proven incidents that resulted in an employee being terminated or punished for corruption.	0	0	0
3	Jumlah total insiden yang terbukti yang mengakibatkan kontrak dengan mitra bisnis diakhiri atau tidak diperbarui karena pelanggaran terkait korupsi. The total number of proven incidents that resulted in contracts with business partners being terminated or not renewed due to corruption-related violations.	0	0	0
4	Kasus hukum terkait korupsi yang diajukan oleh publik terhadap Perusahaan atau karyawannya selama periode pelaporan dan hasil dari kasus-kasus tersebut. Legal cases related to corruption filed by the public against the company or its employees during the reporting period and the outcome of those cases.	0	0	0

Sistem Pelaporan Pelanggaran TRIPATRA (T-Wise) [GRI 2-26]

TRIPATRA Whistleblowing System (T-Wise)

TRIPATRA menghargai dan mengapresiasi penuh segala tindakan yang mendukung penerapan Kode Etik dan Perilaku Bisnis TRIPATRA. Perusahaan memiliki mekanisme pengaduan bagi pemangku kepentingan, baik individu maupun lembaga, yang berada di dalam cakupan proyek dan aktivitas bisnis yang ingin menyampaikan potensi atau tindak perilaku tidak etis, melanggar hukum, serta tidak sejalan dengan integritas organisasi yang difasilitasi melalui sistem pelaporan pelanggaran bernama Tripatra Whistleblowing System (T-Wise) dan Kotak Pengaduan Tripatra. [GRI 3-3]

T-Wise merupakan salah satu media yang ditangani oleh tim ECF untuk menerima, mengelola, serta menghasilkan keputusan dari keluhan atau temuan yang diterima melalui pelaporan resmi sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku. Melalui T-Wise, TRIPATRA mendorong seluruh pihak, baik internal maupun eksternal, untuk tidak ragu-ragu melaporkan setiap dugaan pelanggaran etika bisnis berdasarkan bukti yang kredibel dan dengan itikad baik. T-Wise menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan informasi yang terkandung dalam laporan yang diajukan. Sepanjang tahun 2022, TRIPATRA tidak menerima laporan mengenai kasus korupsi. Perusahaan juga tidak memiliki masalah kritis terkait aktivitas operasional maupun dampak lingkungan dan sosial dari aktivitas tersebut. [GRI 2-25] [GRI 205-3]

Tripatra memiliki mekanisme dalam menangani dan menyelesaikan permasalahan kritis, yang dapat dilihat sebagai berikut: [GRI 2-16]

TRIPATRA appreciates and fully appreciates all actions that support the implementation of the TRIPATRA Code of Ethics and Business Conduct. The company has a grievance mechanism for stakeholders, both individuals and institutions, who are within the scope of projects and business activities who want to report potential or unethical, unlawful, and inconsistent behavior with organizational integrity which is facilitated through a system violation reporting named Tripatra Whistleblowing System (T-Wise) and Tripatra Grievance Box. [GRI 3-3]

T-Wise is one of the media handled by the ECF team to receive, manage, and make decisions on grievances or findings received through official reporting in accordance with the prevailing regulations and policies. Through T-Wise, TRIPATRA encourages all sides, both internal and external sides, not to hesitate to report any suspected violations of business ethics based on credible evidence and in good intention. T-Wise guarantees the confidentiality of the reporter identity and the information presented in the report submitted. Throughout 2022, TRIPATRA did not receive reports regarding corruption cases. The company also did not have critical issues related to operational activities or the environmental and social impacts of these activities. [GRI 2-25] [GRI 205-3]

Tripatra has a mechanism for handling and resolving critical issues, which is described as follows: [GRI 2-16]



Tripatra sadar akan kondisi sekitar dan berupaya meminimalkan dampak negatif yang ditimbulkan dari aktivitas bisnis perusahaan melalui sejumlah langkah mitigasi, di antaranya: [GRI 2-25, 205-3]

1. Menjalankan kegiatan proyek sesuai dengan kontrak kerja sama dan peraturan perundang-undangan;
2. Menjalankan peraturan perusahaan, standar, prosedur dan instruksi kerja;
3. Melakukan komunikasi dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal secara terbuka;
4. Diseminasi informasi proyek dengan pemangku kepentingan terkait dan *key person* secara berulang-ulang;
5. Adil dalam memberikan keputusan;
6. Pengambilan keputusan terkait isu sosial kemasyarakatan dan lingkungan hidup dilakukan secara kolektif;
7. Menyadari tidak semua keinginan masyarakat dapat dilaksanakan sehingga setiap penolakan dilakukan secara sopan, konsisten, dan dengan alasan yang jelas;
8. Berhati-hati dalam mengambil keputusan dan kebijakan melalui deteksi permasalahan sedini mungkin;
9. *Intercept* setiap informasi yang keliru dengan menyebarkan informasi benar sebagai tandingan.

TRIPATRA selalu memastikan bahwa penanganan keluhan terhadap dampak negatif terlaksana dengan efektif. Berikut merupakan langkah-langkah yang diterapkan Tripatra dalam menangani dan menyelesaikan sumber atau penyebab dampak negatif yang ditimbulkan dari proses bisnis:

1. Mengidentifikasi penyebab dampak negatif;
2. Memetakan permasalahan utama melalui keterbukaan komunikasi;
3. Memeriksa kesesuaian/ketidaksesuaian dengan hierarki peraturan/aturan perundang-undangan;
4. Mendengarkan dan menerima keluhan, mencari tahu tujuan utama keluhan, memfokuskan permasalahan utama secara objektif;
5. Membatasi/mencegah potensi masalah baru yang ikut timbul bersamaan dengan masalah utama;
6. Menentukan strategi penyelesaian masalah, serta menyepakati aturan internal dan eksternal perusahaan untuk menyelesaikan masalah;
7. Mencari dan melakukan eksplorasi terhadap opsi-opsi penyelesaian masalah dengan urutan pertimbangan risiko, seperti kesesuaian dengan peraturan, biaya, dan waktu;
8. Menentukan penyelesaian masalah terbaik dari opsi yang ada;
9. Melakukan evaluasi dan pembelajaran untuk ke depannya untuk menghindari dampak tidak terulang kembali.

Tripatra is aware of the surrounding conditions and strives to minimize the negative impacts generated from the company's business activities through several mitigation measures, including: [GRI 2-25, 205-3]

1. Conducting project activities in accordance with the terms of the agreement and relevant laws and regulations;
2. Implementing company policies, standards, procedures, and work instructions;
3. Maintaining open communication with internal and external stakeholders;
4. Repeatedly disseminating project information to relevant stakeholders and key personnel;
5. Making fair decisions;
6. Making decisions related to social, community, and environmental issues collectively;
7. Acknowledging that not all community demands can be met, therefore any rejections are done politely, consistently, and with clear reasons;
8. Being cautious in making decisions and policies by detecting problems as early as possible;
9. Intercepting any false information by disseminating accurate information as a countermeasure.

TRIPATRA ensures that the handling of complaints regarding negative impacts is carried out effectively. The following are the steps that Tripatra applies in handling and resolving the sources or causes of negative impacts arising from business processes:

1. Identifying the causes of negative impacts;
2. Mapping the main issues through open communication;
3. Examining compliance with the hierarchy of regulations and laws;
4. Listening to and accepting complaints, understanding the main purpose of the complaints, and objectively focusing on the main issues;
5. Limiting/preventing potential new problems that may arise along with the main issue;
6. Determining problem-solving strategies and agreeing on internal and external company rules to resolve the problem;
7. Exploring and examining the available options for problem-solving based on risk assessment, such as compliance with regulations, cost, and time;
8. Determining the best problem-solving option from the available options;
9. Conducting evaluation and learning for future prevention of recurring negative impacts.

Indeks Isi Standar GRI

GRI Standard Content Index

Pernyataan Penggunaan Statement of Use	TRIPATRA telah melaporkan sesuai dengan GRI Standar untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2022. TRIPATRA has reported in accordance with the GRI Standards for the period 1 January until 31 December 2022.
GRI 1 yang Digunakan GRI 1 Used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Tidak Mencantumkan Omission			
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Pengungkapan Umum / General Disclosures						
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-1	Detail organisasi Organizational details	20-21, 24			
	2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	11			
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	10, 124			
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatement of information	11			
	2-5	Penjaminan oleh pihak eksternal External assurance	17			
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain, and other business relationship	23-25, 28-29			
	2-7	Karyawan Employees	68-69	Pekerja penuh waktu dan paruh waktu berdasarkan wilayah kerja, pekerja tetap dan tidak tetap berdasarkan wilayah kerja Permanent and temporary employees breakdown by region, full-time and part-time employees by region	Tidak berlaku Not applicable	Informasi tidak relevan karena lokasi pekerjaan karyawan ditentukan oleh lokasi proyek yang sedang berlangsung. The information is considered irrelevant as the job assignments of employees are determined by the specific locations of ongoing projects.
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	69			
	2-9	Struktur tata kelola dan komposisi Governance structure and composition	102-104			
	2-10	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	102-105			
	2-11	Pejabat badan tata kelola tertinggi Governance structure and composition	104			
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	105			
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	104, 108			
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	17, 105			
	2-15	Konflik kepentingan Conflict of interest	108			
	2-16	Mengkomunikasikan hal-hal kritis Communication of critical concerns	112			

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Tidak Mencantumkan Omission		
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	105		
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	105		
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	104		
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	104		
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	-	Rasio kompensasi total tahunan, rasio kenaikan persentase dalam kompensasi total tahunan Annual total compensation, ratio of the percentage increase in annual total compensation	Batasan kerahasiaan Confidentiality constraint Berisi informasi rahasia yang tidak dimaksudkan untuk diungkapkan kepada publik Contains confidential information that is not meant to be disclosed to the public
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	5-6		
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	20-21, 36, 106-107		
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	76, 106-108		
	2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Process to remediate negative impacts	106-109, 112-113		
	2-26	Mekanisme untuk mendapatkan saran dan meningkatkan isu Mechanisms for seeking advice and raising concerns	112-113		
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	106		
	2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	31		
	2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	14-17		
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	71		
Topik Material / Material Topics					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	11		
	3-2	Daftar topik material List of material topics	12-14		
Kinerja Ekonomi / Economic Performance					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	32-33		
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	32-33		
	201-2	Implikasi finansial, risiko, dan peluang lainnya terkait perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	33		
	201-3	Kewajiban pada program imbalan pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	32		
	201-4	Bantuan finansial dari pemerintah Financial assistance received from government	33		

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Tidak Mencantumkan Omission		
				Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impacts						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	91-93			
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	93-99			
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	93-99			
Praktik Pengadaan / Procurement practices						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	28-29			
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	29-30			
Antikorupsi / Anti-corruption						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	108-111			
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Anti-corruption 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	109-111			
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	108-109			
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	111-113			
Energi / Energy						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	51-53			
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy Consumption Within the Organization	51-54			
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	51-52			
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	53-54			
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	52-53			
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	53			

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Tidak Mencantumkan Omission		
				Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
Air dan Efluen / Water and Effluents						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	57-58			
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	57-58			
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	57-59			
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	58-59			
	303-4	Pembuangan air Water discharge	59-60			
	303-5	Konsumsi air Water consumption	58-59			
Emisi / Emissions						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	54			
GRI 305: Emisi 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	55			
GRI 305: Emissions 2016	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	55			
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	55			
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	55-56			
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	56			
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	55			
	305-7	Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions	55			
Limbah / Waste						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	57-58			
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	60-61			
	306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	60-61			

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Tidak Mencantumkan Omission		
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
	306-3 Timbulan limbah Waste generated	61-63			
	306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	61-63			
	306-5 Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	61-63			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	63			
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2016 GRI 307: Environmental Compliance 2016	307-1 Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan Peraturan tentang Lingkungan Hidup Non-compliance with environmental laws and regulations	63			
Kepegawaian / Employment					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	70			
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	70-72	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan berdasarkan wilayah Total number and rate of new employee hires by region	Tidak berlaku Not applicable	Informasi tidak relevan karena lokasi pekerjaan karyawan ditentukan oleh lokasi proyek yang sedang berlangsung. The information is considered irrelevant as the job assignments of employees are determined by the specific locations of ongoing projects.
	401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purna waktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	72-73			
	401-3 Cuti melahirkan Parental leave	73-74			
Kesehatan dan Keselamatan / Occupational Health and Safety					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	78-79			
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1 Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	78			
	403-2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	79-80, 107			
	403-3 Layanan kesehatan kerja Occupational health services	81-82			
	403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	82			

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Tidak Mencantumkan Omission		
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
	403-5 Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	83			
	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	82			
	403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	83			
	403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	78-79			
	403-9 Kecelakaan kerja Work-related injuries	84-86			
	403-10 Penyakit akibat kerja Work-related ill health	86			
Pendidikan dan Pelatihan / Training and Education					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	75-76			
GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per pegawai Average hours of training per year per employee	76-78			
GRI 404: Training and Education 2016	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	78			
	404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	75			
Keberagaman dan Kesempatan yang Setara / Diversity and Equal Opportunity					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	66			
GRI 405: Keberagaman dan Kesempatan Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	66-69			
	405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	66			

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Tidak Mencantumkan Omission	
				Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason
Non Diskriminasi / Non-Discrimination					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	66		
GRI 406: Non Diskriminasi 2016 GRI 406: Non Discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	69		
Pekerja Anak / Child Labor					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	87		
GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 408: Child Labor 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	87		
Kerja Paksa atau Wajib Kerja / Forced or Compulsory Labor					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	87		
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	87		
Masyarakat Lokal / Local Community					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	91-93		
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	92-99		
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	92-99		
Penilaian Pemasok / Supplier Social Assessment					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	28-29		
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 GRI 414: Supplier Social Assessment 2016	414-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	29		

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Tidak Mencantumkan Omission		
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
	414-2 Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken	29			
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan / Customer Health and safety					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	87-88			
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-1 Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	88			
	416-2 Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	88			
Pemasaran dan Pelabelan / Marketing and Labeling					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	88-89			
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 GRI 417: Marketing and Labeling 2016	417-1 Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service information and labeling	88-89			
	417-2 Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	89			
	417-3 Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	89			
Privasi Pelanggan / Customer Privacy					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	89-90			
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 GRI 418: Customer Privacy 2016	418-1 Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	90			

Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) [G.4]

Reference of Financial Services Authority

POJK No.51/POJK.03/2017 - SEOJK No.16/SEOJK.04/2021

Referensi SEOJK SEOJK Reference	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Surat Edaran No. 16/SEOJK.04/2021 Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021	A.1 Penjelasan Strategi Keberlanjutan Descriptions of Sustainability Strategy	35-36
	B.1 Aspek Ekonomi Economic Aspects	28-29, 41
	B.2 Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	42, 54
	B.3 Aspek Sosial Social Aspects	43, 67
	C.1 Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	20-21
	C.2 Alamat Perusahaan Company's Address	20
	C.3 Skala Usaha Scale of Business	24, 28
	C.4 Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang dijalankan Products, Services and Business Activities Conducted	24-26
	C.5 Keanggotaan pada Asosiasi Membership of Associations	31
	C.6 Perubahan organisasi bersifat signifikan Significant Changes in Organization	28
	D.1 Penjelasan Direksi Explanations from the Board	5-6
	E.4 Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Products, Services and Business Activities Conducted	14-17
	F.1 Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities in Building a Culture of Sustainability	35-36
	F.2 Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison between Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss	32-33
	F.6 Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	51
	F.7 Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Amount and Intensity of Energy Used	52-54
	F.8 Penggunaan Air Water Usage	57-59
	F.11 Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	55-56
	F.12 Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	54
	F.13 Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced by Type	59-63
	F.14 Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	61
	F.15 Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills that Occur (if any)	61, 63
	F.18 Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	67

Referensi SEOJK SEOJK Reference	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
Surat Edaran No. 16/SEOJK.04/2021 Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021	F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	87
	F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Employee Capability Training and Development	78
	F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pekerja Employee Capability Training and Development	75-78
	F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	92-99
	F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	92
	F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)	93-99
	F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Safety Evaluated Products/Services for Customers	88
	F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Product/Service	88
	G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	124
	G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelum Response towards Feedback on Previous Year's Sustainability Report	124
	G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	122-123

UMPAN BALIK DAN KONTAK LAPORAN [GRI 2-3] [G.2, G.3]

Feedbacks and Report Contact

Dalam rangka menjaga komunikasi dan meningkatkan kualitas laporan untuk periode selanjutnya, Perusahaan menyediakan Lembar Umpan Balik yang dapat diakses pada kode QR berikut. Perusahaan berharap para pembaca, pengguna, dan para pemangku kepentingan dapat memberikan usulan, opini, dan kritik yang pastinya sangat berguna bagi laporan keberlanjutan Perusahaan pada periode mendatang.

To maintain communication and improve the quality of reports for the next period, the company provides a feedback sheet that can be accessed via the following QR code. The company hopes that readers, users, and stakeholders can provide suggestions, opinions and criticisms which are certainly very useful for the company's sustainability reports in the coming period.



Para pemangku kepentingan dapat memberikan tanggapan atau meminta informasi dengan menghubungi:

Stakeholders can provide feedback or request information by contacting:

PT TRIPATRA ENGINEERS AND CONSTRUCTORS

Kantor Pusat / Head Office

Indy Bintaro Office Park, Building A Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6

Sektor VII CBD Bintaro Jaya, Tangerang Selatan 15424

Telepon / Telephone : (+6221) 297 70 700

Faksimile / Facsimile : (+6221) 297 70 701

Surel / Email : corporate.communication@tripatra.com

Untuk informasi lainnya, dapat diakses melalui situs resmi dan kanal media sosial TRIPATRA:
For other information, can be accessed through TRIPATRA's official website and social media channels:

 <http://tripatra.com/>  TRIPATRA  @tripatra.id  Tripatra  @tripatra_ID



TRIPATRA
Member of Indika Energy Group

PT TRIPATRA ENGINEERS AND CONSTRUCTORS

Kantor Pusat / Head Office

Indy Bintaro Office Park, Building A
Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6
Sektor VII CBD Bintaro Jaya,
Tangerang Selatan 15424

Telepon : (+6221) 297 70 700

Faksimile : (+6221) 297 70 701

Email : corporate.communication@tripatra.com